

**PENGARUH MATERI AJAR
USTAŻ ARIF ABDURROKHIM TERHADAP
PERILAKU SOSIAL JAMAAH MAJELIS TAKLIM
DI DESA KRADENAN KECAMATAN SRUMBUNG
KABUPATEN MAGELANG
(STUDI PENDIDIKAN PROFETIK)**



Oleh

Fauzi Nurhadi
NIM: 13913073

TESIS

Diajukan Kepada :
PROGRAM PASCA SARJANA
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan

**YOGYAKARTA
2018**

**PENGARUH MATERI AJAR
USTAŻ ARIF ABDURROKHIM TERHADAP
PERILAKU SOSIAL JAMAAH MAJELIS TAKLIM
DI DESA KRADENAN KECAMATAN SRUMBUNG
KABUPATEN MAGELANG
(STUDI PENDIDIKAN PROFETIK)**



Oleh

Fauzi Nurhadi
NIM: 13913073

Pembimbing
Dr. Junanah, MIS

TESIS

Diajukan Kepada :
PROGRAM PASCA SARJANA
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan

YOGYAKARTA

2018

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Fauzi Nurhadi
NIM : 13913073
Konsentrasi : Pendidikan Islam
JUDUL Tesis : **PENGARUH MATERI AJAR**

**USTAẒ ARIF ABDURROKHIM TERHADAP
PERILAKU SOSIAL JAMAAH MAJELIS TAKLIM
DI DESA KRADENAN KECAMATAN SRUMBUNG
KABUPATEN MAGELANG
(STUDI PENDIDIKAN PROFETIK)**

Menyatakan bahwa Tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya saya sendiri, kecuali pada bagian – bagian yang dirujuk sumbernya . Apabila dikemudian hari terbukti bahwa tesisi ini adalah hasil plagiasi , maka saya siap untuk dicabut gelar kesarjanaan yang dianugerahkan dan mendapatkan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, Januari 2018

Saya yang menyatakan



Fauzi Nurhadi



PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER ILMU AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II Yogyakarta
Telp. (0274) 523637 Fax. 523637

PENGESAHAN

Nomor: 1148/PS-MSI/Peng./II/2018

TESIS berjudul : **PENGARUH MATERI AJAR USTAZ ARIF ABDURROKHIM TERHADAP PERILAKU SOSIAL JAMAAH MAJELIS TAKLIM DI DESA KRADENAN KECAMATAN SRUMBUNG KABUPATEN MAGELANG (Studi Pendidikan Profetik)**

Ditulis oleh : Fauzi Nurhadi

N. I. M. : 13913073

Konsentrasi : Pendidikan Islam

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan.

Yogyakarta, 24 Februari 2018

Ketua



Dr. Hujair AH Sanaky, MSI



PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER ILMU AGAMA ISLAM (S2)
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II Yogyakarta
Telp/Fax (0274) 523637 e-mail: msi@uii.ac.id

TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Nama : Fauzi Nurhadi
Tempat/tgl lahir : Magelang, 17 – 05 – 1976
N. I. M. : 13913073
Konsentrasi : Pendidikan Islam
Judul Tesis : **PENGARUH MATERI AJAR USTAZ ARIF
ABDURROKHIM TERHADAP PERILAKU SOSIAL
JAMAAH MAJELIS TAKLIM DI DESA KRADENAN
KECAMATAN SRUMBUNG KABUPATEN
MAGELANG (Studi Pendidikan Profetik)**

Ketua : Dr. Hujair AH Sanaky, MSI

Sekretaris : Dr. Yusdani, M.Ag.

Pembimbing : Dr. Junanah, MIS

Penguji : Prof. Dr. Usman Abu Bakar, MA.

Penguji : Dr. Drs. Ahmad Darmadji, M.Pd

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 17 Februari 2018

Pukul : 08.30 – 09.30

Hasil : **Lulus**

Mengetahui
Direktur Program Pascasarjana
Magister Ilmu Agama Islam FIAI UII



Dr. Hujair AH Sanaky, MSI



PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER ILMU AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II Yogyakarta
Telp. (0274) 523637 Fax. 523637

NOTA DINAS

No. : 1716/PS-MSI/ND/II/2018

TESIS berjudul : **PENGARUH MATERI AJAR USTAZ ARIF ABDURROKHIM TERHADAP PERILAKU SOSIAL JAMAAH MAJELIS TAKLIM DI DESA KRADENAN KECAMATAN SRUMBUNG KABUPATEN MAGELANG (Studi Pendidikan Profetik Kuntowijoyo)**

Ditulis oleh : Fauzi Nurhadi

NIM : 13913073

Konsentrasi : Pendidikan Islam

Telah dapat diujikan di depan Dewan Penguji Tesis Program Pascasarjana, Magister Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 9 Februari 2018

Ketua,



Dr. Hujair AH Sanaky, MSI.

PERSETUJUAN

Tesis berjudul : **PENGARUH MATERI AJAR
USTAŻ ARIF ABDURROKHIM TERHADAP
PERILAKU SOSIAL JAMAAH MAJELIS TAKLIM
DI DESA KRADENAN KECAMATAN SRUMBUNG
KABUPATEN MAGELANG
(STUDI PENDIDIKAN PROFETIK)**

Ditulis oleh : **Fauzi Nurhadi**

NIM : **13913073**

Program Studi : **Pendidikan Islam**

Telah dapat disetujui untuk diujikan dihadapan tim Penguji Tesis Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, Januari 2018

Pembimbing



Dr. Junanah, MIS

PERSEMBAHAN

Tesis ini kupersembahkan untuk.....

- ☞ Kampusku tercinta Universitas Islam Indonesia Yogyakarta yang telah menerima dan membimbing saya serta mempertemukan saya dengan orang – orang hebat dan Istimewa*
.
- ☞ Ayah , Ibu dan Istri serta anak - anakku Wildani Rifqi Naufal dan Aninditha Zhafira Naufalyn yang telah memberikan dukungan penuh terhadap studiku*
- ☞ Teman-teman program pasca sarjana FIAI. Ull. R. 4 yang senantiasa memberikan semangat dalam studiku*

MOTTO

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ

“Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma’ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah”.

(QS Ali Imran : 110)

* Kementerian Agama RI. *Al Qur’an Dan Terjemahnya*, (Jakarta: PT. Sinergi Pustaka Indonesia, 2012), hal. 80.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata Arab-Latin yang dipakai dalam penyusunan Tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 158/1987 dan 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	<i>b</i>	-
ت	Tā	<i>t</i>	-
ث	Sā	<i>ś</i>	s (dengan titik di atas)
ج	Jīm	<i>j</i>	-
ح	Hā'	<i>ħa'</i>	h (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	<i>kh</i>	-
د	Dāl	<i>d</i>	-
ذ	Zāl	<i>ẓ</i>	z (dengan titik di atas)
ر	Rā'	<i>r</i>	-
ز	Zā'	<i>z</i>	-
س	Sīn	<i>s</i>	-
ش	Syīn	<i>sy</i>	-
ص	Sād	<i>ṣ</i>	s (dengan titik di bawah)
ض	Dād	<i>ḍ</i>	d (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	<i>ṭ</i>	t (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	<i>ẓ</i>	z (dengan titik di bawah)
ع	'Aīn	<i>'</i>	koma terbalik ke atas
غ	Gaīn	<i>g</i>	-
ف	Fā'	<i>f</i>	-
ق	Qāf	<i>q</i>	-
ك	Kāf	<i>k</i>	-
ل	Lām	<i>l</i>	-

م	Mīm	<i>m</i>	-
ن	Nūn	<i>n</i>	-
و	Wāwu	<i>w</i>	-
ه	Hā'	<i>h</i>	-
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Yā'	<i>y</i>	-

II. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

III. *Ta' Marbūtah* di akhir kata

- a. Bila dimatikan tulis *h*

حكمة	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan, bila kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- b. Bila *ta' marbūṭah* diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

- c. Bila *ta' marbūṭah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis *t*

زكاة الفطر	ditulis	<i>zakāt al-fiṭr</i>
------------	---------	----------------------

IV. Vokal Pendek

◌َ-----	<i>faṭḥah</i>	ditulis	a
◌ِ-----	<i>kasrah</i>	ditulis	i
-----◌ُ	<i>ḍammah</i>	ditulis	u

V. Vokal Panjang

1.	<i>Faṭḥah + alif</i> جاهلية	ditulis ditulis	<i>ā</i> <i>jāhiliyah</i>
2.	<i>Faṭḥah + ya' mati</i> تنسى	ditulis ditulis	<i>ā</i> <i>tansā</i>
3.	<i>Kasrah + ya' mati</i> كريم	ditulis ditulis	<i>ī</i> <i>karīm</i>
4.	<i>ḍammah + wawu mati</i> فروض	ditulis ditulis	<i>ū</i> <i>furūḍ</i>

VI. Vokal Rangkap

1.	<i>Faṭḥah + ya' mati</i> بينكم	ditulis ditulis	<i>ai</i> <i>bainakum</i>
2.	<i>Faṭḥah + wawu mati</i> قول	ditulis ditulis	<i>au</i> <i>qaul</i>

VII. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

VIII. Kata Sandang *Alif + Lam*

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el)-nya.

السماء	ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

IX. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوى الفروض	ditulis	<i>zawi al- furūd</i>
أهل السنة	ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

ABSTRAK

PENGARUH MATERI AJAR USTAZ' ARIF ABDURROKHIM TERHADAP PERILAKU SOSIAL JAMA'AH MAJELIS TAKLIM DI DESA KRADENAN KECAMATAN SRUMBUNG KABUPATEN MAGELANG (STUDI PENDIDIKAN PROFETIK)

**FAUZI NURHADI
NIM. 13913073**

Majelis taklim merupakan tempat pendidikan agama Islam dengan materi yang bersumber dari Rasulullah SAW dengan target ideal membentuk *insaan kaamil / muslim kaafah* yang terwujud dalam *khoiru ummah*. Namun realitas dimasyarakat karakter keislaman dengan perilaku sosial yang yang humanis, liberis dan transendens yang mestinya terwujud sebagai hasil dari pendidikan itu belum terlihat secara signifikan. Maka penelitian ini akan melihat seberapa besar pengaruh materi ajar humanisasi, liberasi dan transendensi terhadap perilaku sosial humanis, liberis dan transendens serta materi ajar secara umum terhadap perilaku sosial jamaah majelis taklim didesa Kradenan Srumbung Magelang.

Metode dari penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian adalah jamaah/peserta aktif majelis taklim di Desa Kradenan Srumbung Magelang diasuh Ustaz' Arif Abdurrokhim berjumlah 1001 orang. Teknik pengambilan sampelnya adalah sampel random sejumlah 100 orang (pembulatan). Pengambilan data menggunakan kuesioner, observasi dan wawancara. Analisis data dengan regresi sederhana.

Hasil penelitian : 1) Ada pengaruh materi ajar humanisasi terhadap perilaku sosial humanis Jamaah sebesar 17,7% 2) Ada pengaruh materi ajar liberasi terhadap perilaku sosial liberis Jamaah sebesar 33,4%; 3) Ada pengaruh materi ajar transendensi terhadap perilaku sosial transendens Jamaah Majelis Taklim sebesar 13,8%; 4) Ada pengaruh materi ajar Ustaz' Arif Abdurrokhim terhadap perilaku sosial Jamaah Majelis Taklim sebesar 32,7%, sisanya sebesar 67,3% dipengaruhi oleh faktor diluar penelitian ini.

Kata kunci: Materi ajar, perilaku sosial, pendidikan profetik

ABSTRACT

INFLUENCE OF TEACHING MATERIALS FROM USTAZ ARIF ABDURROKHIM ON THE SOCIAL BEHAVIOR OF THE CONGREGATION OF MAJELIS TAKLIM IN KRADENAN VILLAGE OF SRUMBUNG SUBDISRICT IN MAGELANG REGENCY (A STUDY OF PROPHETIC EDUCATION)

FAUZI NURHADI
NIM. 13913073

Majelis taklim (Islamic learning council) is a place to learn Islamic knowledge with materials coming from Prophet Muhammad PBUH, targeting to develop *insaan kaamil* (the perfect man)/*muslim kaffah* (total adherence to Islam) manifested in *khairu ummah* (the best people). Apparently, the Islamic characters shown in transcendent, liberal, humanistic social behavior, which marks the success of such education, have insignificantly appeared. This study therefore aimed to identify to which extent humanism, liberalism, and transcendence as well as other general teaching materials have influenced the social behavior of the congregation of *majelis taklim* in Kradenan Village, Srumbung, Magelang.

The research used the descriptive qualitative method. The population included 1001 members of the congregation/active participants of *majelis taklim* in Kradena Village, Srumbung, Magelang, counseled by Ustaz Arif Abdurrokhim. The sampling technique was random sampling for 100 respondents (rounded off). Data was collected through questionnaire, observation, and interview, followed by data analysis using the simple regression technique.

The results showed that: 1) There was an influence of humanism teaching material on the congregation's humanistic social behavior at 17.7%, 2) The liberalism teaching material influenced the liberal social behavior of the congregation as much as 33.4%, 3) There was an influence of transcendence teaching material on the transcendent social behavior of the congregation at 13.8%, and 4) The teaching materials from Ustaz Arif Abdurrokhim influenced the congregation's social behavior as much as 32.7%, while the rest 67.3% was influenced by other factors not discussed in this study.

Keywords: Teaching Materials, Social Behavior, Prophetic Education

February 23, 2018

TRANSLATOR STATEMENT
The information appearing herein has been translated
by a Center for International Language and Cultural Studies of
Islamic University of Indonesia
CILACS UII Jl. DEMANGAN BARU NO 24
YOGYAKARTA, INDONESIA.
Phone/Fax: 0274 540 255

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dengan rangkaian kegiatannya serta menuliskan laporan hasil pelaksanaannya dalam bentuk Tesis yang berjudul: “Pengaruh Materi Ajar Ustaz Arif Abdurrokhim terhadap perilaku sosial jamaah Majelis Taklim di Desa Kradenan Kec.Srumbung Kab.Magelang (Studi Pendidikan Profetik)”. Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Pascasarjana Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Nandang Sutrisno,S.H, LL.M, M.Hum, Ph.D. Rektor Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
2. Dr. Tamyiz Muharram, MA, Ph.D. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta
3. Dr. Hujair AH Sanaky,MSI. Ketua Program Pascasarjana Magister Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.
4. Dr. Yusdani,M.Ag , Sekretaris Pascasarjana Program Pascasarjana Magister Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.
5. Dr. Junanah, MIS. pembimbing yang selalu tulus dan arif dalam membimbing dan mengarahkan penulis dalam menulis tesis ini.

6. Para Dosen UII Yogyakarta, atas ilmu yang diajarkan, sehingga tesis ini dapat terwujud atas ilmu yang telah penulis dapat.
7. Ustaz Arif Abdurrokhim , Pengasuh majelis taklim lokasi penelitian, yang telah berkenan menerima dan membantu penulis untuk melakukan penelitian.
8. Para Takmir Masjid, Pimpinan Majelis Taklim, dan Jamaah majelis taklim, yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk melakukan penelitian
9. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi PAI angkatan 2014/2015 yang telah membantu banyak, berupa motivasi dan doa selama proses hingga penyelesaian penelitian. Semoga, Allah SWT meridhai budi baik yang diberikan.

Penulis menyadari, apa yang disajikan dalam bentuk tesis ini bukanlah sesuatu yang sempurna dan mutlak kebenarannya. Kritik dan saran yang bersifat membangun dan menyempurnakan, sangat diharapkan. Semoga karya ini bermanfaat bagi pembaca. Amiin.

Yogyakarta, Januari 2018.

Penulis

Fauzi Nurhadi

NIM : 13913073

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
TIM PENGUJI TESIS	iv
NOTA DINAS	v
PERSETUJUAN	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
MOTO.....	viii
TRANSLITERASI.....	ix
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Sistematika Penulisan	9
BAB II KAJIAN PENELITIAN TERDAHULU, LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS.....	11
A. Kajian Penelitian Terdahulu.....	11
B. Landasan Teori.....	17
1. Pendidikan Profetik.....	17
a. Pengertian Pendidikan Profetik.....	17
b. Tujuan Pendidikan Profetik	19
c. Metode / sistem Pembelajaran Pendidikan Profetik..	23

d. Materi Ajar Pendidikan Profetik	24
1. Humanisasi	24
2. Liberasi.....	30
3. Transendensi	34
2. Perilaku Sosial.....	43
a. Pengertian.....	43
b. Faktor Faktor Pembentuk Perilaku Sosial.....	44
c. Bentuk dan Jenis Perilaku Sosial	46
C. Hipotesis.....	50
BAB III METODE PENELITIAN.....	52
A. Jenis Penelitian Dan Pendekatan.....	52
B. Subjek Dan Objek Penelitian	53
C. Tempat / Lokasi Penelitian.....	54
D. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	55
E. Populasi, sampel dan teknik penentuan sampling.....	57
F. Instrumen Penelitian.....	58
G. Uji Validitas dan reliabilitas instrumen.....	54
H. Teknik Pengumpulan Data	59
I. Uji Asumsi.....	62
J. Teknik Analisis Data.....	63
BAB IV HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN	66
A. Hasil Penelitian	66
1. Gambaran Umum Obyek Penelitian	66
2. Paparan Hasil Penelitian	78
B. Analisis Penelitian.....	93
BAB V PENUTUP.....	109
A. Kesimpulan	109
B. Saran Saran.....	110

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Lokasi Majelis Taklim	54
Tabel 3.2 Populasi Majelis Taklim	55
Tabel 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	57
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Desa Kradenan Kec.Srumbung	66
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Menurut Keyakinan Agama	67
Tabel 4.3 Nama Majelis Taklim Se Desa Kradenan	68
Tabel 4.4 Jumlah Penduduk dan Jamaah Majelis Taklim.....	68
Tabel 4.5 Majelis Taklim dan Pimpinya	69
Tabel 4.6 Jumlah Jamaah Majelis Taklim Aktif	72
Tabel 4.7 Frekuensi Kegiatan Majelis Taklim.....	73
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Variabel Materi Ajar	75
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku Sosial.....	76
Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas	77
Tabel 4.11 Hasil Analisis Deskriptif Materi Ajar	78
Tabel 4.12 Kategorisasi Data Materi Ajar (Keseluruhan)	79
Tabel 4.13 Kategorisasi Data Materi Ajar Humanisasi	79
Tabel 4.14 Kategorisasi Data Materi Ajar Liberasi	80
Tabel 4.15 Kategorisasi Data Materi Ajar Transendensi	80
Tabel 4.16 Hasil Analisis Deskriptif Perilaku Sosial.....	81
Tabel 4.17 Kategorisasi Data Perilaku Sosial (Keseluruhan)	82
Tabel 4.18 Kategorisasi Data Perilaku Humanisasi	82

Tabel 4.19 Kategorisasi Data Perilaku Liberasi.....	83
Tabel 4.20 Kategorisasi Data Perilaku Transendensi	83
Tabel 4.21 Hasil Uji Normalitas Data Materi Ajar	84
Tabel 4.22 Hasil Uji Normalitas Data Perilaku Sosial.....	85
Tabel 4.23 Hasil Uji Linieritas.....	86
Tabel 4.24 Hasil Analisis Regresi Materi Ajar Humanisasi	
Terhadap Perilaku Humanisasi	86
Tabel 4.25 Hasil Analisis Regresi Materi Ajar Liberasi	
Terhadap Perilaku Liberasi	88
Tabel 4.26 Hasil Analisis Regresi Materi Ajar Transendensi	
Terhadap Perilaku Transendensi.....	90
Tabel 4.27 Hasil Analisis Regresi Materi Ajar	
Terhadap Perilaku Sosial	92

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam dengan segala ajarannya yang sempurna telah memberikan dan menjanjikan kebahagiaan dunia dan akhirat , dua dimensi yang sangat berbeda tetapi saling berhubungan erat. Islam yang dirisalahkan kepada Rasulullah SAW sebagai ajaran yang *kamil* tentu menjadi rujukan utama dalam setiap permasalahan umat dalam berbagai sisi kehidupan yang menuntut kecerdasan berolah pikir dan kematangan dalam olah dzikir serta berperilaku.

Al Qur'an dan As Sunah sebagai sumber utama dari ajaran Islam dan tatanan murni serta mulia merupakan faktor utama terbentuknya situasi masyarakat yang sangat kondusif (ideal) . Al Qur'an juga telah melahirkan sekian banyak ilmu keislaman sekaligus menjadi rujukan untuk penetapan bahkan pembenaran sekian rincian ajaran Islam.

Al Qur'an merupakan sumber pendidikan Rasulullah dan para sahabat serta sangat mempengaruhi sistem pendidikan yang diterapkan pada masa itu. Dalam kandungannya pun Al Qur'an menyajikan konsep pendidikan dengan metode yang unik dan menakjubkan, Al Qur'an mampu membentuk individu yang beriman dan mengesakan Allah, serta mengimani hari akhir. Kepuasan penalaran yang sesuai dengan kesederhanaan dan fitrah manusia tanpa unsur paksaan disertai dengan

pengutamakan afeksi dan emosi manusiawi atau dapat dikatakan ada perpaduan antara akal dan hati¹.

Selain Al Qur'an, sumber yang lain adalah As Sunnah yang dapat disebut sebagai kurikulum dalam pendidikan Islam yang didalamnya memuat perkataan, perbuatan, peninggalan, sifat, pengakuan, larangan, hal yang disukai dan dibenci, perilaku, tindak tanduk dan seluruh sisi kehidupan Rasulullah. Pada hakikatnya sunnah ditujukan untuk mewujudkan dua sasaran², *Pertama*, menjelaskan apa yang terdapat didalam Al Qur'an. *Kedua*, menjelaskan syariat dan perilaku.

Al Qur'an dan As Sunnah adalah materi pokok dalam setiap majelis taklim yang merupakan pilar utama pendidikan agama lebih khusus lagi pendidikan profetik dalam masyarakat, maka dengan mengikuti taklim / pengajaran pada majelis taklim kondisi idealnya adalah setiap anggota jamaah maupun masyarakat dapat mengaplikasikan serapan ilmu yang diperoleh baik dalam kehidupan pribadi maupun yang berkaitan dengan masyarakat.

Selanjutnya dalam pengamatan ilmu sosial, biasanya yang menjadi tema sentral adalah bagaimana hubungan hubungan yang terjadi antara ide ide keagamaan dan perilaku atau tabiat para pemeluknya. Kendati sebenarnya kedua level itu tidak selamanya sebangun, namun aspek agama sedikit banyak tetap memiliki kaitan terhadap tindakan tindakan sosial pemeluknya.³

¹ Abdurrahman An Nahlawi, Pendidikan Islam Dirumah Sekolah dan Masyarakat, cet I (Jakarta, Gema Insani Press, 1995) hlm.29

² Ibid, hlm.31-32

³ Moeslim Abdurrahman, *Islam Transformatif*, Pustaka Firdaus, hlm.180.

Realitas didalam masyarakat menunjukkan bahwa geliat perkembangan majelis taklim sangat signifikan, hampir disetiap kampung ataupun tempat ibadah , masjid, musholla, langgar atau sejenisnya semua menyelenggarakan kegiatan taklim (kajian / pengajian) dan dengan frekuensi kegiatan yang beragam dari harian, mingguan, dua mingguan , bulanan, dan seterusnya.

Majelis taklim merupakan wadah atau tempat berlangsungnya kegiatan belajar dan mengajar atau pengajian pengetahuan agama Islam atau tempat untuk melaksanakan pengajaran atau pengajian agama Islam⁴. Majelis taklim adalah lembaga pendidikan non formal Islam yang bertujuan untuk membina dan mengembangkan hubungan yang santun dan serasi antara manusia dengan Allah SWT, antara sesama manusia, dan antara manusia dengan lingkungannya dalam rangka membina masyarakat yang bertaqwa kepada Allah SWT⁵. Dan pada setiap kegiatan majelis taklim tersebut materinya hampir sama , seputar kajian Al Qur'an dan Al Hadis , hanya metodenya saja yang berbeda. Dari semua materi kajian yang disampaikanpun semua bertujuan pada pembentukan karakter manusia yang disebut *insan kaamil* (manusia yang paripurna).

Selain itu ada tuntutan bagi seorang muslim untuk menjadi orang yang menyeluruh (*kaffah*) sebagaimana disebutkan dalam QS Al Baqarah :208 dan

⁴ Fahrudin, “*Mengenal Majelis Taklim* “ dikutip dari <https://roedijambi.wordpress.com/2012/12/22/mengenal-majelis-taklim/> pada hari Sabtu tanggal 21 des 2014 jam 0:26.

⁵ Ditjen Bimas Islam dan Urusan Haji Proyek Penerangan , Bimbingan dan Dakwah/khutbah Agama Islam Pusat, *Fungsi Majelis Taklim Dalam Era Globalisasi, Jakarta, 1992/1993*.hlm.19

otentik –“ jalan yang lurus “ (*sirat al-mustaqim*), tersebut dalam QS Maryam: 36 . Menyeluruh dalam cara berfikir, berkata, dan berbuat. Otentik dalam arti murni, tidak tercemar, dan tanpa cacat. Kedua tuntutan itu ruang lingkupnya adalah masalah akidah , ibadah, syariat dan akhlak⁶.

Kajian kajian yang dilaksanakan didalam majelis taklim idealnya tentu saja semua mengarah pada target pembentukan *insan kaamil* atau *muslim kaaffah* dan juga otentik yang puncak dari semua itu adalah *khoiru ummah* , namun pada tataran realitas , target tersebut tampaknya belum dapat dicapai dengan indikator utama adanya manusia muslim yang mampu mengimplementasikan serapan ilmunya itu dalam bentuk nyata, ihsan secara lahir maupun batin.

Selain itu figur Rasulullah Muhammad *Shalallahu ‘alaihi wa sallam* yang merupakan teladan dan tokoh sentral dalam Islam , dengan sifatnya yang qur’ani, ucapannya yang qur’ani, tingkah laku atau sikapnya yang juga qur’ani, yang terjabar dalam sunnah sunnahnya, mestinya juga mampu mendongkrak kondisi spiritual umat Islam menuju insan kaamil, muslim kaafah dan otentik tersebut, karena memang secara aplikatif dan praktis telah dicontohkan oleh Rasulullah SAW.

Yang menjadi persoalan adalah apakah realitas majelis taklim dengan materi ataupun cakupan keilmuan yang ada didalamnya tersebut telah mampu menciptakan kondisi umat yang betul betul menggambarkan karakter Rasulullah SAW yang paripurna dalam keimananya, dalam keislamannya dan dalam kehidupan sosialnya

⁶ Kuntowijoyo, *Islam Sebagai Ilmu Epistemologi, Metodologi, dan Etika*,(Yogyakarta: Tiara Wacana,2007),hlm.5

pada masa modern ini, atukah hanya sebagai kegiatan yang sifatnya rutinitas yang tanpa makna.

Apalagi ketika umat harus berhadapan dengan kemajuan teknologi khususnya teknologi informasi dan komunikasi yang pada saat ini dikuasai oleh hegemoni Barat yang mengisyaratkan adanya kekalahan dalam ranah sosial , ekonomi, politik dan budaya , umat Islam secara umum menjadi *nervous* dan tertinggal yang menumbuhkan reaksi yang beragam.

Diakui maupun tidak bahwa keterbelakangan yang dialami umat Islam belakangan ini diantara penyebabnya adalah lemahnya pendidikan, maka muncul solusi alternatif yang diketengahkan oleh sebagian kelompok muslim untuk mengatasi ketertinggalan itu dengan mengadopsi pendidikan model Barat untuk mengembangkan pemikiran dan pendidikan Muslim.

Yang terjadi kemudian adalah model pendidikan modern yang diasumsikan model Barat plus pendidikan Islam untuk peserta didik Muslim (formal, informal maupun non formal) dan bukan pendidikan yang dikonstruksi berdasar nilai-nilai Islam yang dikembangkan dalam teori dan keilmuan Islam. Pendidikan seperti ini terkesan reaksioner terhadap ketertinggalan dan kurang dilandasi oleh bangunan epistemologis yang kuat. Kebarat-baratan yang ditunjukkan tersebut memperkuat *inferiority complex* yang diderita umat Islam⁷.

⁷ Moh Roqib, *Prophetic Education Kontekstualisasi Filsafat Dan Budaya Profetik Dalam Pendidikan*, (Purwokerto: STAIN Press, 2011), hlm.1

Keterpurukan umat Islam tampak semakin jelas dengan adanya orientasi alam pikir dan mental yang lebih menunjukkan kecenderungan ke dunia Barat akibat kemajuan berbagai bidang kehidupan yang cenderung profan dan hedonis, sehingga norma norma sosial maupun agama , bahkan ajaran murni dalam agama pun pada saat ini semakin terkikis atau bahkan sudah ditinggalkan sama sekali oleh sebagian orang yang telah mengikrarkan diri sebagai seorang muslim. Dan mestinya hal tersebut tidak terjadi.

Persoalan intinya adalah pendidikan Islam yang secara teoritik maupun praktik mengacu pada tokoh sentral Rasulullah Muhammad SAW melalui Al Qur'an dan Al Hadis / As Sunah telah menjadi bahan ajar pokok setiap pengampu / pengasuh / mu'allim pada semua majelis taklim , namun realitas dimasyarakat bangunan karakter keislaman yang mestinya terwujud sebagai akibat dari pendidikan / pengajaran itu dalam tataran masyarakat belum terlihat secara signifikan, atau bahkan cenderung mengalami penurunan atau dapat dikatakan pengaruh pendidikan yang telah berjalan selama ini apabila dilihat dari perilaku sosialnya belum nampak secara nyata pada masyarakat.

Dalam perilaku kehidupan beragama atau dapat dikatakan sebagai perilaku sosial transendes misalnya, sholat berjamaah yang merupakan wujud kemakmuran umat dalam beribadah masih terlihat tidak berimbang dengan jumlah penduduk muslimnya, sholat berjamaah yang terlaksana pada beberapa titik lokasi penelitian masih berkisar rata rata 10 – 20 orang jamaah laki laki dan 20-30 orang jamaah perempuan dengan jumlah penduduk muslim berkisar 250 – 500 orang pada setiap

lokasi / masjid. Disamping itu infaq / shodaqah yang masuk pada kotak infaq masjid disetiap lokasi kisaran rata rata perolehan Rp.100.000 – Rp.200.000 setiap bulanya.

Dalam kehidupan sosial liberis juga masih sering terjadi letupan letupan kecil antar masyarakat karena perbedaan pandangan, pemahaman ataupun pendapat termasuk dalam agama atau hukum suatu persoalan , apalagi menjelang Pemilu disemua jenis, ataupun karena perbedaan organisasi keagamaan, partai maupun kelompok kelompok dalam masyarakat. Dalam kehidupan social humanis tampak dalam pola bertetangga ataupun pertemanan masih ada pembatas berupa strata ekonomi, kaya , miskin, profesi, meskipun secara kasat mata tidak tampak namun dalam perlakuan terhadap kelompok masyarakat dengan ekonomi lebih baik akan tampak perbedaanya dengan kelompok masyarakat menengah kebawah. Maka inilah yang sebenarnya akan peneliti kaji dalam penelitian ini.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas dapat ditentukan rumusan masalah untuk penelitian sebagai berikut :

1. Seberapa besar pengaruh materi ajar humanisasi Ust.Arif Abdurrokhim terhadap perilaku sosial humanis ?
2. Seberapa besar pengaruh materi ajar liberasi Ust.Arif Abdurrokhim terhadap perilaku sosial liberis?
3. Seberapa besar pengaruh materi ajar transendensi Ust.Arif Abdurrokhim terhadap perilaku sosial transenden?

4. Seberapa besar pengaruh materi ajar secara umum yang disampaikan oleh Ust.Arif Abdurrokhim terhadap perilaku sosial jamaah majelis taklim didesa Kradenan Kecamatan Srumbung Kab.magelang apabila ditinjau dari model Pendidikan Profetiknya?

C. Tujuan Penelitian Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan :

Mencari dan menemukan serta mengukur seberapa besar pengaruh dari materi ajar yang telah disampaikan oleh Ustad Arif Abdurrohim pada mejelis taklim di Desa Kradenan Kec.Srumbung Kab.Magelang dengan kajian / tinjauan pendidikan profetik .

2. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan atau signifikansi penelitian adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis :

Memberikan sumbangan konseptualisasi pendidikan islam dan kontribusi keilmuan yang berorientasi pada transformasi sosial kemasyarakatan dengan menemukan nilai nilai kenabian (profetik) dan budaya profetik.

b. Manfaat Praktis

1. Memberikan kontribusi keilmuan tentang aktualisasi kependidikan yang berdasarkan pada budaya profetik dalam konteks sistem pengajaran pada majelis taklim.

2. Mengetahui signifikansi pengaruh materi ajar yang diajarkan pada majelis taklim dalam memberikan panduan terhadap perilaku sosial masyarakat dan dapat menjadi bahan evaluasi dalam menentukan metode pengajaran bagi pengampu.
3. Memberikan gambaran dan konsep tentang pendidikan yang ada pada masyarakat dengan tinjauan studi pendidikan profetik bagi penelitian yang akan datang.

D. Sistematika Penulisan

Hasil penelitian ini akan penulis tuangkan dalam bentuk penulisan yang tersusun dengan sistematika sebagai berikut:

- A. Bab I Pendahuluan, terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
- B. Bab II Kajian Penelitian terdahulu, Landasan Teori dan hipotesis tindakan, yang di dalamnya dibahas teori-teori yang berkaitan dengan konsep pendidikan profetik, pengertian pendidikan profetik, tujuan pendidikan profetik, Sistem /Metode pembelajaran Pendidikan Profetik , materi ajar pendidikan profetik, perilaku sosial, pengertian perilaku sosial, faktor faktor pembentuk perilaku sosial, bentuk bentuk dan jenis perilaku sosial, serta hipotesisi.
- C. Bab III Metode Penelitian yang membahas mengenai jenis penelitian dan pendekatan, Subjek dan objek penelitian, Tempat atau lokasi penelitian, Variabel dan definisioperasional variable, Populasi, sampel dan teknik penentuan sampling,

Instrumen penelitian, Uji validitas dan reliabilitas instrument, Teknik pengumpulan data, Uji asumsi (uji normalitas, lineritas, homogenitas) Teknik anilisis data.

D. Bab IV Hasil Dan Analisis Penelitian, di dalamnya membahas tentang deskripsi data awal, hasil penelitian dan pembahasan.

Bab V Penutup, berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Penelitian Terdahulu.

Pendidikan profetik merupakan istilah yang belum banyak dipergunakan di Indonesia. Moh Roqib dalam disertasinya berjudul *Kontekstualisasi Filsafat Dan Budaya Profetik Dalam Pendidikan*⁸, yang telah dijadikan sebuah buku berjudul *Prophetic Education Kontekstualisasi Filsafat dan Budaya Profetik dalam Pendidikan* lebih merupakan kajian filosofis dari pemikiran Ahmad Tohari yang tertuang dalam karya karya sastranya, akan tetapi buku ini juga merupakan pijakan awal penulis untuk menyelesaikan penelitian.

Dalam buku tersebut dikemukakan pula bahwa istilah pendidikan profetik ini dipopulerkan oleh Kuntowijoyo dari pemikiran Muhammad Iqbal dan Roger Garaudy. Masih menurut Moh Roqib, bahwa ada dua buah buku yang menggunakan kata profetik sebagai judulnya. Pertama buku *Pendidikan Profetik* karya Khoiron Rosyadi, yang membahas tentang paradigma pendidikan Islam dalam perspektif filosofis antropologis. Kedua buku *Pendidikan Berparadigma Profetik : Upaya Konstruktif Membongkar Dikotomi Sistem Pendidikan Islam* yang ditulis oleh Moh. Shofan. Buku ini lebih banyak membahas tentang problem pendidikan Islam seperti dikotomi ilmu dan sistem pendidikan.

⁸ Moh Roqib, " *Kontekstualisasi Filsafat Dan Budaya Profetik Dalam Pendidikan* ", Disertasi, Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2009.

Penelitian yang dilakukan oleh Muh Khoirur Roziqin yang berjudul “ Format Pendidikan Profetik Di Tengah Transformasi Sosial Budaya”⁹, membahas tentang pendidikan profetik sebagai satu bentuk pengembangan metode pendidikan kreatif dan ditemukannya suatu format pendidikan Islam yang sesuai dengan pendidikan profetik sebagai sebuah cita cita.

Penelitian yang dilakukan oleh Cholid dengan judul Manajemen Metode Pembelajaran Rasulullah SAW¹⁰, menjabarkan tentang sistem pembelajaran yang dilakukan oleh Rasulullah termasuk didalamnya materi materi yang disampaikan dengan ramuan metode metode pengajaran yang dilakukan terhadap para sahabat atau para pengikutnya pada waktu itu , sehingga dapat berhasil dengan sangat baik.

Yusdani, UII Yogyakarta berjudul “Pembumian Misi Profetik Di Tengah Arus Globalisasi Perspektif Islam Humanis”¹¹. Tulisan ini menitik beratkan pembahasan tentang globalisasi yang salah satu karakteristiknya adalah mempertemukan aspek aspek sosial sebagai sebuah standar baru yang berimbas pada perubahan sosial dan budaya. Isu humanitarian sebagai dampak negatif dari globalisasi, terkait itu pula Islam berupaya untuk mempertahankan nilai nilai kemanusiaan dalam arus deras globalisasi.

⁹ Muh Khoirur Roziqin, “ *Format Pendidikan Profetik Di Tengah Transformasi Sosial Budaya*” ,Skripsi S1, Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga , 2008

¹⁰ Cholid, “ *Manajemen Metode Pembelajaran Rasulullah SAW*” Skripsi S1, Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2009

¹¹ Yusdani, “Pembumian Misi Profetik Di Tengah Arus Globalisasi Perspektif Islam Humanis” ,*AKADEMIKA: Jurnal Pemikiran Islam*, Volume XVI, No.1 ,2011 .

Syaifullah Godi Ismail melakukan penelitian dengan judul Implementasi Pendidikan Profetik Dalam Pendidikan Agama Islam¹², penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan 1) Bagaimana implementasi pendidikan tradisi kenabian dalam pengajaran Pendidikan Agama Islam? 2) Apa hambatan dalam implementasi pendidikan tradisi kenabian dalam pengajaran Pendidikan Agama Islam? 3) Bagaimana hasil implementasi pendidikan tradisi kenabian dalam pembelajaran pengajaran Pendidikan Agama Islam?. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan penelitian lapangan.

Penelitian lain berjudul “Prinsip Prinsip Tahapan Pendidikan Profetik Dalam Al Qur’an” oleh Ahmad Nurrohim¹³ membahas pendidikan Nabi Muhammad SAW dalam kerangka transformasi peradaban yang terjadi pada masa Rasulullah SAW itu dilihat dari sudut pandang Al Qur’an dengan jenis penelitian kualitatif. Penelitian lain dilakukan oleh Irfan Wahyu Adi Pradana berjudul “Konsep Pendidikan Profetik di Era Globalisasi dan relevansinya terhadap Pendidikan Agama Islam”¹⁴, membahas tentang konsep pendidikan profetik dan relevansinya terhadap pendidikan agama Islam, penelitian ini merupakan telaah pemikiran Kuntowijoyo yang melihat pendidikan dengan titik tekan pada humanisasi, liberasi dan transendensi.

Penelitian yang dilakukan oleh Miftahulloh dengan judul “ Pendidikan Profetik Perspektif Moh Roqib Dan Implikasinya Dalam Rekonstruksi Pendidikan Islam

¹² Syaifulloh Godi Ismail, Implementasi Pendidikan Profetik Dalam Pendidikan Agama Islam, *Mudarrisa: Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, No.2. Vol.5, Desember 2013

¹³ Ahmad Nurrohim, “ Prinsip Prinsip Tahapan Pendidikan Profetik Dalam Al Qur’an ” Tesis, Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2011

¹⁴ Irfan Wahyu Adi Pradana, “ Konsep Pendidikan Profetik di Era Globalisasi dan relevansinya terhadap Pendidikan Agama Islam ” Skripsi, Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2016.

Integratif¹⁵ Penelitian ini membahas tentang gagasan pemikiran pendidikan profetik yang dipapar oleh praktisi pendidikan bernama Muh Roqib yang juga mengusung tiga pilar pendidikan , humanisasi, liberasi dan transendensi, yang kemudian terkonstruksi dalam pendidikan Islam integratif.

Penelitian oleh Muh Roqib berjudul , Pendidikan Karakter Perspektif Profetik¹⁶ , penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang membahas tentang potensi pribadi Nabi Muhammad SAW dengan segala keutamaanya dibentang dalam dunia pendidikan secara operasional. Dan merupakan paradigma baru dalam upaya pengembangan pendidikan karakter yang secara integral menginternal dalam unsur unsur pendidikan dengan memuat sendi sendi keprofetikan.

Sementara studi Pendidikan Profetik yang diterapkan pada majelis taklim dan pengaruhnya terhadap pola kehidupan masyarakat belum pernah dilakukan. Untuk penelitian yang membahas tentang majelis taklim telah dilakukan oleh banyak peneliti diantaranya : Risha Afandi dalam penelitian berjudul “ Gambaran Kegiatan Belajar Majelis Taklim Sebagai Pendidikan Orang Dewasa Di Surau Balerong Monggong”¹⁷ yang mengulas tentang gambaran tujuan, materi, metode dan sumber belajar yang dipergunakan dalam majelis taklim dengan jenis penelitian deskriptif kuantitatif.

¹⁵ Miftahulloh,” *Pendidikan Profetik Perspektif Moh Roqib Dan Implikasinya Dalam Rekonstruksi Pendidikan Islam Integratif* ,Tesis, Puwokerto, IAIN,2017.

¹⁶ Moh Roqib, Pendidikan Karakter Perspektif Profetik, *Jurnal Pendidikan Karakter*, No.3,Tahun III, (Oktober, 2013).

¹⁷ Risha Afandi, Gambaran Kegiatan Belajar Majelis Taklim Sebagai Pendidikan Orang Dewasa Di Surau Balerong Monggong, *SPEKTRUM PLS*,No.1.Vol.1,(April 2013)

Penelitian berjudul Pendidikan Agama Islam Dalam Majelis Taklim Kaum Ibu RW 01 Kelurahan Tegal Parang Jakarta Selatan ¹⁸ oleh Ahmad Istikhori yang menitik beratkan pada materi pembelajaran dan efektifitasnya terhadap kaum ibu, penelitian ini menggunakan kualitatif / kepustakaan dalam metodenya. Penelitian oleh Oyoh Bariyah, Iwan Hermawan dan H Tajuddin Nur yang berjudul “ Peran Majelis Taklim Dalam Meningkatkan Ibadah Bagi Masyarakat Di Desa Teluk Jambe Karawang “¹⁹ menitik beratkan penelitian pada peran yang dilakukan oleh majelis taklim dalam peribadatan masyarakat termasuk didalamnya juga dibahas tentang faktor faktor penghamabat dan pendukungnya. Siti Alifah Bezlina dengan penelitian berjudul “ Peran Majelis Taklim Riyadhus Sholihah Terhadap Peningkatan Kualitas Pendidikan Keluarga “²⁰ membahas tentang keterkaitan peran antar mejelis taklim dalam mutu pendidikan keluarga.

Penelitian yang dilakukan oleh Mukromin, dengan judul “ Upaya Majelis Taklim Dalam melestarikan Nilai Nilai Keagamaan “²¹ dengan fokus pembahasan tentang metode metode pengajaran yang dilaksanakan pada majelis taklim Al Hikmah Melaten Bolorejo Tulungagung dan Majelis Ta’lim Khalilurrohman Banaran Kauman Tulungagung , implementasi majelis ta’lim dalam upaya melestarikan nilai nilai

¹⁸ Ahmad Istikhori, *Pendidikan Agama Islam Dalam Majelis Taklim Kaum Ibu RW 01 Kelurahan Tegal Parang Jakarta Selatan*, Skripsi, Jakarta, UIN Syarif Hidayatulloh, 2007.

¹⁹ Oyoh Bariyah, dkk, Peran Majelis Taklim Dalam Meningkatkan Ibadah Bagi Masyarakat Di Desa Teluk Jambe Karawang, *Majalah Ilmiah Solusi Unsika*, No.21, Vol.10,(Des 2011 – Feb 2012)

²⁰ Siti Alifah Bazlina, *Peran Majelis Taklim Riyadhus Sholihah Terhadap Peningkatan Kualitas Pendidikan Keluarga*, Skripsi, Bandung, Universitas Pendidikan Indonesia, 2013

²¹ Mukromin, *Upaya Majelis Taklim Dalam melestarikan Nilai Nilai Keagamaan*, Tesis, Tulungagung, IAIN Tulungagung, 2015

keagamaan dan factor factor yang mendukung serta menghambat upaya yang dilakukan oleh majelis ta'lim dalam melestarikan nilai nilai keagamaan.

Penelitian oleh Mustaqim berjudul Paradigma Perilaku Sosial Pendekatan Behavioristik²², penelitian ini berisi teori teori sosiologis dalam membahas perilaku sosial dari berbagai pardigma, diantaranya menurut Ritzer memetakan 3 paradigma dalam disiplin sosiologi, yaitu fakta sosial, definisi sosial dan perilaku sosial, sementara itu Skinner berpandangan tentang perilaku sosial dengan pendekatan behavior, teori teori tersebut mengarah kepada penghargaan terhadap peserta didik. Penelitian lain oleh Hasan Mustofa memberi judul penelitian, Perilaku Manusia Dalam Perspektif Psikologi Sosial²³ berisi tentang perspektif perspektif perilaku manusia, Perpektif perilaku, ,Perspektif Kognitif, Perspektif Struktural, Perpektif Interaksionis yang semua menurut pakar dengan penjelasan rinci.

Sejauh pengetahuan penulis, penelitian penelitian tentang pendidikan profetik (prophetic education) belum ditemukan penelitian yang menjadikan pendidikan profetik sebagai metode untuk membahas dan membedah materi materi pembelajaran yang disampaikan pada mejelis taklim, demikian juga efek pengaruh dari materi materi ajar yang merupakan ajaran ajaran kenabian (Al qur'an, Al Hadis, Hukum hukum) tersebut terhadap perilaku sosial pada jamaah majelis taklim secara khusus dan masyarakat secara umum. Maka paneliti dalam hal ini akan banyak membahas

²² Mustaqim, *Paradigma Perilaku Sosial Pendekatan Behavioristik*, Al Mabsut Jurnal Studi Islam Dan Sosial, No.2, Vol.10 (2016)

²³ Hasan Mustofa, *Perilaku Manusia Dalam Perspektif Psikologi Sosial*, Jurnal Administrasi Bisnis, No.2 Vol.7 (2011)

pendidikan profetik dengan menempatkan posisi penelitian sebagai upaya untuk menindaklanjuti atas penelitian sebelumnya dan akan diterapkan pada pembelajaran di majelis taklim. Sementara signifikansi dari penelitian ini menurut penulis , sangat strategis untuk merancang desain, metode ataupun strategi dalam pembelajaran pada masyarakat yang merupakan penentu dalam arah kebijakan para pemangku kebijakan ataupun orientasi berfikir masyarakat itu sendiri.

B. Landasan Teori

1. Pendidikan Profetik

a. Pengertian

Profetik berasal dari kata *'prophet'* yang berarti nabi. *Prophetic* berarti kenabian. Kata kenabian berasal dari bahasa Arab *nubuwwah*. Nabi adalah seseorang yang memperoleh wahyu dari Allah Subhanahu wa ta'ala untuk memperbaiki kehidupan manusia dimuka bumi. Pendidikan profetik dimaksud untuk mendidik subjek didik dengan ajaran kenabian, sehingga subjek didik dapat menghayati ajaran kenabian dalam kehidupan mereka sehari hari.²⁴

Pendidikan profetik ini dikembangkan dari pemikiran Kuntowijoyo tentang *Ilmu Sosial Profetik: Etika Pengembangan Ilmu Ilmu Sosial*, meskipun secara spesifik tidak disebutkan tentang pendidikan profetik itu sendiri , namun Kuntowijoyo mengambil istilah profetik dalam gagasannya tersebut dengan menyebutkan bahwa ada tiga unsur dalam ilmu sosial profetik yang dalam konteks Al Qur'an meliputi amar

²⁴ Sutrisno dan Suyatno, *Pendidikan Islam Di Era Peradaban Modern*, Cet I (Jakarta; Prenada Media Group, 2015),hlm.1

ma'ruf (humanisasi), nahi munkar (liberasi) dan iman billah (transendensi) dimana semangat, karakteristik dan cita cita profetik tersebut berdasarkan QS Ali Imran: ayat 110²⁵:

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ
ءَامَنَ أَهْلَ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِمَّنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ

“Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma’ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik”.

Menurut Muh Roqib : bisa dikatakan bahwa pendidikan profetik adalah pendidikan Islam yang berdasarkan nilai nilai prophet yaitu humanisme , liberasi dan transendensi. Dengan demikian pendidikan profetik adalah pendidikan yang mendasarkan diri pada proses penguatan terhadap peserta didik agar memiliki karakter hidup yang berdimensi transendensi yang kuat dan stabil untuk mampu mewujudkan kehidupan yang ideal yang didalamnya terintegrasi dengan nilai humanisme dan liberasi sekaligus. Yang berarti pula bahwa untuk mencapai *khoiru ummah* sebagai cita cita kondisi masyarakat yang terbaik kuncinya adalah ummah yang transendensif (beriman), humanis (beramar ma’ruf) dan liberis (nahi munkar)²⁶.

Humanisasi dalam bahasa Latin *humanitas* berarti makhluk manusia, kondisi menjadi manusia , jadi humanisasi berarti memanusiaakan manusia , menghilangkan kebendaan, ketergantungan, kekerasan dan kebencian dari manusia. Liberasi (bahasa

²⁵ Kuntowijoyo, *Islam Sebagai Ilmu....*,hlm.87

²⁶ Muh Roqib, *Prophetic Education....*,hlm 24

Latin *liberare* berarti memerdekakan) artinya pembebasan, semuanya dengan konotasi yang mempunyai signifikansi sosial. Sedang transendensi berkait dengan ketuhanan, nilai spiritual, atau dalam teologi Islam kepercayaan kepada Allah, kitab, yang gaib dan hari akhir.²⁷ Pendidikan Profetik mencoba menggabungkan ketiganya, yang satu tidak terpisah dari yang lain dalam sistem pendidikan Islam²⁸. Dari istilah yang digunakan Kuntowijoyo dengan menyebut Humanisasi yang berarti ada proses menuju individu atau masyarakat yang humanis, liberasi yang berarti ada proses menuju individu / masyarakat yang liberis dan transendensi yang berarti ada proses menuju individu / masyarakat yang transendens. Maka proses inilah yang disebut pendidikan profetik.

Pada dasarnya pendidikan adalah persoalan kemanusiaan, maka sebagai sasaran bidik pertama adalah manusia (anthropologi), pendidikan yang berwawasan kemanusiaan mengandung pengertian bahwa pendidikan yang memandang manusia sebagai subjek pendidikan. Oleh karena itu starting point dari proses pendidikan berawal dari pemahaman teologis filosofis tentang manusia, yang pada akhirnya manusia diperkenalkan akan keberadaan dirinya sebagai *khalifah fi al arq*.²⁹

b. Tujuan Pendidikan Profetik

Tujuan pendidikan secara umum dirumuskan dan diambil dari tujuan pendidikan yang bersumber dari pandangan hidup (*philisophy of life*) yaitu membentuk manusia sempurna (*insan Kamil*) menurut Islam, dengan sosok figur

²⁷ Kuntowijoyo, *Muslim Tanpa Masjid*, (Bandung , Mizan Media Utama, 2001) hlm.364-365

²⁸ Muh Roqib, *Profetic Education...* hlm.24.

²⁹ Khoiran Rosyadi, *Pendidikan Profetik....*hlm.305

Nabi Muhammad . Tujuan pendidikan tersebut meliputi tujuan jasmaniah, ruhaniah, dan mental atau dengan kata lain tujuan tersebut dapat diklasifikasi pada tiga wilayah fisik-material, rohani-spiritual, dan mental-emosional, yang ketiganya harus mengarah kepada kesempurnaan.³⁰

Tentang tujuan pendidikan ini Al Ghazali mengatakan :

*Dan sungguh engkau mengetahui bahwa hasil ilmu pengetahuan adalah mendekatkan diri pada Tuhan pencipta alam, menghubungkan diri dan berhimpitan dengan ketinggian malaikat, demikian itu diakhirat. Adapun didunia adalah kemuliaan, kebesaran, pengaruh pemerintahan bagi negara dan penghormatan menurut kebiasaannya.*³¹

Artinya bahwa Al Ghazali dengan kepribadianya tidak menganjurkan pada pencapaian dunia saja tetapi tujuan akhirat juga harus diutamakan, berarti pula bahwa ruang lingkup pendidikan yang diharapkan bagi masyarakat muslim khususnya, menurut Al Ghazali tidak sempit dan tidak terbatas bagi kehidupan didunia saja, tetapi kehidupan dunia dan akhirat.

Al Ghazali membagi tujuan pendidikan Islam menjadi tiga, *pertama* , adalah kesempurnaan manusia yang puncaknya adalah dekat kepada Allah. *Kedua*, adalah kesempatan manusia yang puncaknya adalah kebahagiaan dunia dan akhirat. *Ketiga*, adalah mencari ilmu, sebab ilmu mempunyai nilai tinggi dan orang akan menemukan kelezatan dan kenikmatan dari ilmu.³²

³⁰ Moh Roqib, *Prophetic Education...*, hlm 122.

³¹ Suwardi Saefudin Noer, *Pendidikan Islam Pespektif Imam Al Ghazali dan Ibnu Khaldun*, (Semarang, Rafi Sarana Perkasa, 2015). hlm.30.

³² Ibid, hlm.31.

Sementara Ibnu Khaldun membagi tujuan pendidikan menjadi beberapa bagian diantaranya:³³

- a. Mempersiapkan seseorang dari segi keagamaan ,yaitu mengajar hanya syiar syiar agama menurut Al Qur'an dan Sunnah , sebab hanya dengan itu potensi iman diperkuat sebagaimana potensi potensi lain yang jika telah mendarah daging maka ia seakan akan menjadi firah.
- b. Menyiapkan seseorang dari segi akhlak.
- c. Menyiapkan seseorang dari segi kemasyarakatan atau soaial.
- d. Menyiapkan seseorang dari segi vokasional atau pekerjaan.
- e. Menyiapkan seseorang dari segi pemikiran.
- f. Menyiapkan seseorang dari segi kesenian.

Secara lebih rinci tujuan pendidikan Islam adalah untuk membentuk akhlak mulia, persiapan kehidupan didunia dan diakhirat, persiapan untuk mencari rizki, menumbuhkan semangat ilmiah dan menyiapkan profesionalisme subjek didik.³⁴

Selain tujuan yang bersifat individual, pendidikan profetik bertujuan membentuk masyarakat yang ideal , sebagaimana tersebut dalam Al Qur'an Surat Ali Imran ayat 110 , dengan term *khaira ummah*, yaitu umat terbaik atau umat unggul atau masyarakat ideal, yakni masyarakat Islam yang identitasnya adalah integritas

³³ Ibid,hlm.62

³⁴ Moh Roqib, *Prophetic Education*...hlm.122.

keimanan, komitmen kontribusi positif kepada kemanusiaan secara universal dan loyalitas pada kebenaran dengan aksi amar ma'ruf nahi munkar³⁵.

Term lain didalam Al Qur'an yang menunjuk arti masyarakat ideal adalah : *Ummatan Wahidah*, sebagaimana disebutkan dalam Al Qur'an Surat Yunus ayat 19, QS Al Baqarah :213, QS Al Maidah:48. QS Hud:118, QS An Nahl:93 dan QS Al Anbiya' : 92, yaitu suatu umat yang bersatu berdasarkan iman kepada Allah SWT dan mengacu kepada nilai nilai kebajikan³⁶.

Ummatan Wasathan, sebagaimana tersebut dalam QS al Baqarah:143, yaitu masyarakat yang berada dipertengahan dalam arti moderat. Posisi pertengahan tersebut menjadikan anggota masyarakatnya tidak memihak kekiri dan kekanan, yang dapat mengantar manusia untuk berbuat adil, dan juga menjadikanya dapat menyaksikan siapapun dan dimanapun / menjadi saksi atas perbuatan manusia yakni umat yang lain.³⁷ Atau umat Islam yang berinteraksi, berdialog dan terbuka dengan semua pihak (agama, peradaban dan budaya).

Ummatan muqtashidah ,tersebut dalam QS Al Maidah : 66, menurut Al Raghib Al Asfahani yang membagi makna al muqtashidah dalam dua bagian, *pertama* bermakna terpuji yaitu sifat yang berada diantara dua kutub sifat yang ekstrim atau negative, misal kedermawanan adalah pertengahan antara sifat bakhil dan boros.

³⁵ Ali Nurdin, *Quranic Society, Menelusuri Konsep Masyarakat Ideal dalam Al Qur'an*, Cet.I (Jakarta, Penerbit Erlangga,2006).hlm 115.

³⁶ Ibid. hlm.103

³⁷ Ibid.hlm.105

Kedua , merupakan sifat yang berada diantara sifat terpuji dan tercela.³⁸ Atau dapat dikatakan masyarakat yang berlaku pertengahan dalam melakukan agamanya, tidak berlebihan juga tidak melalaikan.³⁹

c. Metode Pendidikan Profetik.

Metode secara bahasa berarti cara yang telah teratur dan terpikir baik baik untuk mencapai suatu maksud , atau cara mengajar dan lain sebagainya⁴⁰. Dapat juga diartikan sebagai cara yang dipergunakan oleh guru / pengajar/ pengasuh dengan menggunakan bentuk tertentu seperti ceramah, diskusi (halaqah) , penugasan dan lainnya. Maka metode pendidikan profetik adalah prosedur umum yang digunakan dalam penyampaian materi untuk mencapai tujuan pendidikan didasarkan atas asumsi tertentu tentang hakekat pendidikan profetik.

Abdurrahman an Nahlawi, mengajukan metode metode pendidikan Islam sebagai berikut⁴¹ :

- 1) Metode hiwar (percakapan) Qur'ani dan Nabawi.
- 2) Mendidik dengan kisah kisah Qur'ani dan nabawi.
- 3) Mendidik dengan amtsal (perumpamaan) Qur'ani dan Nabawi.
- 4) Mendidik dengan memberi teladan.
- 5) Mendidik dengan pembiasaan diri dan pengalaman.

³⁸ Ibid,hlm.109

³⁹ Ibid,hlm 110

⁴⁰ WJS.Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia (Jakarta; Balai Pustaka,1999),hlm.649.

⁴¹ Khoiron Rosyadi, *Pendidikan Profetik*...hlm.216

- 6) Mendidik dengan mengambil ibrah (pelajaran) dan Mau'izhoh
- 7) Mendidik dengan targhib (membuat senang) dan tarhib (membuat takut).

d. Materi Ajar dan nilai nilai profetiknya.

Mengacu dari pendidikan profetik diatas maka ada tiga unsur yang merupakan indikator dari pendidikan profetik yang dalam bentuk konkritnya akan digali dari materi ajar dalam buku/ kitab rujukan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran pada lokasi penelitian,yaitu : *Tanbihul Ghaafiliin* karya Al Syaikh Nashr bin Muhammad bin Ibrahim Al Samarqandiy, *Syarh Al Arb'iin Al Nawawiyyah fi Al Ahaadis al Shohiihah al Nabawiyyah* karya Al Imam Yahya bin Syaraf al Din al Nawawiy, *Kaasyifatu Al Syajaa*, Syarh Al Syaikh Abd al Mu'thiy Muhammad Nawawiy al Jawiy, dan *Risalat al Mu'awanat wa al Mudhaahirat wa al Muazirat* Karya Al Syarif Abdullah bin Alawiy bin Muhammad al Hadad al Husaiyniy, yaitu :

1) Humanisasi.

Prinsip utama humanisasi adalah memanusiaikan kembali manusia, manusia dengan segala potensi yang dimilikinya memungkinkan untuk menunjukkan aksistensi dirinya sebagai manusia, demikian juga pengakuan akan keberadaan manusia yang lain harus menjadi bagian penting dalam akal pikiran maupun rasa, atau penalaran dan hati yang selalu mengedepankan prinsip kemanusiaan.

Pilar humanisasi dalam pendidikan profetik dapat diklasifikasikan sebagai berikut⁴² : *pertama*, menjaga persaudaraan dan tetap ramah tamah kepada sesama meski berbeda agama, keyakinan, status sosial ekonomi dan tradisi dengan menjaga kebersamaan dalam hidup dengan saling mengerti , gotong royong dan saling membantu meskipun terdapat banyak perbedaan.

عن ابي هريرة رضي الله قال : قال رسول الله صلى الله عليه وسلم : لا تحسدوا ولا تناجشوا ولا تباغضوا ولا تدابروا ولا يبيع بعضكم على بيع بعض وكونوا عباد الله اخوانا . المسلم اخو المسلم لا يظلمه ولا يحذله ولا يكذبه ولا يحقره . التقوي ههنا ويشير الى صدره ثلاث مرات بحسب امرئ من الشر ان يحقر اخاه المسلم كل المسلم حرام دمه وماله وعرضه – رواه المسلم –⁴³

Dari Abu Hurairah radhiallahuanhu dia berkata : Rasulullah shallallohu ‘alaihi wa sallam bersabda : Janganlah kalian saling dengki, saling menipu, saling marah dan saling memutuskan hubungan. Dan janganlah kalian menjual sesuatu yang telah dijual kepada orang lain. Jadilah kalian hamba-hamba Allah yang bersaudara. . Seorang muslim adalah saudara bagi muslim yang lainnya, (dia) tidak menzaliminya dan mengabaikannya, tidak mendustakannya dan tidak menghina. Taqwa itu disini (seraya menunjuk dadanya sebanyak tiga kali-). Cukuplah seorang muslim dikatakan buruk jika dia menghina saudaranya yang muslim . Setiap muslim atas muslim yang lain; haram darahnya, hartanya dan kehormatannya “ (Riwayat Muslim)

عن ابي هريرة رضي الله عنه ان الله تعالى رفيق يحب الرفيق يعطى على الرفق ما لا يعطى على العنف⁴⁴

Dari Abu Hurairah ra, dari Nabi SAW, bahwasanya beliau bersabda : “ Sesungguhnya Allah itu bersifat ramah, suka pada yang ramah, memberikan kepada orang yang mempunyai sifat ramah, apa yang tidak diberikan kepada orang yang bersifat keras (galak)”.

⁴² Muh Roqib, *Prophetic Education*...hlm.262-266

⁴³ Musthafa Al Bugha dan Muhyiddin Mistha, *Al Wafi Fi Syarh Al Arba'in Al Nawawiyah*..hlm365

⁴⁴ Al Syaikh Nashr bin Muhammad bin Ibrahim Al Samarqandiy” *Tanbihul Ghafilin*” hlm.199

Kedua, menjalankan ajaran agama untuk mengabdikan kepada Allah Subhanahu wa ta'ala disertai dengan berbuat kebajikan terhadap sesama.

عَنْ أَبِي ذَرٍّ جُنْدُبِ بْنِ جُنَادَةَ وَأَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : اتَّقِ اللَّهَ حَيْثُمَا كُنْتَ، وَأَتَّبِعِ السَّيِّئَةَ الْحَسَنَةَ تَمَحُّهَا، وَخَالِقِ النَّاسَ بِخُلُقٍ حَسَنٍ" رواه الترمذي وقال حديث حسن وفي بعض النسخ حسن صحيح⁴⁵

Dari Abu Dzar Jundub bin Junadah dan Abu Abdurrahman Mu'adz bin Jabal ra, dari Rasulullah SAW bersabda : “ Bertakwalah kepada Allah SWT dimanapun engkau berada dan ikutilah perbuatan jahat dengan perbuatan baik, dan berakhlaklah kepada manusia dengan akhlak yang baik”.

Ketiga, memandang orang lain secara total total meliputi aspek fisik dan psikis / kejiwaan. Allah SWT menciptakan manusia dalam bentuk yang paling sempurna, dan semua yang ada pada manusia adalah merupakan anugerah sekaligus amanah dariNYA, kondisi fisik manusia adalah pilihan Allah SWT dan manusia hanya tinggal menerima dan menjaganya, secara fisik manusia diciptakan berbeda beda serta kejiwaan yang berbeda pula, pengakuan eksistensi orang lain bukan dilihat dari kondisi fisiknya tetapi suasana kejiwaan orang lain yang kemudian diwujudkan dalam bentuk perilaku/perbuatan dan juga perkataan. Maka dalam berucap dan berperilaku seseorang harus dapat menjaga diri terhadap kemungkinan menyinggung secara fisik orang lain dan menjaga dari pemaksaan terhadap psikis orang lain. Maka menebar

⁴⁵ Yahya Syarifuddin An Nawawiy , *Syarh Al Arbain an Nawawi*...hlm 49

kasih sayang sebagai bagian dari rahmat Allah SWT harus menjadi media membangun keselarasan kehidupan umat manusia secara keseluruhan.⁴⁶

ان رسول الله صلى الله عليه وسلم قال لا يدخل الجنة الا رحيم قالوا يا رسول الله كلنا رحيم قال ليس رحمة احدكم نفسه خاصة ولكن حتى يرحم الناس عامة ولا يرحمهم الا الله تعالى⁴⁷

Dari Al Hasan bahwa Rasulullah SAW bersabda : “ Tidak akan masuk surga , kecuali yang mempunyai perasaan kasih sayang, Para sahabat bertanya:” Wahai Rasulullah kami semua mempunyai perasaan kasih sayang”. Beliau bersabda:” (Yang dimaksud) bukanlah kasih sayang salah seorang diantara kamu terhadap diri sendiri saja, akan tetapi rasa kasih sayang terhadap sesama manusia, dan tidak mempunyai rasa kasih sayang terhadap mereka, kecuali Allah Ta’ala.

Keempat, menghindari berbagai macam bentuk kekerasan dan kedzaliman .

⁴⁸ Kekerasan dan kedzaliman sering terjadi tanpa mengenal waktu dan ruang, manusia menunjukkan superioritas atas manusia yang lain sehingga ia melakukan kekerasan dan kedzaliman terhadap orang lain, orang merasa teraniaya juga demikian, ia bisa berbuat keras dan dzalim sebagai reaksi maupun pembalasan atas ketertindasnya. Ketika kekerasan dan kedzaliman telah merajalela maka kerusakan yang akan terjadi, kerusakan dalam semua lini kehidupan baik secara individu maupun komunal.

عَنْ أَبِي ذَرِّ الْعَفَّارِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيمَا يَرُويهِ عَنْ رَبِّهِ عَزَّ وَجَلَّ أَنَّهُ قَالَ : يَا عِبَادِي إِنِّي حَرَمْتُ الظُّلْمَ عَلَى نَفْسِي وَجَعَلْتُهُ بَيْنَكُمْ مُحَرَّمًا، فَلَا تَظَالَمُوا . يَا عِبَادِي كُلُّكُمْ ضَالٌّ إِلَّا مَنْ هَدَيْتُهُ، فَاسْتَهْدُونِي أَهْدِكُمْ . يَا عِبَادِي كُلُّكُمْ جَائِعٌ إِلَّا مَنْ أَطْعَمْتُهُ فَاسْتَطْعَمُونِي أَطْعَمَكُمْ . يَا عِبَادِي كُلُّكُمْ عَارٍ إِلَّا مَنْ كَسَوْتُهُ فَاسْتَكْسُونِي أَكْسُكُمْ . يَا عِبَادِي إِنَّكُمْ تُخْطِئُونَ بِاللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَأَنَا أَغْفِرُ الذُّنُوبَ جَمِيعًا، فَاسْتَغْفِرُونِي أَغْفِرْ لَكُمْ، يَا عِبَادِي إِنَّكُمْ لَنْ تَبْلُغُوا ضُرِّي

⁴⁶ Al Syaikh Nashr bin Muhammad bin Ibrahim Al Samarqandiy” *Tanbihul Ghafilin*” hlm.137

⁴⁷ Ibid

⁴⁸ Musthafa Al Bugha dan Muhyiddin Mistha, *Al Wafi Fi Syarh Al Arba'in Al Nawawiyah.*

فَتَضُرُّونِي، وَلَنْ تَبْلُغُوا نَفْعِي فَتَنْفَعُونِي . يَا عِبَادِي لَوْ أَنَّ أَوْلَكُمْ وَآخِرَكُمْ وَإِنْسَكُمْ وَجِنَّكُمْ كَانُوا عَلَى
 أَنْفَى قَلْبِ رَجُلٍ وَاحِدٍ مِنْكُمْ مَا زَادَ ذَلِكَ فِي مُلْكِي شَيْئاً . يَا عِبَادِي لَوْ أَنَّ أَوْلَكُمْ وَآخِرَامَ وَإِنْسَكُمْ
 وَجِنَّكُمْ كَانُوا عَلَى أَفْجَرِ قَلْبِ رَجُلٍ وَاحِدٍ مِنْكُمْ مَا نَقَصَ ذَلِكَ مِنْ مُلْكِي شَيْئاً . يَا عِبَادِي لَوْ أَنَّ أَوْلَكُمْ
 وَآخِرَكُمْ وَإِنْسَكُمْ وَجِنَّكُمْ قَامُوا فِي صَعِيدٍ وَاحِدٍ فَسَأَلُونِي فَأَعْطَيْتُ كُلَّ وَاحِدٍ مَسْأَلَتَهُ مَا نَقَصَ ذَلِكَ
 مِمَّا عِنْدِي إِلَّا كَمَا يَنْقُصُ الْمَخِيطُ إِذَا أَدْخَلَ الْبَحْرَ . يَا عِبَادِي إِنَّمَا هِيَ أَعْمَالُكُمْ أُحْصِيهَا لَكُمْ ثُمَّ
 أُوفِيكُمْ بِهَا فَمَنْ وَجَدَ خَيْراً فَلْيَحْمَدِ اللَّهَ وَمَنْ وَجَدَ غَيْرَ ذَلِكَ فَلَا يَلُومَنَّ إِلَّا نَفْسَهُ. رواه مسلم

Dari Abu Dzar Al Ghifari radhiallahuanhu dari Rasulullah shallallohu 'alaihi wa sallam sebagaimana beliau riwayatkan dari Rabbnya Azza Wajalla bahwa Dia berfirman: Wahai hambaku, sesungguhnya aku telah mengharamkan kezaliman atas diri-Ku dan Aku telah menetapkan haramnya (kezaliman itu) diantara kalian, maka janganlah kalian saling berlaku zalim. Wahai hambaku semua kalian adalah sesat kecuali siapa yang Aku beri hidayah, maka mintalah hidayah kepada-Ku niscaya Aku akan memberikan kalian hidayah. Wahai hambaku, kalian semuanya kelaparan kecuali siapa yang aku berikan kepadanya makanan, maka mintalah makan kepada-Ku niscaya Aku berikan kalian makanan. Wahai hamba-Ku, kalian semuanya telanjang kecuali siapa yang aku berikan kepadanya pakaian, maka mintalah pakaian kepada-Ku niscaya Aku berikan kalian pakaian. Wahai hamba-Ku kalian semuanya melakukan kesalahan pada malam dan siang hari dan Aku mengampuni dosa semuanya, maka mintalah ampun kepada-Ku niscaya akan Aku ampuni. Wahai hamba-Ku sesungguhnya tidak ada kemudharatan yang dapat kalian lakukan kepada-Ku sebagaimana tidak ada kemanfaatan yang kalian berikan kepada-Ku. Wahai hambaku seandainya sejak orang pertama diantara kalian sampai orang terakhir, dari kalangan manusia dan jin semuanya berada dalam keadaan paling bertakwa diantara kamu, niscaya hal tersebut tidak menambah kerajaan-Ku sedikitpun . Wahai hamba-Ku seandainya sejak orang pertama diantara kalian sampai orang terakhir, dari golongan manusia dan jin diantara kalian, semuanya seperti orang yang paling durhaka diantara kalian, niscaya hal itu mengurangi kerajaan-Ku sedikitpun juga. Wahai hamba-Ku, seandainya sejak orang pertama diantara kalian sampai orang terakhir semuanya berdiri di sebuah bukit lalu kalian meminta kepada-Ku, lalu setiap orang yang meminta Aku penuhi, niscaya hal itu tidak mengurangi apa yang ada pada-Ku kecuali bagaikan sebuah jarum yang dicelupkan di tengah lautan. Wahai hamba-Ku, sesungguhnya semua perbuatan kalian akan diperhitungkan untuk kalian kemudian diberikan balasannya, siapa yang banyak mendapatkan kebaikan maka hendaklah dia bersyukur kepada Allah dan siapa yang menemukan selain (kebaikan) itu janganlah ada yang dicela kecuali dirinya. (Riwayat Muslim)

Kelima, membuang jauh sifat kebencian, mudah marah, dan menghindari hal yang menimbulkan kemadharatan, serta berusaha merubah kemungkaran.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَجُلًا قَالَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَوْصِنِي، قَالَ: لَا تَغْضَبْ فَرَدَّدَ مَرَارًا، قَالَ: لَا تَغْضَبْ - رواه البخاري⁴⁹ -

Dari Abu Hurairah ra, bahwa seseorang berkata kepada Nabi SAW :” Berilah aku wasiat, Nabi bersabda : ‘ Janganlah engkau marah, beliau mengulangnya beberapa kali dan bersabda : ‘ Janganlah marah’. (HR Bukhori).

عن ابي سعيد سعد بن سنان الخدري رضي الله عنه ان رسول الله صلى الله عليه وسلم قال لا ضرر ولا ضرار⁵⁰

Dari Abu Sa'id, Sa'ad bin Sinan Al Khudri radhiallahuanhu, sesungguhnya Rasulullah saw bersabda : “ Tidak boleh melakukan perbuatan(mudharat) yang mencelakakan diri sendiri dan orang lain “ (Hadits hasan diriwayatkan oleh Ibnu Majah dan Daruqutni serta selainnya dengan snad yang bersambung, juga diriwayatkan oleh Imam Malik dalam Muwattho' secara mursal dari Amr bin Yahya dari bapaknya dari Rasulullah saw, dia tidak menyebutkan Abu Sa'id. Akan tetapi dia memiliki jalan-jalan yang menguatkan sebagiannya atas sebagian yang lain).

عن ابي سعيد الخدري رضي الله عنه قال سمعت رسول الله صلى الله عليه وسلم يقول : من رأى منكم منكرا فليغيره بيده فان لم يستطع فبلسانه فان لم يستطع فبقلبه وذلك اضعف الايمان - رواه مسلم⁵¹ -

Dari Abu Sa'id Al Khudri radiallahuanhu berkata : Saya mendengar Rasulullah shollallohu 'alaihi wa sallam bersabda : Siapa yang melihat kemungkaran maka rubahlah dengan tangannya, jika tidak mampu maka rubahlah dengan lisannya, jika tidak mampu maka (tolaklah) dengan hatinya dan hal tersebut adalah selemah-lemahnya iman. (Riwayat Muslim)

⁴⁹ Yahya Syrifuddin An Nawawiy , *Syarh Al Arbain an Nawawi*...hlm 47

⁵⁰ Ibid,hlm 71

⁵¹ Ibid,hlm.74

2) Liberasi.

Liberasi dalam pendidikan dimaksudkan sebagai proses penguatan secara konstruktif terhadap kehidupan dimasa yang akan datang. Liberasi berarti pembebasan ekonomis, politis, sosio kultural, dan pendidikan dari berbagai belenggu yang menjadikannya tidak berkembang kearah yang lebih baik dan berkualitas.⁵²

Leberasi tersebut memuat beberapa nilai dan indikator : *Pertama*, penegakan keadilan dan kebenaran yang tertuang dalam hukum sepanjang masa. Hukum sebagai pilar utama dalam suatu bangsa merupakan konsensus yang telah disepakati, dengan konsekuensi bahwa setiap yang ada pada wilayah hukum tertentu harus mengikuti ketentuan hukum yang diberlakukan pada wilayah tersebut, hukum yang ditegakkan akan menelurkan keadilan dan rasa keadilan yang tidak memihak dan berlaku tidak adil⁵³. Hadis ke33.

عن ابن عباس رضي الله عنهما ان رسول الله صلى الله عليه وسلم : لو يعطى الناس بدعواهم لادعى رجال اموال قوم ودماءهم لكن البينة على المدعي واليمين على من انكر
حديث حسن رواه البيهقي وغيره هكذا، وبعضه في الصحيحين

Dari Ibnu 'Abbas ra berkata , Rasulullah SAW bersabda : “ Seandainya setiap orang bebas mengklaim , pasti banyak orang yang mengklaim harta dan jiwa orang lain . Karena itu orang yang mengklaim harus mendatangkan bukti, dan orang yang menyangkal harus bersumpah”.

⁵² Muh Roqib, *Prophetic Education*....hlm.251.

⁵³ Musthafa Al Bugha dan Muhyiddin Mistha, *Al Wafi Fi Syarh Al Arba'in Al Nawawiyah*..hlm.334

Kedua, Pembentukan Pemerintah yang kuat, bijaksana dan berwibawa, dan berorientasi pada kemaslahatan umat dengan selalu memihak kepada kepentingan wong cilik atau rakyat atau orang yang berstatus dibawahnya.

قال رسول الله صلى الله عليه وسلم : من ولي احدا من الناس اتى به يوم القيامة حتى يوقف به على جسر جهنم فان كان محسنا نجا وان كان مسيئا انخرق به الجسر فيهوى فيها سبعين خريفا

54

“Barangsiapa yang menjadi wali (menguasai) seseorang, maka nanti pada hari kiamat didatangkan lalu ditegakkan diatas jembatan jahannam. Apabila ia berbuat baik (jujur) maka ia selamat, dan apabila ia berbuat jahat (curang) , maka jembatan itu akan terbelah lalu ia terlempar kedalam jahannam selama 70 tahun”.

Ketiga, menjaga pluralitas dan memahami keanekaragaman dalam kehidupan serta menghilangkan kekerasan dalam bentuk apapun untuk mengangkat harkat dan martabat manusia, menjaga dan mensosialisasikan nilai kesetaraan atau egaliter dengan sesama. menciptakan lingkungan sosial yang jujur, berakhlakul karimah dan bersih, serta meningkatkan kesadaran sosial yang dapat dimulai dari diri sendiri.

عَنْ أَبِي ذَرٍّ جُنْدُبِ بْنِ جُنَادَةَ وَأَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : اتَّقِ اللَّهَ حَيْثُمَا كُنْتَ، وَأَتَّبِعِ السَّيِّئَةَ الْحَسَنَةَ تَمَحُّهَا، وَخَالِقِ النَّاسَ بِخُلُقِ

حَسَنٍ" رواه الترمذي وقال حديث حسن وفي بعض النسخ حسن صحيح⁵⁵

Dari Abu Dzar Jundub bin Junadah dan Abu Abdurrahman Mu'adz bin Jabal ra, dari Rasulullah SAW bersabda : “ Bertakwalah kepada Allah SWT dimanapun

⁵⁴ Al Syaikh Nashr bin Muhammad bin Ibrahim Al Samarqandiy” *Tanbihul Ghafilin*” hlm.190.

⁵⁵ Yahya Syarifuddin An Nawawiy , *Syarh Al Arbain an Nawawi*...hlm 49

engkau berada dan ikutilah perbuatan jahat dengan perbuatan baik, dan berakhlaklah kepada manusia dengan akhlak yang baik”.

Keempat, pemerataan peningkatan SDM, pemerataan dan peningkatan mutu pendidikan untuk pemberantasan kebodohan dengan ilmu dan pengamalannya⁵⁶, lapangan kerja, dan kesejahteraan, serta pemberantasan kemiskinan.⁵⁷Diantara persoalan yang selalu dihadapi oleh umat Islam adalah sumber daya manusia, keilmuan dan ekonomi yang masih terbelakang, yang semuanya merupakan pilar dalam upaya mengangkat harkat dan mertabat Islam dan umat Islam, maka peningkatan ketiganya menjadi hal yang mutlak harus dilakukan oleh umat Islam, maka Islam juga sangat mementingkan ketiganya. Antara umat Islam mestinya saling mendukung upaya menuju kesana dengan saling membantu apabila ada kesulitan termasuk dalam ekonomi, pemberantasan kebodohan menjadi tugas setiap umat Islam untuk melaksanakan dan mengamalkannya.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : مَنْ نَفَسَ عَنْ مُؤْمِنٍ كُرْبَةً مِنْ كَرْبِ الدُّنْيَا نَفَسَ اللَّهُ عَنْهُ كُرْبَةً مِنْ كَرْبِ يَوْمِ الْقِيَامَةِ، وَمَنْ يَسَّرَ عَلَى مُعْسِرٍ يَسَّرَ اللَّهُ عَلَيْهِ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَمَنْ سَتَرَ مُسْلِمًا سَتَرَهُ اللَّهُ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَاللَّهُ فِي عَوْنِ الْعَبْدِ مَا كَانَ الْعَبْدُ فِي عَوْنِ أَخِيهِ. وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ، وَمَا اجْتَمَعَ قَوْمٌ فِي بَيْتٍ مِنْ بُيُوتِ اللَّهِ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَيَتَدَارَسُونَهُ بَيْنَهُمْ إِلَّا نَزَلَتْ عَلَيْهِمُ السَّكِينَةُ وَعَشِيَتْهُمْ الرَّحْمَةُ، وَحَفَّتْهُمُ الْمَلَائِكَةُ، وَذَكَرَهُمُ اللَّهُ فِيمَنْ عِنْدَهُ، وَمَنْ بَطَأَ فِي عَمَلِهِ لَمْ يُسْرِعْ بِهِ نَسَبُهُ. - رواه مسلم -

⁵⁶ Musthafa Al Bugha dan Muhyiddin Mistha, *Al Wafi Fi Syarh Al Arba'in Al Nawawiyah*. hlm.398-402

⁵⁷ Ibid.hlm .387

Dari Abu Hurairah ra, berkata, dari Nabi SAW, beliau bersabda : “ Barangsiapa meringankan salah satu kesusahan dunia dari seorang mukmin , maka Allah akan meringankan darinya salah satu kesusahan hari kiamat. Barang siapa menolong orang yang sedang dilanda kesulitan maka Allah akan menolongnya didunia dan akhirat. Barangsiapa menutup aib seorang muslim maka Allah akan menutup aibnya didunia dan akhirat. Allah akan menolong hamba Nya selama hamba itu menolong saudaranya, Dan barangsiapa menempuh suatu jalan dalam rangka mencari ilmu maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga. Tidaklah suatu kaum berkumpul disatu rumah Allah, membaca kitab Allah dan mempelajarinya bersama sama, niscaya ketenteraman akan turun kepada mereka, rahmat (Allah) memenuhi mereka, malaikat menaungi mereka dan Allah menyebut nyebut mereka dihadapan makhluk yang berada disisi Nya. Barang siapa kurang amal perbuatannya maka nasabnya tidak akan menyempurnakannya”. Hadis Ke 36.

Kelima, penyaluran naluri dan kebutuhan seksual melalui pernikahan dan menjauhi zina yang merupakan kemaksiatan yang sangat besar dosanya serta menjaga hak hak serta kewajiban dalam kehidupan berumah tangga. Nikah merupakan sunatullah dan sunatu rasulillah, bukan sekedar melampiaskan hawa nafsu, nikah sebagi ikatan suci yang sudah disyariatkan sebagai jalan terbaik yang harus ditempuh untuk menjaga dari segala keburukan yang dapat timbul sebagai akibat dari hubungan antara laki laki dan perempuan. Ketika akad nikah telah dilakukan maka muncul konsekuensi berupa tanggung jawab yang berupa hak dan kewajiban yang harus dijaga secara konsisten untuk mewujudkan suasana hidup yang lebih baik.

روى عن النبي صلى الله عليه وسلم ان امرأة جاءت اليه فاقرت بالزنا وهي حامل فامرها ان ترجع حتى تضع حملها فلما وضعت حملها اتته فامر بها فرجمت .⁵⁸

Dari Nabi SAW bahwa ada seorang perempuan dating kepada Nabi SAW, mengaku hamil karena melakukan zina. Kemudian beliau menyuruh perempuan itu kembali

⁵⁸ Al Syaikh Nashr bin Muhammad bin Ibrahim Al Samarqandiy” *Tanbihul Ghafilin*” hlm.130.

hingga ia melahirkan kandungannya, ia datang kepada Nabi SAW, lantas beliau memerintahkan agar perempuan itu dirajam”

عن ابن عمر رضي الله عنه عن النبي صلى الله عليه وسلم انه قال كلكم راع وكلكم مسؤول عن رعيته فالامام الذي يلي على الناس راع وهو مسؤول عن رعيته والرجل راع على اهل بيته وهو مسؤول عنهم والعبد راع عن مال سيده وهو مسؤول عنه والمرأة راعية في بيت زوجها وهي مسؤلة عن رعيته⁵⁹ الا كلكم راع وكلكم مسؤول عن رعيته⁵⁹

Dari Ibnu ‘Umar ra, dari Nabi SAW bahwa beliau bersabda : “Masing masing dari kamu semua adalah pemimpin, dan masing masing dari kamu semua akan ditanya tentang kepemimpinannya. Seorang imam (penguasa) yang diikuti oleh banyak orang adalah pemimpin dan akan ditanya tentang kepemimpinannya. Seorang laki laki (suami) adalah pemimpin atas penghuni rumahnya dan ia akan ditanya tentang kepemimpinannya terhadap mereka, seorang hamba adalah pemimpin dalam harta tuanya dan ia akan ditanya tentang kepemimpinannya. Seorang istri adalah pemimpin dalam rumah suaminya dan ia akan ditanya tentang kepemimpinannya. Ingatlah , masing masing dari kamu semua adalah pemimpin dan masing masing dari kamu semua akan ditanya tentang kepemimpinannya”

3) Transendensi

Transendensi secara etimologis berarti berjalan melampaui. Transendensi merupakan sebuah fungsi akal, suatu prinsip epistemologis, selalu melampaui apa pun dan secara permanen terus menerus melihat kedepan melawan dogmatism dan rumusan yang baku.⁶⁰ Transendensi dalam teologi Islam berarti percaya kepada Allah Subhanahu Wa Ta’ala, kitab Allah, dan yang ghaib.⁶¹ Implementasi perilaku sosial dari transendensi tersebut terwujud dalam :

⁵⁹ Ibid,hlm.187

⁶⁰ Hasan Hanafi, Etika Global Dan Solidaritas Kemanusiaan, dalam Dedi M Sidiq, *Islam Dan Humanisme*,Cet I,(Semarang, IAIN Walisongo,2007),hlm.5

⁶¹ QS.Al Baqarah : 3-4.

Pertama Mengakui adanya kekuatan diluar kekuatan dirinya atau adanya kekuatan spiritual dalam mengatasi problem kehidupan⁶² , artinya ada campur tangan Allah Subhanahu Wa Ta'ala dalam setiap aktifitas manusia dan dalam setiap persoalan yang muncul muara terbaik untuk menyelesaikanya adalah kembali kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala (*Tawakkal 'ala Allah*), disamping itu ada ketergantungan manusia terhadap Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas persoalan hidup yang dialaminya. Sikap tawakkal saat mendapatkan cobaan.⁶³ Ketika seorang beriman mendapatkan cobaan, saat itulah kualitas iman seseorang akan teruji, demikian pula saat seorang beriman melakukan ikhtiar dan do'a, tawakkal menjadi tumpuan terakhir, maka tawakkal ini akan meneguhkan posisi Allah Subhanahu Wa Ta'ala sebagai Tuhan dalam hati / keyakinan dan alam fikir manusia.

عن ابن عباس رضي الله عنه عن النبي صلى الله عليه وسلم انه قال من سره ان يكون اقوى الناس فليتوكل على الله ومن سره ان يكون اكرم الناس فليثق بالله ومن سره ان يكون اغنى الناس فليكن بما في يد الله اوثق منه بما في يده⁶⁴

Dari Ibn Abbas r.a dari Nabi SAW bersabda : “ Barangsiapa yang ingin menjadi orang yang paling kuat , maka hendaknya ia bertawakkal kepada Allah. Barangsiapa yang ingin menjadi orang yang paling mulia , maka hendaknya ia bertaqwa kepada Allah. Dan barangsiapa ingin menjadi manusia yang paling kaya , maka hendaknya (berkeyakinan bahwa) apa yang berada ditangan Allah itu lebih dapat dipercaya daripada apa yang ada ditanganya”.

Kedua , keberagamaan inklusif dan anti kekerasan atau beragama dengan sejuk.⁶⁵ Sikap beragama akan sangat berpengaruh terhadap asumsi akan eksistensi

⁶² Muh Roqib, *Prophetic Education*....,hlm,241

⁶³ Muh Roqib, *Prophetic Education*...hlm.248.

⁶⁴ Al Syaikh Nashr bin Muhammad bin Ibrahim Al Samarqandiy” *Tanbihul Ghafilin*” Daarul Ilmi.hlm.168

⁶⁵ Muh Roqib, *Prophetic Education*....,hlm.244.

agama itu sendiri. Pemahaman terhadap ajaran agama akan berpengaruh pula terhadap sikap beragama, maka kehadiran Islam sebagai agama yang memberikan kedamaian, kemaslahatan dan keselamatan haruslah ditunjukkan oleh penganutnya. Maka agama menjadi nasihat bagi pemeluknya.⁶⁶

عن أبي تميم بن أوس الداري رضي الله عنه أن النبي صلى الله عليه وسلم قال " الدين النصيحة قلنا لمن؟ قال : لله ولرسوله وللأئمة المسلمين و عامتهم

Dari Abu Ruqayyah Tamiim bin Aus Ad Daari radhiallahu 'anh, "Sesungguhnya Rasulullah telah bersabda : Agama itu adalah Nasehat, Kami bertanya : Untuk Siapa ?, Beliau bersabda : Untuk Allah, Kitab-Nya, Rasul-Nya, para pemimpin umat Islam, dan bagi seluruh kaum muslim"

Rasulullah SAW meringkas pengertian agama kedalam satu kata yaitu nasehat yang secara lebih luas mencakup keseluruhan ajaran agama⁶⁷. Maka ketika seorang muslim dengan kayakinanya yang utuh akan kebenaran ajaran Islam ia akan mampu mengendalikan dan mengarahkan seluruh amaliyahnya sesuai dengan ajaran yang diyakininya tersebut dan berusaha untuk tidak menyimpang darinya. Dan hal tersebut berlaku bagi semua orang yang mengaku sebagai seorang muslim tanpa terkecuali.

Ketiga, integritas moral religius harus diupayakan oleh setiap pribadi bukan sekedar formalitas semata, tetapi sampai pada pemaknaan hakiki dalam kehidupan.⁶⁸ Pelaksanaan ibadah bukan hanya simbolik tetapi mampu membawa kepada sikap dalam kehidupan dengan moralitas tinggi dan peradaban yang luhur.

⁶⁶ Yahya Syarafuddin An Nawawiy, *Syarah Al Arba'in al Nawawiyah*, Al Ma'had Al Islamiy Al Salafiy.hlm.30

⁶⁷ Muhammad Abdul Aziz Al Khuly, *Adab al Nabawiy*, alih bahasa Miftahul Khoiri, Karakteristik Nabi SAW, cet 1, (Jogjakarta, Hikam Pustaka, 2010) hlm.30

⁶⁸ Muh Roqib, *Prophetic Education....*,hlm.245

Dari Abu Abdurrahman Abdullah bin Umar bin Khaththab ra. Berkata : Aku mendengar rasulullah shalallahu alaihi wa salaam bersabda :” Islam dibangun diatas lima perkara yaitu bersaksi bahwa tiada tuhan selain Allah dan Muhammad adalah utusan Allah, mendirikan shalat, mengeluarkan zakat , menunaikan ibadah haji ke baitullah, dan berpuasa dibulan Ramadhan”. (HR Bukhori dan Muslim)⁶⁹

Dalam tataran pelaksanaannya hadis yang memuat rukun Islam tersebut tidak hanya berhenti pada tahap pelaksanaannya, tetapi harus diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam shalat misalnya , bukan hanya selesai dalam gerakannya, tetapi orang yang melaksanakan shalat selain mengokohkan hubungan dengan Allah subhanahu wa ta’ala, shalat juga mengembalikan kemurnian jiwanya, menjauhkan diri dari sifat munafiq, semangat dalam jiwa untuk melaksanakan aktifitas, melatih disiplin dan tepat waktu.⁷⁰

*Keempat, Kesalehan religius individual dan kesalehan sosial.*⁷¹ Kebaikan pada diri seorang muslim yang dilabeli dengan kesalihan tentu berpangkal dari pemahaman dan pelaksanaan terhadap ajaran agamanya dengan benar dalam thaharah, berdzikir, shalat khuyu’ dan berjamaah,bersedekah, sabar, mendalami Al Qur’an, selalu taat kepada Allah SWT.

Tetapi tidak cukup bagi seseorang hanya salih dalam beragama, seorang muslim yang baik akan pula mampu mengimplementasikan kesalihan individualnya dalam kehidupan sosial. keyakinan terhadap yang ghaib harus berimplikasi terhadap

⁶⁹ Yahya Syrifuddin An Nawawiy , *Syarh Al Arbain an Nawawi*...hlm 21.

⁷⁰ Muhammad Abdul Aziz Al Khuliy, *Al adabun nabiy*” , alih bahasa .Miftahul Khoiri, Adab Nabi, Perilaku Nabi Dalam Menjalani Hidup, Cet 1,(Yogyakarta, Hikam Puasa;2010) hlm.15-16.

⁷¹ Muh Roqib, *Prophetic Education*...,hlm.246.

kesalahan sosial.⁷² Orang yang beriman tidak akan pernah merugikan atau bahkan mengganggu orang lain, orang beriman pula akan merasakan ketenteraman dan ketenangan apabila mampu *bertaqqarrub* kepada Tuhannya Rasulullah Shalallahu ‘alaihi wa sallam bersabda :⁷³

والذى نفسى بيده لايسلم عبد حتى يسلم الناس من قلبه ولسانه ويده ولا يؤمن عبد حتى ياء من جاره بواءقه قلنا يا رسول الله وما بواءقه قال عشه و ظلمه

“Demi dzat yang jiwaku dalam genggamannya , seseorang tidak Islam sehingga orang lain selamat dari (gangguan) hati, lisan, dan tangannya; dan seseorang tidak beriman sehingga tetangganya aman dari gangguan gangguannya “*Kami bertanya: “ Wahai Rasulullah apakah gangguan gangguan itu? Beliau bersabda : Tipuan dan aniayanya ”*

عن ابي مالك الحارث بن عاصم الاشعري رضي الله عنه قال : قال رسول الله صلى الله عليه وسلم : الطهور شرط الايمان والحمد لله تملاء الميزان وسبحان الله والحمد لله تملاء ان او تملاء ما بين السماء والارض والصلاة نور والصدقة برهان والصبر ضياء والقران حجة لك او عليك كل الناس يغدو فبائع نفسه فمعتقها او موبقها –رواه مسلم –⁷⁴

Dari Abu Malik Al Haritsy bin ‘Ashim Al ‘Asy’ary radhiallahuanhu dia berkata : Rasulullah shallallohu ‘alaihi wa sallam bersabda : Bersuci sebagian dari iman, Al Hamdulillah dapat memenuhi timbangan, Subhanallah dan Al Hamdulillah dapat memenuhi antara langit dan bumi, Sholat adalah cahaya, shadaqah adalah bukti, Al Quran dapat menjadi saksi yang meringankanmu atau yang memberatkanmu. Semua manusia berangkat menjual dirinya, ada yang membebaskan dirinya (dari kehinaan dan azab) ada juga yang menghancurkan dirinya . (Riwayat Muslim).

⁷² Muh Roqib, *Prophetic Education...*, hlm246.

⁷³ Al Syaikh Nashr bin Muhammad bin Ibrahim Al Samarqandiy” *Tanbihul Ghafilin*” hlm.50

⁷⁴ Yahya Syrifuddin An Nawawiy , *Syarh Al Arbain an Nawawi...* hlm 56

Dalam Al Qur'an Surat An Nisaa':36, juga disebutkan :⁷⁵

وَأَعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنبِ وَابْنِ السَّبِيلِ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَنْ كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا

Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatupun. Dan berbuat baiklah kepada dua orang ibu-bapa, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga yang dekat dan tetangga yang jauh, dan teman sejawat, ibnu sabil dan hamba sahayamu. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membangga-banggakan diri

Kelima , harmonitas alam dan hukum alam yang dibuat Tuhan.⁷⁶ Orang beriman dan beragama harus mampu bersahabat dengan alam, berkolaborasi dengan siklus alam, dan dapat berbuat secara proporsional terhadap ritme perjalanan alam yang belangsung secara alamiyah. Ihsan sebagai ajaran inti dalam Islam menjadi keharusan yang mesti dilaksanakan, dan bukan hanya kepada sesama manusia saja dilakukan namun terhadap semua makhluk, Hadis ke17⁷⁷

عَنْ أَبِي يَعْلَى شَدَّادِ بْنِ أَوْسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : إِنَّ اللَّهَ كَتَبَ الْإِحْسَانَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ ، فَإِذَا قَتَلْتُمْ فَأَحْسِنُوا الْقِتْلَةَ وَإِذَا ذَبَحْتُمْ فَأَحْسِنُوا الذَّبْحَةَ وَلْيُجِدْ أَحَدُكُمْ شَفْرَتَهُ وَلْيُرِحْ ذَبِيحَتَهُ . رواه مسلم

Dari Abu Ya'laa Syaadad bin Aus r.a, dari Rasulullah SAW bersabda: "Sesungguhnya Allah menetapkan kebaikan (ihsan) atas segala sesuatu,. Bila kalian membunuh maka lakukan pembunuhan itu dengan cara yang terbaik, dan jika kalian menyembelih maka lakukanlah penyembelihan itu dengan cara yang terbaik. Hendaklah salah seorang diantara kalian menajamkan pisaunya dan menyenangkan hewan yang disembeluhnya" (HR Muslim).

⁷⁵ Al Syaikh Nashr bin Muhammad bin Ibrahim Al Samarqandiy" *Tanbihul Ghafilin*" hlm.50

⁷⁶ Muh Roqib, *Prophetic Education...*,hlm.248

⁷⁷ Musthafa Al Bugha dan Muhyiddin Mistha, *Al Waafi Fi Syarh Al Arba 'iin Al Nawawiyah*, alih bahasa Muhammad Rais, *Hadis Arba 'in Imam Nawawi Pokok pokok Ajaran Islam*, Cet I, (Depok, Prima Media, 2017),hlm 150.

Dalam hadis yang lain Rasulullah SAW bersabda :

عن اناس بن مالك رضي الله عنه عن النبي صلى الله عليه وسلم قال: ما من مسلم يغرس غرسا او يزرع زرعاً فيأكل منه طير او انسان او بهيمة الا كان له به صدقة (رواه البخاري ومسلم والترمذي)

Keenam, kejujuran diri dengan mengikuti hati nurani ⁷⁸ dan selalu menghadirkan Allah Subhanahu Wa Ta'ala dalam setiap keadaan dan setiap kesempatan. Kejujuran diri sebagai salah satu pilar kemaslahatan dalam membangun rasa keadilan terhadap diri sendiri , orang lain maupun terhadap Allah Subhanahu Wa Ta'ala, maka seorang yang beriman akan merasa terawasi oleh Allah Subhanahu Wa Ta'ala dalam setiap aktifitasnya sehingga semua yang dilakukannya akan dikendalikan sendiri.⁷⁹ Hadis Ke 27.

عن النواس بن سمرعان رضي الله عنه عن النبي صلى الله عليه وسلم قال البر حسن الخلق والائتم ما حاك في نفسك وكرهت ان يطلع عليه الناس. رواه مسلم

Dari Nawwas bin Sam'an ra, dari Rasulullah SAW beliau bersabda : “ Kebajikan adalah akhlak yang terpuji, dan dosa adalah apa yang terasa mengganggu jiwamu dan engkau tidak suka jika hal tersebut diketahui orang lain”

و عن وابصة بن معبد رضي الله عنه قال : اتيت رسول الله صلى الله عليه وسلم فقال : جئت تسال عن البر ؟ قلت نعم . قال استفت قلبك البر ما اطمأنت اليه النفس وتردد في الصدر وان افتاك النفس وافتوك . حديث حسن روينا في مسندى الامامين احمد بن حنبل والدارمي باسناد حسن.

Dan diriwayatkan dari Wabishah bin Ma'bad ra; ia berkata Aku mendatangi Rasulullah SAW, dan beliau bertanya : Engkau datang untuk bertanya tentang

⁷⁸ Muh Roqib, *Prophetic Education...*, hlm.248

⁷⁹ Musthafa Al Bugha dan Muhyiddin Mistha, *AlWafi Fi Syarh Al Arba'in Al Nawawiyah...*hlm.272

kebajikan ? Aku menjawab;”ya, benar “.Kemudian baginda bersabda : “Mintalah fatwa (tanyakan) pada jiwamu! Kebaikan adalah yang membuat jiwamu tenang dan hatimu tenteram, sedang dosa adalah perkara yang terasa mengganjal dalam jiwa dan terasa meragukan dalam dada, meski manusia telah memberi fatwa kepadamu”(HR Muslim).

Ketujuh , perilaku sederhana dan pengendalian hawa nafsu.⁸⁰ Pola hidup sederhana merupakan bagian dari cara hidup Rasulullah Muhammad Shalallahu ‘alaihi wasallam, kesederhanaan akan mendatangkan nilai lebih dalam kehidupan manusia, sederhana dalam arti sesuai dengan kebutuhan dan nilai kepantasan dan menghindari sikap berlebih lebihan, sehingga nafsu yang selalu berusaha menyeret manusia dalam keangkuhan dapat tergerus dengan sendirinya, dan tidak semestinya manusia memperturutkan hawa nafsunya yang mestinya dikendalikan dengan petunjuk Allah SWT.⁸¹ Hadis ke 41

عَنْ أَبِي مُحَمَّدٍ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ الْعَاصِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : لَا يُؤْمِنُ أَحَدٌ حَتَّى يَكُونَ هَوَاهُ تَبَعًا لِمَا جِئْتُ بِهِ (حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ وَرَوَيْنَاهُ فِي كِتَابِ الْحُجَّةِ بِإِسْنَادٍ صَحِيحٍ

Dari Abu Muhammad ‘Abdullah bin ‘Amru bin al ‘Ash ra. Berkata, Rasulullah SAW bersabda: “Tidak beriman seseorang dari kamu sebelum hawa nafsunya mengikuti ajaran yang kubawa “

Kedelapan, melakukan sesuatu disertai dengan harapan untuk meraih kebahagiaan hari akhir, amaliyah yang dilakukan berorientasi kepada kehidupan akhirat, dengan berdoa dan berdzikir, ketika seorang beriman berdoa dan berdzikir maka suasana hati dan fikiran akan terbimbing dalam pengakuan atas kelemahan diri ,

⁸⁰ Muh Roqib, *Prophetic Education*...hlm.250.

⁸¹ Musthafa Al Bugha dan Muhyiddin Mistha, *AlWafi Fi Syarh Al Arba'in Al Nawawiyah*..hlm.454

dan pengakuan akan ke Maha Besar Allah Subhanahu wa Ta'ala, pengakuan inilah yang akan membawa satu pola perilaku dalam hidup yang jauh dari sifat kesombongan dan keangkuhan⁸².

وروى اناس بن مالك رضي الله عنه عن رسول الله صلى الله عليه وسلم انه قال : ذكر الله علم الايمان و براءة من النفاق و حصن من الشيطان وحرز من النار .

Diriwayatkan dari Anas bin Malik ra. Dari Rasulullah SAW bersabda : “ Dzikir kepada Allah itu adalah tanda iman, kebebasan dari nifak, benteng dari setan, dan penjagaan dari api neraka”

وعن ابي هريرة رضي الله عنه ان النبي صلى الله عليه وسلم قال ما من مسلم يدعو بدعاء الا استجيب له فاعما ان يعجل له في الدنيا واما ان يدخر له في الآخرة واما ان يكفر عنه من ذنوبه بقدر ما دعا ما لم يدع باءثم او قطيعة رحم⁸³

Dari Abu Hurairah ra, bahwa Rasulullah SAW bersabda : “ Tidak ada seorang muslim yang berdoa melainkan akan dikabulkan, adakalanya disegerakan didunia, adakalanya disimpan untuknya diakhirat, dan adakalanya digunakan untuk menghapuskan dosa dosanya sesuai dengan kadar doa yang ia ucapkan, selama ia tidak berdoa untuk dosa atau memutuskan tali persaudaraan”.

عَنْ ابْنِ عُمَرَ رضي الله عنهما قَالَ : أَخَذَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمَنْكِبِي فَقَالَ : كُنْ فِي الدُّنْيَا كَأَنَّكَ غَرِيبٌ أَوْ عَابِرُ سَبِيلٍ . وَكَانَ ابْنُ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَقُولُ : إِذَا أُمْسَيْتَ فَلَا تَنْتَظِرِ الصَّبَاحَ، وَإِذَا أَصْبَحْتَ فَلَا تَنْتَظِرِ الْمَسَاءَ، وَخُذْ مِنْ صِحَّتِكَ لِمَرَضِكَ، وَمِنْ حَيَاتِكَ لِمَوْتِكَ . رواه البخاري⁸⁴

⁸² Al Syaikh Nashr bin Muhammad bin Ibrahim Al Samarqandiy” *Tanbihul Ghafilin*” hlm.142.

⁸³ Ibid.hlm.145

⁸⁴ Yahya Syarifuddin An Nawawiy , *Syarh Al Arbain an Nawawi*...hlm 86

“Dari Ibnu ‘Umar ra, berkata , Rasulullah SAW memegang pundakku seraya berkata: “Didunia ini, jadilah kamu seperti orang asing atau penyeberang jalan”. ‘Ibnu ‘Umar berkata, ”Jika kamu disore hari , jangan menunggu pagi hari, Jika kamu dipagi hari jangan menunggu pagi hari; jika berada dipagi hari jangan menunggu sore hari. Manfaatkan waktu sehatmu sebelum kamu sakit, dan waktu hidupnya sebelum kamu mati”.

2. Perilaku sosial.

a. Pengertian.

Perilaku sosial merupakan perbuatan / tindakan dan perkataan seseorang yang sifatnya dapat diamati , digambarkan dan dicatat oleh orang lain ataupun oleh orang yang melakukannya. Sosial adalah keadaan yang didalamnya terdapat kehadiran orang lain . Maka perilaku sosial adalah perilaku yang terjadi dalam situasi sosial , yaitu cara berfikir, merasa, dan bertindak karena kehadiran orang lain⁸⁵.

Menurut Krech, Crutchfield, dan Ballachey, perilaku sosial seseorang tampak dalam pola respons antar orang yang dinyatakan dengan hubungan timbal balik antar pribadi. Menurut Baron dan Byrne, perilaku sosial identik dengan reaksi seseorang terhadap orang lain. Perilaku itu ditunjukkan dengan perasaan, tindakan, sikap, keyakinan, kenangan , atau rasa hormat terhadap orang lain.⁸⁶

Perilaku sosial dapat dikatakan sebagai suatu bentuk / model / gaya dan tata laksana perilaku berupa sifat, kebiasaan dalam kehidupan yang dilakukan oleh orang atau suatu kelompok tertentu yang didalamnya mengandung pengertian sosiologis

⁸⁵ Bambang Syamsul Arifin, *Psikologi Sosial*, Cet 1 (Bandung, Pustaka Setia,2015).hlm.8

⁸⁶ *Ibid.*hlm 8-9.

berupa hubungan inter personal (antar individu), individu dengan kelompok lain, dan hubungan antar kelompok.

Perilaku sosial tersebut mencakup banyak aspek kehidupan, dari masalah keagamaan, politik, ideologi, ekonomi dan lain sebagainya.

Perilaku ini dapat terbentuk dan terkondisikan dengan adanya perubahan sosial yang terjadi pada suatu masyarakat tertentu akibat adanya pergeseran nilai , norma , pandangan ataupun kompleksitas hidup yang dihadapi, juga perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ada pada masyarakat.

b. Faktor faktor pembentuk perilaku sosial.

Beberapa faktor yang berpengaruh besar terhadap pembentukan perilaku sosial adalah faktor kepribadian, faktor lingkungan, dan faktor budaya. Menurut Casare Lambroso, faktor yang mempengaruhi perilaku, yaitu faktor biologis, faktor psikologis dan faktor sosiologis.⁸⁷

Menurut Lowrence Green, perilaku terbentuk atau ditentukan dari tiga faktor⁸⁸ :

- a. Predisposisi (predis posing factor) yang terwujud dalam pengetahuan , sikap kepercayaan, keyakinan, nilai nilai , dan sebagainya.
- b. Pendukung (enabling factors) yang terwujud dalam lingkungan fisik, tersedia atau tidak tersedianya sarana.

⁸⁷ Ibid.hlm 9.

⁸⁸ Ibid.

- c. Pendorong (reinforcement factors) yang terwujud dalam sikap dan perilaku, kebijakan dan lain lain.

Menurut Baron dan Byrne menyebut empat kategori utama yang dapat membentuk perilaku sosial seseorang :⁸⁹

- a. Perilaku dan karakteristik orang lain

Jika seseorang lebih sering bergaul dengan orang-orang yang memiliki karakter santun, ada kemungkinan besar ia akan berperilaku seperti kebanyakan orang-orang berkarakter santun dalam lingkungan pergaulannya. Sebaliknya, jika ia bergaul dengan orang-orang berkarakter sombong, maka ia akan terpengaruh oleh perilaku seperti itu. Pada aspek ini guru/pendidik / pengampu memegang peranan penting sebagai sosok yang akan dapat mempengaruhi pembentukan perilaku sosial orang yang dididik karena ia akan memberikan pengaruh yang cukup besar dalam mengarahkan peserta didik untuk melakukan sesuatu perbuatan.

- b. Proses kognitif

Ingatan dan pikiran yang memuat ide-ide, keyakinan dan pertimbangan yang menjadi dasar kesadaran sosial seseorang akan berpengaruh terhadap perilaku sosialnya.

- c. Faktor lingkungan

Lingkungan alam terkadang dapat mempengaruhi perilaku sosial seseorang. Misalnya orang yang dalam kesehariannya bergelut dengan situasi yang keras

⁸⁹ Ibid.hlm 9-10

ataupun berat atau berasal dari daerah pantai atau pegunungan yang terbiasa berkata dengan keras, maka perilaku sosialnya seolah keras pula, ketika berada di lingkungan masyarakat yang terbiasa lembut dan halus dalam bertutur kata.

d. Tata budaya sebagai tempat perilaku dan pemikiran sosial itu terjadi.

Misalnya, seseorang yang memiliki budaya dan pemikiran pada daerah tertentu mungkin akan terasa berperilaku sosial aneh ketika berada dalam lingkungan masyarakat yang beretnis budaya lain atau berbeda.

Dalam penelitian ini penulis akan membedah konsep serta realitas yang ada pada suatu kelompok masyarakat yang terwadahi dalam bentuk majelis taklim dengan menerapkan teori teori psikologi sosial secara kolaboratif, untuk mengungkap realitas realitas tersebut.

c. Bentuk dan Jenis Perilaku Sosial

Menurut Akyas Azhari dalam *Psikologi Umum Dan Perkembangan* , bahwa bentuk dan perilaku sosial seseorang dapat pula ditunjukkan oleh sikap sosialnya⁹⁰. Sementara menurut W A Gerungan dalam *Psikologi Sosial* , bahwa sikap sosial dinyatakan oleh cara kegiatan yang sama dan berulang terhadap obyek sosial yang menyebabkan terjadinya cara cara tingkah laku yang dinyatakan berulang terhadap salah satu obyek sosial⁹¹.

⁹⁰ Bambang Syamsul Arifin, *Psikologi Sosial*... hlm.10

⁹¹ Ibid.

Berbagai bentuk dan jenis perilaku sosial yang ada pada seseorang pada dasarnya merupakan karakter atau ciri kepribadian yang dapat teramati ketika seseorang berinteraksi dengan orang lain maupun dengan lingkungan. Seperti dalam kehidupan berkelompok, kecenderungan perilaku sosial seseorang yang menjadi anggota kelompok akan terlihat jelas diantara anggota kelompok lainnya.

Perilaku sosial dapat dilihat melalui sifat-sifat dan pola respon antar pribadi, yaitu⁹² :

1. Kecenderungan Perilaku Peran

a) Sifat pemberani dan pengecut secara sosial. Orang yang memiliki sifat pemberani, biasanya akan suka mempertahankan dan membela haknya, tidak malu-malu atau tidak segan melakukan sesuatu perbuatan yang sesuai norma di masyarakat dalam mengedepankan kepentingan diri sendiri/kelompoknya sekuat tenaga. Sedangkan sifat pengecut menunjukkan perilaku atau keadaan sebaliknya.

b) Sifat berkuasa dan sifat patuh, orang yang memiliki sifat berkuasa dalam perilaku sosial, biasanya ditunjukkan oleh perilaku seperti bertindak tegas, berorientasi kepada kekuatan, percaya diri, berkemauan keras, suka memberi perintah dan memimpin langsung. Sedangkan sifat yang patuh atau penyerah menunjukkan perilaku sosial yang sebaliknya.

⁹² Ibid

c) Sifat inisiatif secara sosial dan pasif. Orang yang memiliki sifat inisiatif biasanya suka mengorganisasi kelompok, tidak suka mempersoalkan latar belakang, suka memberi masukan atau saran dalam berbagai pertemuan, dan biasanya suka mengambil alih kepemimpinan. Sedangkan sifat orang yang pasif secara sosial ditunjukkan oleh perilaku yang bertentangan dengan sifat orang yang aktif.

d) Sifat mandiri dan tergantung. Orang yang memiliki sifat mandiri biasanya membuat segala sesuatunya dilakukan oleh diri sendiri, seperti membuat rencana sendiri, melakukan sesuatu dengan cara sendiri, tidak suka berusaha mencari nasihat atau dukungan dari orang lain, dan secara emosional cukup stabil. Sedangkan sifat orang yang ketergantungan cenderung menunjukkan perilaku sosial sebaliknya.

2. Kecenderungan Perilaku dalam Hubungan Sosial

a) Dapat diterima atau ditolak oleh orang lain. Orang yang memiliki sifat dapat diterima oleh orang lain biasanya tidak berprasangka buruk terhadap orang lain, loyal, dipercaya, pemaaf dan tulus menghargai kelebihan orang lain. Sementara sifat orang yang ditolak biasanya suka mencari kesalahan dan tidak mengakui kelebihan orang lain.

b) Suka bergaul dan tidak suka bergaul. Orang yang suka bergaul biasanya memiliki hubungan sosial yang baik, senang bersama dengan yang lain dan senang bepergian. Sedangkan orang yang tidak suka bergaul menunjukkan sifat dan perilaku sebaliknya.

c) Sifat ramah dan tidak ramah. Orang yang ramah biasanya periang, hangat, terbuka, mudah didekati orang, dan suka bersosialisasi. Sedang orang yang tidak ramah cenderung bersifat sebaliknya.

d) Simpatik dan tidak simpatik. Orang yang memiliki sifat simpatik biasanya peduli terhadap perasaan dan keinginan orang lain, murah hati dan suka membela orang tertindas. Sedangkan orang yang tidak simpatik menunjukkan sifat-sifat yang sebaliknya.

3. Kecenderungan Perilaku Ekspresif

a) Sifat suka bersaing (tidak kooperatif) dan tidak suka bersaing (suka bekerja sama). Orang yang suka bersaing biasanya menganggap hubungan sosial sebagai perlombaan, lawan adalah saingan yang harus dikalahkan, memperkaya diri sendiri. Sedangkan orang tidak suka bersain menunjukkan sifat-sifat yang sebaliknya.

b) Sifat agresif dan tidak agresif. Orang yang agresif biasanya suka menyerang orang lain baik langsung ataupun tidak langsung, pendendam, menentang atau tidak patuh pada penguasa, suka bertengkar dan suka menyangkal. Sifat orang yang tidak agresif menunjukkan perilaku sebaliknya.

c) Sifat kalem atau tenang secara sosial. Orang yang kalem biasanya tidak nyaman jika berbeda dengan orang lain, mengalami kegugupan, malu, ragu-ragu, dan merasa terganggu jika ditonton orang.

d) Sifat suka pamer atau menonjolkan diri. Orang yang suka pamer biasanya berperilaku berlebihan, suka mencari pengakuan, berperilaku aneh untuk mencari perhatian orang lain.

C. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari hipotesis dua arah yaitu Hipotesis alternative dan hipotesis Nol. Hipotesis benar jika Hipotesis alternative (Ha) terbukti kebenarannya.

Ha : adanya pengaruh materi ajar transendensi terhadap perilaku social transendensif jamaah majelis taklim.

Ho : Tidak adanya pengaruh materi ajar transendensi terhadap perilaku social transendensif jamaah majelis taklim.

Ha : adanya pengaruh materi ajar liberasi terhadap perilaku social liberis jamaah majelis taklim.

Ha : adanya pengaruh materi ajar humanisasi terhadap perilaku social humanis jamaah majelis taklim.

Ho : Tidak adanya pengaruh materi ajar transendensi terhadap perilaku social transendensif jamaah majelis taklim.

Ho : Tidak adanya pengaruh materi ajar transendensi terhadap perilaku social transendensif jamaah majelis taklim.

Ha : adanya pengaruh antara materi ajar pendidikan profetik yang merupakan sumber/bahan materi utama pengajaran pada mejelis taklim dengan perilaku sosial jamaah majelis taklim.

Ho : Tidak adanya pengaruh antara materi ajar pendidikan profetik yang merupakan sumber/bahan materi utama pengajaran pada mejelis taklim dengan perilaku sosial jamaah majelis taklim.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penelitian tentang data yang dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk angka angka , meskipun juga berupa data kualitatif sebagai pendukungnya , seperti kata kata atau kalimat yang tersusun dalam angket , kalimat hasil konsultasi atau wawancara antara peneliti dan informan.

Data kuantitatif adalah data berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Data kualitatif yang diangkakan misalnya terdapat dalam skala pengukuran . Suatu pernyataan / pertanyaan yang memerlukan alternatif jawaban masing masing : *Untuk pernyataan positif* , Sangat setuju diberi angka 5, setuju 4, Ragu ragu 3, tidak setuju 2 dan sangat tidak setuju 1 . *Untuk pernyataan negative*, Sangat setuju diberi angka 1, setuju 2, Ragu ragu 3, tidak setuju 4 dan sangat tidak setuju 5.

Penelitian kuantitatif mengambil jarak antara peneliti dengan objek yang diteliti. Penelitian kuantitatif menggunakan instrumen instrumen formal, standar dan bersifat mengukur.

Sedangkan penelitian ini, sesuai dengan rumusan masalah yang diangkat maka penelitian ini dibahas dengan permasalahan assosiatif yaitu penelitian yang

menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.⁹³ Hubungan antar variabel pada penelitian ini adalah hubungan kausal, yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat, adanya variabel independent (variabel yang mempengaruhi) dan Variabel dependent (variabel yang dipengaruhi)⁹⁴. Variabel independent dalam penelitian ini adalah Materi Ajar / Pendidikan Profetik (X₁) dan variabel dependennya adalah Perilaku Sosial Jamaah Majelis Taklim (Y₁).

B. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif ini metode yang digunakan adalah eksplanasi yaitu penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain.

Yang dimaksud subyek penelitian, adalah orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka pembubutan sebagai sasaran⁹⁵. Adapun subyek penelitian dalam tulisan ini, adalah jamaah / anggota / peserta kajian pada majelis taklim di wilayah desa Kradenan Kec.Srumbung..

Yang dimaksud obyek penelitian, adalah hal yang menjadi sasaran penelitian⁹⁶. Obyek penelitian adalah himpunan elemen yang dapat berupa orang, organisasi atau barang yang akan diteliti dan merupakan pokok persoalan yang hendak diteliti untuk mendapatkan data secara lebih terarah. Adapun Obyek

⁹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung, Alfabeta,2006) hlm.40

⁹⁴ Ibid ,hlm.41

⁹⁵ WJS Peorwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.(1989). Hlm.862.

⁹⁶ Ibid.hlm.622.

penelitian dalam tulisan ini meliputi: (1) Materi Ajar / Pendidikan profetik (2) Perilaku sosial anggota jamaah/peserta majelis taklim.

C. Tempat / Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan memfokuskan lokasi pada majelis taklim yang berada diwilayah Desa Kradenan dibawah asuhan Ustadz. Arief Abdurrokhim sebanyak 10 lokasi penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.1 Lokasi Majelis Taklim

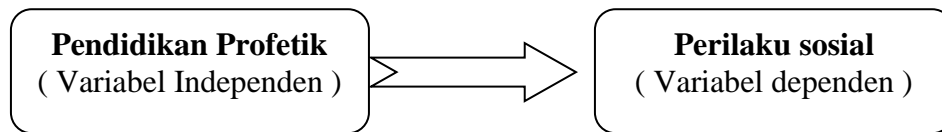
No	Nama Majelis Taklim/ Masjid	Alamat
1	Al Huda	Jelesan Wetan Kradenan
2	Baiturrohmah	Jelesan Wetan Kradenan
3	Darussalam	Kradenan Selatan
4	Al Hujjah	Puyengan
5	Al Ikhlas	Karanggondang Kradenan
6	Nurul Huda	Goyudan
7	Nurul Huda	Tegalancar
8	Baiturrohman	Srumbung Ngisor
9	Baiturrohman	Jelesan Kulon
10	Al Barokah	Wironayan

D. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono⁹⁷ Variabel Independen (variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini adalah : Pendidikan Profetik (Prophetic Education)

⁹⁷ Sugiyono,hlm.43

Variabel Dependen sering disebut variabel output, kriteria, konsekuen atau disebut variabel terikat, merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas, dalam penelitian ini ditentukan variabelnya yaitu: Perilaku Sosial Jamaah .



E. Populasi, Sampel dan Teknik Penentuan Sampling

1. Populasi.

Populasi penelitian ini adalah jamaah/anggota/peserta aktif pada 10 majelis taklim di wilayah desa Kradenan Kec.Srumbung Kab.Magelang dibawah asuhan Ust.Arif Abdurrokhim dengan jumlah 1.001 orang terdiri dari :

Tabel 3.2 Populasi Majelis Taklim

No	Nama Majelis Taklim/ Masjid	Alamat	Jumlah Jamaah/anggota
1	Al Huda	Jeleshan Wetan	135
2	Baiturrohman	Jeleshan Wetan	72
3	Darussalam	Kradenan Selatan	73
4	Al Hujjah	Puyengan	66
5	Al Ikhlas	Karanggondang	127
6	Nurul Huda	Goyudan	61
7	Nurul Huda	Tegalancar	142
8	Baiturrohman	Srumbung Ngisor	124
9	Baiturrohman	Jeleshan Kulon	103
10	Al Barokah	Wironayan	98

2. Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah homogen (jamaah/ peserta/ anggota) sehingga yang digunakan adalah penelitian sampel. Untuk menentukan besarnya sampel digunakan rumus rumus Slovin⁹⁸.

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

l = konstanta
n = ukuran sampel
N = ukuran populasi (1.001)
e = 5%

3. Sampling

Diantara cara pengambilan sampel yang representatif diantaranya adalah secara acak atau random. Teknik sampling pada penelitian ini sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono disebut probability sampling yaitu pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel⁹⁹.

Menurut Suharsimi Arikunto¹⁰⁰ bahwa pengambilan sampel penelitian dengan sampel random , atau sampel acak , atau sampel campur dapat diambil dengan cara : apabila subjek penelitian kurang dari 100 , lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya adalah penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10 – 15% atau 20 – 25% atau lebih , maka penelitian ini

⁹⁸ <http://tesisdisertasi.blogspot.com/2009/12/rumus-rumus-pengambilan-sampel.html> diunduh 09 Januari 2015 jam.15:05.

⁹⁹ Sugiyono, hlm.91

¹⁰⁰ Suharsimi Arikunto, hlm.120.

akan mengambil cara dengan interval 10% - 15% dari masing masing populasi sehingga dapat ditentukan jumlah sampelnya sebagai berikut:

Tabel 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

No	Nama Majelis Taklim/ Masjid	Alamat	Populasi	Sampel
1	Al Huda	Jelesan Wetan	135	15
2	Baiturrohmah	Jelesan Wetan	72	10
3	Darussalam	Kradenan Selatan	73	10
4	Al Hujjah	Puyengan	66	10
5	Al Ikhlas	Karanggondang	127	14
6	Nurul Huda	Goyudan	61	10
7	Nurul Huda	Tegalancar	142	20
8	Baiturrohman	Srumbung Ngisor	124	16
9	Baiturrohman	Jelesan Kulon	103	15
10	Al Barokah	Wironayan	98	12

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Variasi jenis instrumen penelitian adalah : angket, ceklis (checklist) atau daftar centang, pedoman wawancara, pedoman pengamatan. Ceklis sendiri memiliki wujud yang bermacam macam¹⁰¹.

Penelitian ini menggunakan angket tertutup dalam bentuk skala sikap dari Linkert, berupa pernyataan atau pertanyaan yang jawabanya berbentuk deskriptif .

¹⁰¹ Arikunto.hlm.151.

Angket tertutup untuk mengungkap data tentang variabel terikat yaitu materi ajar / pendidikan profetik dan perilaku sosial anggota jamaah. Pada bagian ini yang diungkap meliputi materi pembelajaran profetik dengan alternatif jawaban : Benar (B) Salah (S), pilihan ganda dan pilihan menjodohkan, bentuk bentuk perilaku sosial dengan alternatif jawaban menggunakan skala Linkert dengan lima alternatif jawaban : Sangat setuju (SS) , Setuju (S),Ragu ragu (R), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Skor untuk jawaban dari pernyataan/ pertanyaan positif adalah SS=5, S=4,R=3, TS=2, STS=1.

G. Uji validitas dan reliabilitas instrumen

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya instrumen kurang valid berarti memiliki validitas rendah¹⁰². Validitas instrumen penelitian perlu diuji untuk mengetahui seberapa jauh instrumen penelitian mampu mengungkapkan isi sesuai dengan hal dan sifat yang diukur.

Rumus yang digunakan untuk menguji instrumen menurut Arikunto adalah sebagaimana yang dikemukakan oleh Pearson yang dikenal dengan rumus korelasi product moment¹⁰³ :

¹⁰² Arikunto.hlm.160.

¹⁰³ Ibid.hlm.161

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \left\{ \sum x \right\} \left\{ \sum y \right\}}{N} \\ = \frac{\sum xy - \left\{ \sum x \right\} \left\{ \sum y \right\}}{\sqrt{\left\{ \frac{\sum x^2 - (\sum x)^2}{N} \right\} \left\{ \frac{\sum y^2 - (\sum y)^2}{N} \right\}}}$$

- r_{xy} : koefisien korelasi antara x dan y r_{xy}
 N : Jumlah Subyek
 X : Skor item
 Y : Skor total
 $\sum X$: Jumlah skor items
 $\sum Y$: Jumlah skor total
 $\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor item
 $\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor total

Dalam uji reliabilitas, penelitian ini menggunakan rumus Alpha dari Cronbach sebagai berikut¹⁰⁴ :

$$\alpha = \frac{k}{k - 1} \left(1 - \frac{\sum S^2 j}{S^2 x} \right)$$

Keterangan :

- α = koefisien reliabilitas alpha
 k = jumlah item
 S_j = varians responden untuk item I
 S_x = jumlah varians skor total

H. Teknik Pengumpulan Data

Masalah utama penelitian ini adalah tentang penerapan Materi Ajar / Pendidikan Profetik pada majelis taklim dengan memfokuskan pada

¹⁰⁴ <http://setabasri01.blogspot.com/2012/04/uji-validitas-dan-reliabilitas-item.html>, diunduh 09 Januari 2015 jam.23:03.

aktivitas/kehidupan sosial anggota majelis taklim. Oleh karenanya, pengumpulan data dapat dilakukan dengan teknik-teknik sebagai berikut ;

1. Observasi

Observasi dalam penelitian ini dilaksanakan secara langsung dan tidak langsung.¹⁰⁵ Observasi langsung dengan mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala subyek yang diselidiki, baik pengamatan itu dilakukan di dalam situasi sebenarnya maupun dilakukan di dalam situasi buatan yang khusus diadakan. Sedangkan observasi tidak langsung dilaksanakan dengan mengadakan pengamatan terhadap gejala-gejala subyek yang diselidiki. Sehingga dengan metode observasi ini akan diketahui kondisi riil yang terjadi di lapangan dan diharapkan mampu menangkap gejala terhadap suatu kenyataan (fenomena) sebanyak mungkin mengenai apa yang akan diteliti.¹⁰⁶

Disamping itu observasi atau pengamatan ini bertujuan untuk mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, kepercayaan, perhatian, perilaku tak sadar, dan kebiasaan. Metode ini peneliti gunakan untuk mengamati secara langsung dan sistematis; situasi umum, keadaan tempat belajar, pelaksanaan kegiatan pembelajaran meliputi kemampuan: Pengelolaan kelas yang dilakukan pengasuh, Penggunaan alat pembelajaran,

¹⁰⁵ Yatim Riyanto, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Surabaya : SIC . 2001), hal. 96

¹⁰⁶ Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Grafindo Pustaka Utama. 1997), hal. 109.

interaksi pengasuh dengan peserta / anggota majelis taklim, aktivitas peserta /anggota didalam dan diluar majelis taklim.

2. Angket

Dalam penelitian ini untuk memperoleh data yang akurat dan valid penulis menggunakan angket yang berisi sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui

Penelitian ini akan menggunakan angket tertutup (berstruktur), dalam arti jawaban telah tersedia dengan jawaban pilihan ganda. Model yang digunakan model skala *Likert*, yaitu skala sikap yang disusun untuk mencakup sikap pro dan kontra, positif dan negatif, setuju dan tidak setuju terhadap suatu objek sosial¹⁰⁷. Sehingga responden/anggota /jamaah majelis taklim lebih mudah dalam mengerjakan atau menjawab setiap item butir soal yang diberikan.

Tujuan digunakan angket dalam penelitian ini adalah untuk mengungkap tentang motivasi belajar peserta/ anggota majelis taklim dan efek akibat selama mengikuti pembelajaran pada majelis taklim yang didalamnya diajarkan tentang materi ajaran ajaran Rasulullah SAW yang berkait langsung maupaun tidak langsung dalam perilaku sosial masyarakat dalam hal ini peserta / anggota jamaah majelis taklim.

¹⁰⁷ Furchan Arief, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, Cet.II. (Yogyakarta:Pustaka Pelajar 2005), hal. 97

3. Wawancara

Metode ini dipergunakan dalam mengumpulkan informasi/data dari subyek penelitian mengenai suatu masalah khusus dengan teknik bertanya bebas tetapi didasarkan atas suatu pedoman yang tujuannya adalah untuk memperoleh informasi khusus yang mendalam dan bukannya memperoleh respon atau pendapat seseorang mengenai sesuatu.¹⁰⁸ Hasil dari wawancara ini akan dituliskan dalam bentuk *interview transcript* yang selanjutnya menjadi bahan/data untuk dianalisis.

Interview ini penulis lakukan untuk mendapatkan data formal maupun informal dari penelitian yang penulis lakukan. Secara formal ditujukan untuk mencari data sekitar proses belajar mengajar dan perkembangan majelis taklim di wilayah Desa Kradenan Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang, kepada pengasuh, terkait dengan materi ajar / pendidikan profetik yang diterapkan pada majelis taklim. Adapun secara informal penulis lakukan untuk mendapatkan data tentang keadaan secara umum dari Majelis Taklim di wilayah Desa Kradenan Kecamatan Srumbung Kab.Magelang tanpa terikat oleh ruang dan waktu wawancara.

I. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas.

Pada penelitian yang menggunakan Statistik Parametris , bekerja dengan asumsi bahwa data setiap variable penelitian yang akan dianalisis

¹⁰⁸ Sugiyono, hlm . 108.

membentuk distribusi normal. Bila data tidak normal, maka teknik statistic parametris tidak dapat digunakan untuk alat analisis. Sebagai gantinya digunakan teknik statistic lain yang tidak harus berasumsi bahwa data berdistribusi normal. Teknik statistic itu adalah Statistik non parametris. Untuk itu sebelum peneliti akan menggunakan teknik statistic parametris sebagai analisisnya , maka peneliti harus membuktikan terlebih dahulu , apakah data yang akan dianalisis itu berdistribusi normal atau tidak.¹⁰⁹

b. Uji Linearitas Regresi

Penelitian ini akan menggunakan analisis regresi maka asumsi yang digunakan pada penelitian ini adalah linearitas. Maksudnya adalah apakah garis regresi antara X dan Y membentuk garis linear atau tidak. Kalau tidak linear maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan¹¹⁰.

J. Teknik Analisis Data.

Teknik analisis data sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono bahwa dalam penelitian kuantitatif diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis dengan menggunakan metode statistik yang sudah tersedia.

Untuk menguji hipotesis hubungan antar dua variabel, apabila datanya ordinal maka statistik yang dipergunakan adalah Korelasi Spearman Rank, dan apabila datanya interval atau ratio digunakan Korelasi Pearson Product Moment. Bila menguji komparasi data dua sampel, datanya interval atau ratio digunakan test dua

¹⁰⁹ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung, Alfabeta,2015), hlm.75

¹¹⁰ Ibid, hlm.265

sampel, bila datanya nominal digunakan Chi Kuadrat. Selanjutnya jika menguji hipotesis komparatif lebih dari dua sampel , datanya interval, digunakan Analisis Varian¹¹¹.

Penelitian ini akan menggunakan analisis statistik deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu statistik hasil penelitian , tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas (generalisasi / inferensi)¹¹² .

Sementara dalam Uji hipotesis, penelitian ini membahas tentang bagaimana pengaruh materi ajar / pendidikan profetik terhadap perilaku sosial jamaah majelis taklim, maka hipotesisnya adalah hipotesis asosiatif yang merupakan dugaan tentang adanya hubungan antar variabel dalam populasi yang akan diuji melalui hubungan antar variabel dalam sampel yang diambil dari populasi tersebut. Dengan demikian penelitian ini dalam uji hipotesis akan menggunakan analisis kuantitatif inferensial dengan menggunakan teknik analisis data , Korelasi Pearson Product Moment.

Analisis korelasi ini dipergunakan untuk mengetahui derajat hubungan dan kontribusi variabel bebas terhadap variable terikat atau tingkat signifikansi hubungan antara materi ajar / pendidikan profetik dan perilaku sosial jamaah majelis taklim desa Kradenan Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang.

¹¹¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* .hlm.273.

¹¹² Sugiyono, *Statistika untuk penelitian*,),hlm..25

Untuk mencari atau menentukan besaran prosentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat hubungan antara materi ajar / pendidikan profetik dan perilaku sosial digunakan Regresi sederhana

BAB IV

HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN

1. Hasil Penelitian.

a. Kondisi Objektif Majelis Taklim Di Desa Kradenan Srumbung Magelang

1) Gambaran Umum Lokasi Majelis Taklim di Desa Kradenan

Desa Kradenan terletak di Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang Provinsi Jawa Tengah , dengan luas wilayah 426.823 Ha dengan kondisi geografis sebelah utara berbatasan dengan desa Banyuadem , sebelah timur berbatasan dengan desa Jerukagung, selatan berbatasan dengan desa Sucen dan sebelah barat berbatasan dengan desa Srumbung.

Sementara jumlah dusun ada 14 dusun dan 52 RT dengan jumlah penduduk keseluruhan sebanyak 6.735 orang.

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk
Desa Kradenan Kec.Srumbung

No	Dusun	Jumlah Penduduk
1	Kradenan Selatan	761
2	Kradenan Utara	486
3	Puyengan	290
4	Keron	412
5	Tegalancar	578
6	Tosaren	570
7	Turen	190
8	Goyudan	461
9	Krageman	645
10	Karanggondang	386

11	Wironayan	463
12	Srumbung Ngisor	529
13	Jeleshan Kulon	690
14	Jeleshan Wetan	274
Jumlah		6.735

Sumber Pemdes Kradenan 2017

Sedangkan data penduduk desa Kradenan menurut agama yang dianut sebagai berikut :

Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Menurut Keyakinan Agama

No	Dusun	Islam	Kris ten	Ka tholik	Hin du	Bu dha	Khong huchu	Lain nya	Jum lah
1	Kradenan Selatan	739	2	20	-	-	-	-	761
2	Kradenan Utara	477	-	9	-	-	-	-	486
3	Puyengan	246	-	44	-	-	-	-	290
4	Keron	379	-	33	-	-	-	-	412
5	Tegalancar	571	-	7	-	-	-	-	578
6	Tosaren	570	-	-	-	-	-	-	570
7	Turen	190	-	-	-	-	-	-	190
8	Goyudan	461	-	-	-	-	-	-	461
9	Krageman	645	-	-	-	-	-	-	645
10	Karanggondang	386	-	-	-	-	-	-	386
11	Wironayan	459	-	4	-	-	-	-	463
12	Srumbung Ngisor	529	-	-	-	-	-	-	529
13	Jeleshan Kulon	688	-	-	-	-	-	2	690
14	Jeleshan Wetan	268	-	6	-	-	-	-	274
Jumlah		6.608	2	123	-	-	-	2	6.735

Sumber Pemdes Kradenan 2017

Sementara persebaran majelis taklim yang ada di wilayah desa Kradenan terdapat sejumlah 14 majelis taklim sesuai dengan jumlah dusun dan masjid yang ada.

Tabel 4.3 Nama Majelis Taklim
Se Desa Kradenan

No	Dusun	Nama Majelis Taklim
1	Kradenan Selatan	Darussalam
2	Kradenan Utara	Abu Al Kaylla
3	Puyengan	Al Hujjah
4	Keron	Baiturrahman
5	Tegalancar	Nurul Huda
6	Tosaren	Al Mujahidin
7	Turen	Al Muttaqien
8	Goyudan	Nurul Huda
9	Krageman	Nurul Huda
10	Karanggondang	Al Ikhlas
11	Wironayan	Al Barokah
12	Srumbung Ngisor	Baiturrahman
13	Jeleshan Kulon	Baiturrahim
14	Jeleshan Wetan	Al Huda

Sumber Pemdes Kradenan 2017

Dari 14 majelis taklim yang ada didesa Kradenan tersebut terdapat 10 majelis taklim yang diampu oleh Ustaz Arif Abdurrokhim yaitu :

Tabel 4.4 Jumlah Penduduk
dan Jumlah Jamaah Majelis Taklim

No	Nama Majelis Taklim	Alamat	Jumlah Penduduk	Jumlah Jamaah
1	Al Huda	Jeleshan Wetan	274	135
2	Baiturrohmah	Jeleshan Wetan		72
3	Darussalam	Kradenan	761	73

		Selatan		
4	Al Hujjah	Puyengan	290	66
5	Al Ikhlas	Karanggondang	386	127
6	Nurul Huda	Goyudan	461	61
7	Nurul Huda	Tegalancar	578	142
8	Baiturrohman	Srumbung Ngisor	529	124
9	Baiturrohman	Jelesan Kulon	690	103
10	Al Barokah	Wironayan	463	98

Sumber Observasi Majelis Taklim Desa Kradenan 2017

2) Profil Majelis Taklim di Desa Kradenan

Majelis taklim yang berada di wilayah desa Kradenan khususnya yang diampu oleh Ustaz Arif Abdurrokhim, hampir semuanya berjalan secara alami dan bersifat rutinitas, sementara kondisi secara fisik hampir semuanya sama, dimana lokasi kegiatan semua dilaksanakan di masjid, system pengadaan fasilitas murni dari jamaah, susunan pengurus juga belum terbentuk secara profesional dan masih menjadi satu dengan susunan kepengurusan takmir masjid, hal ini pula yang kemudian menjadikan penanganan majelis taklim pun tidak maksimal.

Tabel 4.5 Majelis Taklim dan Pimpinannya

No	Nama Majelis Taklim/ Masjid	Alamat	Pimpinan
1	Al Huda	Jelesan Wetan	Arif Abdurrohman
2	Baiturrohman	Jelesan Wetan	H.A.Daldiri
3	Darussalam	Kradenan Selatan	Mulyono
4	Al Hujjah	Puyengan	Jumino
5	Al Ikhlas	Karanggondang	Iswanto
6	Nurul Huda	Goyudan	Wunakir
7	Nurul Huda	Tegalancar	Maji Fahroji
8	Baiturrohman	Srumbung	Sholehan

		Ngisor	
9	Baiturrohim	Jelesan Kulon	Fendri Edi Purwanto
10	Al Barokah	Wironayan	Samsudi

Sumber Observasi Majelis Taklim Desa Kradenan 2017

Dikalangan masyarakat desa Kradenan pada umumnya menyebut majelis taklim dengan istilah “*jamaah pengajian*” yang berarti sekumpulan orang yang melaksanakan perkumpulan dengan rangkaian kegiatan yang telah disusun dengan inti kegiatan berupa kajian keislaman.

Apabila dilihat dari umurnya majelis taklim yang ada diwilayah desa Kradenan hampir semuanya telah berlangsung berpuluh tahun dan merupakan warisan dari generasi terdahulu, termasuk pengampunya juga telah mengalami pergantian dari generasi ke generasi.

3) Ustaz Pengajar Majelis Taklim Desa Kradenan

Dalam suatu proses pembelajaran pengajar / pengampu merupakan tokoh utama dan penting yang berpengaruh secara langsung maupun tidak langsung terhadap peserta didik / jamaah, maka peneliti melakukan penggalian informasi tentang Ustaz Arif Abdurrokhim melalui pembicaraan secara langsung, sehubungan dokumen biografi belum ada¹¹³.

Ustaz Arif Abdurrokhim lahir di Magelang pada tanggal 10 Mei 1975 dan bertempat tinggal di Dusun Jelesan Wetan Desa Kradenan Kec.Srumbung

¹¹³ Biografi ini merupakan olah data yang dilakukan peneliti dengan melakukan wawancara pada saat setelah selesai melaksanakan kegiatan ta'lim pada majelis ta'lim Al Huda di Jelesan Wetan Desa Kradenan, pada hari Senin tanggal 1 Januari 2018 jam 22.15.

Kab.Magelang Jawa Tengah sekaligus sebagai pengasuh Majelis Taklim Al Huda dengan alamat yang sama.

Pendidikan formalnya terakhir berhenti di SMK Maarif Salam Magelang, sementara pendidikan non formal / pondok pesantren telah ditempuh pada dua lembaga yaitu Ponpes Tarbiyatul Muttaqien Bendosari Salam pada tahun 1989 – 1992 dan Ponpes Nurul Falah Tegal randu Srumbung Magelang Jawa Tengah tahun 1992 - 2002 di bawah asuhan KH Abdurrozzaq. Dan sejak tahun 2002 sampai sekarang masih berkhidmat di Ponpes Nurul Falah tersebut sebagai tenaga pengajar.

Kajian kitab yang telah diselesaikan di Ponpes serta diajarkan kepada murid murid dan jamaahnya pada saat ini adalah : *Safinatu Al Najaah, Al Ajrumiyyah, Fathul Qorib al Mujib, Umrithi dan amsilat al tashrifiiyyah, Minhajul Qowwim dan Alfiiyyah Ibn Malik, Fathul Wahhab , Al Balaghah Al Wadhihah , Al Mahalliy , Al Sulam Al Munawraq (Manthiq), Shahih Bukhari Muslim, Mustholah al Hadis, serta Ihya' 'ulum al diin.*

Pada saat ini Ustaz Arif Abdurrokhim mengampu 26 majelis taklim, terdiri dari 12 majelis taklim berada diwilayah desa Kradenan, 14 majelis taklim berlokasi diluar wilayah Desa Kradenan dengan rata rata jamaah pada setiap lokasi majelis taklim berjumlah 100 orang.

Dalam aktifitas organisasi , Ustaz Arif Abdurrokhim adalah wakil ketua MWC NU Kec.Srumbung dan Wakil Ketua MUI Kec.Srumbung. Dalam

berpolitik beliau menarik diri untuk menjaga kemaslahatan bersama, serta tidak menganjurkan jamaahnya untuk masuk atau mengikuti satu organisasi politik.

Beliau adalah tokoh ustadz (yang dalam masyarakat disebut kyai) muda yang mampu membawa perubahan cukup signifikan dalam kehidupan bermasyarakat maupun beragama, dan menjadi rujukan penyelesaian terhadap persoalan persoalan yang muncul dalam masyarakat, baik persoalan agama , keluarga maupun masyarakat.

4) Jamaah Majelis Taklim Desa Kradenan

Jamaah / anggota majelis taklim yang secara rutin hadir pada setiap kegiatan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.6 Jumlah Jamaah Majelis Taklim Aktif

No	Nama Majelis Taklim/ Masjid	Alamat	Jumlah Jamaah/anggota
1	Al Huda	Jelesan Wetan	135
2	Baiturrohmah	Jelesan Wetan	72
3	Darussalam	Kradenan Selatan	73
4	Al Hujjah	Puyengan	66
5	Al Ikhlas	Karanggondang	127
6	Nurul Huda	Goyudan	61
7	Nurul Huda	Tegalancar	142
8	Baiturrohman	Srumbung Ngisor	124
9	Baiturrohman	Jelesan Kulon	103
10	Al Barokah	Wironayan	98

Sumber Observasi Majelis Taklim Desa Kradenan 2017

Sementara profesi sebagian besar anggota jamaah majelis taklim adalah petani dan buruh, sesuai dengan jumlah penduduk yang ada pada saat ini, dimana dari jumlah penduduk 6.735 orang dengan profesi petani / pekebun sebanyak 1256 orang , buruh sebanyak 762 orang, sementara profesi yang lain pada saat ini jumlah lebih kecil dari dua profesi tersebut.

5) Kegiatan Majelis Taklim Desa Kradenan

Majelis taklim se Desa Kradenan yang terdapat disemua masjid dan musholla berjumlah 14 majelis taklim, sementara yang diampu oleh Ustaz Arif Abdurrokhim sejumlah 10 majelis taklim.

Apabila dilihat dari frekuensi kegiatannya majelis taklim yang diampu oleh Ustaz Arif Abdurrokhim sebagai berikut:

Tabel 4.7 Frekuensi Kegiatan Majelis Taklim

No	Nama Majelis Taklim/ Masjid	Alamat	Frekuensi Kegiatan
1	Al Huda	Jelesan Wetan	Harian/Mingguan /dua mingguan
2	Baiturrohmah	Jelesan Wetan	Bulanan
3	Darussalam	Kradenan Selatan	Bulanan
4	Al Hujjah	Puyengan	Bulanan
5	Al Ikhlas	Karanggondang	Bulanan
6	Nurul Huda	Goyudan	Bulanan
7	Nurul Huda	Tegalancar	Bulanan
8	Baiturrohman	Srumbung Ngisor	Bulanan
9	Baiturrohman	Jelesan Kulon	Bulanan
10	Al Barokah	Wironayan	Bulanan

Sumber Observasi Majelis Taklim Desa Kradenan 2017

Dalam proses pengajaran yang dilaksanakan oleh majelis taklim hampir semua majelis taklim dilakukan dengan metode kajian kitab , ceramah dan tanya jawab, sehingga antara pengasuh / pengampu dapat berinteraksi secara langsung dengan audiens / jamaah , dan di beberapa lokasi kegiatan taklim yang dilaksanakan bulanan dikembangkan lagi menjadi kegiatan mingguan dengan memberikan kepercayaan untuk mengampu kepada santri terpercaya atau junior dari Ustaz Arif Abdurrokhim.

b. Paparan Hasil Penelitian

1) Hasil Uji Coba Instrumen

a) Hasil Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji tingkat kesahihan butir pertanyaan masing-masing variabel. Sebuah butir pertanyaan dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Artinya, apa yang diukur memang sesuai dengan kenyataannya di lapangan. Pengujian validitas kuesioner menggunakan rumus korelasi *Product Moment*. Pengujian menggunakan bantuan komputer dengan program statistik.

Cara yang digunakan untuk mengetahui suatu butir pertanyaan itu valid atau tidak adalah dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Apabila perhitungan r sama dengan atau lebih besar dari pada r tabel maka

butir-butir pertanyaan tersebut dikatakan valid atau sah. Sebaliknya jika harga r perhitungan lebih kecil daripada r pada tabel berarti butir-butir pertanyaan dinyatakan tidak valid. Hasil uji validitas dikonsultasikan pada harga r tabel pada taraf signifikansi 5% dengan $n = 30$ sampel adalah sebesar 0,361.

Hasil uji validitas pada variabel materi ajar yang terdiri dari 21 pertanyaan dapat dilihat pada Tabel 4.8 berikut.

Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Variabel Materi Ajar

No item	r hitung	r tabel	Kesimpulan
Item 1	0,554	0,361	Valid
Item 2	0,467	0,361	Valid
Item 3	0,461	0,361	Valid
Item 4	0,582	0,361	Valid
Item 5	0,498	0,361	Valid
Item 6	0,433	0,361	Valid
Item 7	0,469	0,361	Valid
Item 8	0,519	0,361	Valid
Item 9	0,561	0,361	Valid
Item 10	0,461	0,361	Valid
Item 11	0,578	0,361	Valid
Item 12	0,488	0,361	Valid
Item 13	0,544	0,361	Valid
Item 14	0,635	0,361	Valid
Item 15	0,467	0,361	Valid
Item 16	0,635	0,361	Valid
Item 18	0,498	0,361	Valid
Item 19	0,690	0,361	Valid
Item 20	0,735	0,361	Valid
Item 21	0,486	0,361	Valid

Sumber: Data primer diolah 2017

Berdasarkan hasil uji validitas pada variabel materi ajar, diketahui seluruh item butir pertanyaan mempunyai nilai r hitung $>$ r tabel sehingga dinyatakan dan dapat digunakan dalam pengambilan data penelitian.

Hasil uji validitas pada variabel perilaku sosial yang terdiri dari 25 pertanyaan dapat dilihat pada Tabel 4.9 berikut.

Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku Sosial

No item	r hitung	r tabel	Kesimpulan
Item 1	0,550	0,361	Valid
Item 2	0,530	0,361	Valid
Item 3	0,559	0,361	Valid
Item 4	0,513	0,361	Valid
Item 5	0,467	0,361	Valid
Item 6	0,511	0,361	Valid
Item 7	0,461	0,361	Valid
Item 8	0,530	0,361	Valid
Item 9	0,634	0,361	Valid
Item 10	0,586	0,361	Valid
Item 11	0,697	0,361	Valid
Item 12	0,481	0,361	Valid
Item 13	0,462	0,361	Valid
Item 14	0,661	0,361	Valid
Item 15	0,516	0,361	Valid
Item 16	0,545	0,361	Valid
Item 17	0,673	0,361	Valid
Item 18	0,582	0,361	Valid
Item 19	0,590	0,361	Valid
Item 20	0,594	0,361	Valid
Item 21	0,547	0,361	Valid
Item 22	0,537	0,361	Valid
Item 23	0,485	0,361	Valid
Item 24	0,469	0,361	Valid
Item 25	0,516	0,361	Valid

Sumber: Data primer diolah 2017

Berdasarkan hasil uji validitas pada variabel perilaku sosial, diketahui seluruh item butir pertanyaan mempunyai nilai r hitung $>$ r tabel sehingga dinyatakan dan dapat digunakan dalam pengambilan data penelitian.

b) Hasil Uji Reliabilitas

Reliabilitas suatu instrumen menunjukkan bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Hasil uji reliabilitas variabel penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien <i>Alpha Cronbach</i>	Keterangan
Materi ajar	0,881	Reliabel
Perilaku sosial	0,892	Reliabel

Sumber: Data primer diolah 2017

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diketahui, seluruh variabel mempunyai nilai koefisien *Alpha Cronbach* lebih besar dari 0,6, sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan layak digunakan untuk pengambilan data penelitian.

2) Hasil Penelitian

a) Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi data penelitian dilakukan dengan teknik statistik deskriptif kuantitatif menggunakan persentase. Hasil deskriptif variabel penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Materi Ajar

Materi ajar terbagi menjadi 3 komponen yaitu materi ajar transendensi, liberasi dan humanisasi. Hasil analisis deskriptif pada data variabel materi ajar dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.11 Hasil Analisis Deskriptif Materi Ajar

Data	Nilai mean	Standar deviasi
Materi ajar (keseluruhan)	13,22	3,01
Materi ajar humanisasi	2,62	1,53
Materi ajar liberasi	2,58	1,49
Materi ajar transendensi	8,02	1,59

Sumber: Data primer diolah 2017

Berdasarkan Tabel 4.11, diketahui hasil analisis deskriptif variable materi ajar secara keseluruhan didapatkan nilai mean sebesar 13,22 dan standar deviasi sebesar 3,01. Hasil analisis deskriptif pada materi ajar transendensi didapatkan nilai mean sebesar 8,02 dan nilai standar deviasi sebesar 1,59.

Hasil analisis deskriptif pada materi ajar liberasi didapatkan nilai mean sebesar 2,58 dan nilai standar deviasi sebesar 1,49. Hasil analisis deskriptif pada materi ajar humanisasi didapatkan nilai mean sebesar 2,62 dan nilai standar deviasi sebesar 1,53.

Selanjutnya data materi ajar diklasifikasikan menjadi 5 kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang dan sangat kurang. Hasil klasifikasi data materi ajar adalah sebagai berikut.

1) Materi Ajar (Keseluruhan)

Tabel 4.12 Kategorisasi Data Materi Ajar (Keseluruhan)

Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
19 – 20	5	5,00%	Sangat Baik
16 – 18	15	15,00%	Baik
13 – 15	39	39,00%	Cukup
10 – 12	32	32,00%	Kurang
7 – 9	9	9,00%	Sangat Kurang
	100	100,00%	

Berdasarkan Tabel 4.12, diketahui sebagian besar jamaah mendapatkan materi ajar kategori cukup dan baik. Sebagian kecil saja yang mendapatkan materi ajar sangat kurang.

2) Materi Ajar Humanisasi

Tabel 4.13 Kategorisasi Data Materi Ajar Humanisasi

Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
4,4 – 5	14	14,00%	Sangat Baik
3,3 – 4,3	17	17,00%	Baik
2,2 – 3,2	22	22,00%	Cukup
1,1 – 2,1	21	21,00%	Kurang
0 – 1	26	26,00%	Sangat Kurang
	100	100,00%	

Berdasarkan Tabel 4.13, diketahui sebagian besar jamaah mendapatkan materi ajar humanisasi kategori cukup baik. Sebagian kecil mendapatkan materi ajar kurang atau sangat kurang.

3) Materi Ajar Liberasi

Tabel 4.14 Kategorisasi Data Materi Ajar Liberasi

Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
4,4 – 5	13	13,00%	Sangat Baik
3,3 – 4,3	15	15,00%	Baik
2,2 – 3,2	24	24,00%	Cukup
1,1 – 2,1	23	23,00%	Kurang
0 – 1	25	25,00%	Sangat Kurang
	100	100,00%	

Berdasarkan Tabel 4.14, diketahui sebagian besar jamaah mendapatkan materi ajar liberasi kategori cukup baik. Sebagian mendapatkan materi ajar kurang atau sangat kurang.

4) Materi Ajar Transendensi

Tabel 4.15 Kategorisasi Data Materi Ajar Transendensi

Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
10 – 11	16	16,00%	Sangat Baik
8,5 – 9,9	21	21,00%	Baik
7 – 8,4	49	49,00%	Cukup
5,5 – 6,9	7	7,00%	Kurang
4 – 5,4	7	7,00%	Sangat Kurang
	100	100,00%	

Berdasarkan Tabel 4.15, diketahui sebagian besar jamaah mendapatkan materi ajar transendensi kategori cukup dan baik. Sebagian kecil saja yang mendapatkan materi ajar kurang atau sangat kurang.

b. Perilaku Sosial

Perilaku sosial terbagi menjadi 3 komponen yaitu materi ajar transendensi, liberasi dan humanisasi. Hasil analisis deskriptif pada data variabel perilaku sosial dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.16 Hasil Analisis Deskriptif Perilaku Sosial

Data	Nilai mean	Standar deviasi
Perilaku sosial (keseluruhan)	106,65	7,02
Perilaku humanisasi	19,94	1,79
Perilaku liberasi	34,65	2,52
Perilaku transendensi	52,06	4,20

Sumber: Data primer diolah 2017

Berdasarkan Tabel 4.16, diketahui hasil analisis deskriptif variable perilaku sosial secara keseluruhan didapatkan nilai mean sebesar 106,65 dan standar deviasi sebesar 7,02. Hasil analisis deskriptif pada perilaku humanisasi didapatkan nilai mean sebesar 19,94 dan nilai standar deviasi sebesar 1,79.

Hasil analisis deskriptif pada perilaku liberasi didapatkan nilai mean sebesar 34,65 dan nilai standar deviasi sebesar 2,52. Hasil analisis deskriptif pada data perilaku transendensi didapatkan nilai mean sebesar 52,06 dan nilai standar deviasi sebesar 4,20.

Selanjutnya data perilaku sosial diklasifikasikan menjadi 5 kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang dan sangat kurang. Hasil klasifikasi data perilaku sosial adalah sebagai berikut.

1) Perilaku Sosial (Keseluruhan)

Tabel 4.17 Kategorisasi Data Perilaku Sosial (Keseluruhan)

Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
119 – 125	3	3,00%	Sangat Baik
112 – 118	25	25,00%	Baik
105 – 111	33	33,00%	Cukup
98 – 104	28	28,00%	Kurang
91 – 94	11	11,00%	Sangat Kurang
	100	100,00%	

Berdasarkan Tabel 4.17, diketahui sebagian besar jamaah mempunyai perilaku sosial kategori cukup dan baik. Sebagian kecil saja yang mempunyai perilaku sosial sangat kurang.

2) Perilaku Humanisasi

Tabel 4.18 Kategorisasi Data Perilaku Humanisasi

Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
24 – 25	1	1,00%	Sangat Baik
22 – 23	19	19,00%	Baik
20 – 21	40	40,00%	Cukup
18 – 19	32	32,00%	Kurang
16 – 17	8	8,00%	Sangat Kurang
	100	100,00%	

Berdasarkan Tabel 4.18, diketahui sebagian besar jamaah mempunyai perilaku humanisasi kategori cukup. Sebagian kecil saja yang mempunyai perilaku humanisasi sangat kurang.

3) Perilaku Liberasi

Tabel 4.19 Kategorisasi Data Perilaku Liberasi

Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
39 – 40	6	6,00%	Sangat Baik
36 – 38	28	28,00%	Baik
33 – 35	50	50,00%	Cukup
30 – 32	13	13,00%	Kurang
27 – 29	3	3,00%	Sangat Kurang
	100	100,00%	

Berdasarkan Tabel 4.19, diketahui sebagian besar jamaah mempunyai perilaku liberasi kategori cukup dan baik. Sebagian kecil saja yang mempunyai perilaku liberasi kurang dan sangat kurang.

4) Perilaku Transendensi

Tabel 4.20 Kategorisasi Data Perilaku Transendensi

Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
57 – 60	11	11,00%	Sangat Baik
52 – 56	49	49,00%	Baik
47 – 51	32	32,00%	Cukup
42 – 46	6	6,00%	Kurang
37 – 41	2	2,00%	Sangat Kurang
	100	100,00%	

Berdasarkan Tabel 4.20, diketahui sebagian besar jamaah mempunyai perilaku transendensi kategori baik. Sebagian kecil saja yang mempunyai perilaku transendensi kurang dan sangat kurang.

b) Uji Asumsi Prasyarat Analisis

Pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan analisis regresi. Analisis tersebut termasuk dalam statistik parametrik yang mensyaratkan data memenuhi prasyarat analisis data melalui uji asumsi klasik. Prasyarat analisis tersebut meliputi uji normalitas dan linieritas. Hasil pengujian prasyarat analisis data penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah data yang dianalisis mempunyai sebaran data yang berdistribusi normal atau tidak. Perhitungan normalitas data dilakukan menggunakan uji *Kolmogorof Smirnov*. Hasil uji normalitas ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.21 Hasil Uji Normalitas Data Materi Ajar

Variabel penelitian	KSZ	<i>p</i>	Ket.
Materi ajar	1,091	0,185	Normal
Materi ajar humanisasi	1,277	0,077	Normal
Materi ajar liberasi	1,306	0,066	Normal
Materi ajar transendensi	1,350	0,052	Normal

Sumber: Data primer diolah 2017

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil perhitungan normalitas data materi ajar, didapatkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Oleh karena seluruh data mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$), maka dapat dinyatakan bahwa data materi ajar berdistribusi normal.

Artinya sebaran data materi ajar memenuhi kriteria kurva kenormalan data sebagai syarat analisis statistik parametrik.

Tabel 4.22 Hasil Uji Normalitas Data Perilaku Sosial

Variabel penelitian	KSZ	Sig.	Ket.
Perilaku Sosial	0,570	0,901	Normal
Perilaku humanisasi	1,267	0,081	Normal
Perilaku liberasi	1,048	0,222	Normal
Perilaku transendensi	0,984	0,287	Normal

Sumber: Data primer diolah 2017

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil perhitungan normalitas data perilaku sosial, didapatkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Oleh karena seluruh data mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$), maka dapat dinyatakan bahwa data perilaku sosial berdistribusi normal. Artinya sebaran data perilaku sosial memenuhi kriteria kurva kenormalan data sebagai syarat analisis statistik parametrik.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk menguji apakah hubungan antar masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan uji F. Hasil uji linieritas dapat dilihat pada Tabel di bawah ini.

Tabel 4.23 Hasil Uji Linieritas

Hubungan	F hitung	Sig.	Keterangan
Materi humanisasi → perilaku humanisasi	0,286	0,886	Linier
Materi liberasi → perilaku liberasi	2,432	0,053	Linier
Materi transendensi → perilaku transendensi	0,737	0,621	Linier
Materi ajar → Perilaku sosial	0,486	0,918	Linier

Sumber: Data primer diolah 2017

Hasil uji linieritas untuk menguji hubungan antara materi ajar dengan perilaku sosial diperoleh nilai lebih besar dari 0,05. Oleh karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$), maka dapat dinyatakan bahwa hubungan antara materi ajar dengan perilaku sosial adalah linier.

c) Hasil Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan melakukan analisis regresi linier sederhana. Hasil analisis regresi linier sederhana untuk pengujian hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Pengaruh Materi Ajar Humanisasi Terhadap Perilaku Humanisasi

Tabel 4.24 Hasil Analisis Regresi Materi Ajar Humanisasi Terhadap Perilaku Humanisasi

Variabel	Koefisien Regresi	t-hitung	Sig.	Kesimpulan
Materi ajar humanisasi	0,504	4,726	0,000	Ha diterima
Konstanta : 18,619				
<i>Adjusted R²</i> : 0,177				

Sumber: Data primer diolah 2017

1) Persamaan Regresi

Berdasarkan hasil analisis regresi tersebut, maka didapatkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 18,619 + 0,504 X_1$$

Nilai konstanta (a) sebesar 18,619 menunjukkan bahwa apabila tidak ada variabel materi ajar humanisasi, maka nilai perilaku humanisasi adalah sebesar 18,619.

Nilai koefisien regresi (b) sebesar 0,504 menunjukkan bahwa apabila nilai materi ajar humanisasi ditingkatkan maka perilaku humanisasi akan meningkat besar 0,504 satuan. Artinya apabila nilai materi ajar humanisasi ditingkatkan maka perilaku humanisasi juga akan meningkat dengan pola hubungan yang searah.

2) Uji t

Hasil statistik uji t pada variabel materi ajar humanisasi diperoleh nilai t hitung sebesar 4,726 dengan tingkat signifikansi 0,000. Nilai t tabel pada taraf 5% sebesar 1,980. Oleh karena nilai t hitung > t tabel ($4,726 > 1,980$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$), maka H_a diterima. Artinya ada pengaruh materi ajar humanisasi Ustaz Arif Abdurrokhim terhadap perilaku humanisasi

Jamaah Majelis Taklim di Desa Kradenan Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang.

3) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan suatu alat untuk mengukur besarnya persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil analisis diperoleh nilai *Adjusted R²* sebesar 0,177. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku humanisasi dipengaruhi materi ajar humanisasi sebesar 17,7%, sedangkan sisanya sebesar 82,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

b. Pengaruh Materi Ajar Terhadap Perilaku Sosial (Keseluruhan Pengaruh Materi Ajar Liberiasi Terhadap Perilaku Liberasi

Tabel 4.25 Hasil Analisis Regresi Materi Ajar Liberasi Terhadap Perilaku Liberasi

Variabel	Koefisien Regresi	t-hitung	Sig.	Kesimpulan
Materi ajar liberasi	0,982	7,119	0,001	Ha diterima
Konstanta : 32,117				
<i>Adjusted R²</i> : 0,334				

Sumber: Data primer diolah 2017

1) Persamaan Regresi

Berdasarkan hasil analisis regresi tersebut, maka didapatkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 32,117 + 0,982 X_1$$

Nilai konstanta (a) sebesar 32,117 menunjukkan bahwa apabila tidak ada variabel materi ajar liberasi, maka nilai perilaku liberasi adalah sebesar 32,117.

Nilai koefisien regresi (b) sebesar 0,982 menunjukkan bahwa apabila nilai materi ajar liberasi ditingkatkan maka perilaku liberasi akan meningkat besar 0,982 satuan. Artinya apabila nilai materi ajar liberasi ditingkatkan maka perilaku liberasi juga akan meningkat dengan pola hubungan yang searah.

2) Uji t

Hasil statistik uji t pada variabel materi ajar liberasi diperoleh nilai t hitung sebesar 7,119 dengan tingkat signifikansi 0,000. Nilai t tabel pada taraf 5% sebesar 1,980. Oleh karena nilai t hitung $>$ t tabel ($7,119 > 1,980$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$), maka H_a diterima. Artinya ada pengaruh materi ajar liberasi Ustadz Arif Abdurrokhim terhadap perilaku liberasi Jamaah Majelis Taklim di Desa Kradenan Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang.

3) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan suatu alat untuk mengukur besarnya persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil analisis diperoleh nilai *Adjusted* R^2 sebesar 0,334. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku liberasi dipengaruhi materi ajar liberasi

sebesar 33,4%, sedangkan sisanya sebesar 66,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

c. Pengaruh Materi Ajar Transendensi Terhadap Perilaku Transendensi

Tabel 4.26 Hasil Analisis Regresi Materi Ajar Transendensi Terhadap Perilaku Transendensi

Variabel	Koefisien Regresi	t-hitung	Sig.	Kesimpulan
Materi ajar transendensi	1,107	4,579	0,000	Ha diterima
Konstanta : 43,183				
<i>Adjusted R²</i> : 0,138				

Sumber: Data primer diolah 2017

1) Persamaan Regresi

Berdasarkan hasil analisis regresi tersebut, maka didapatkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 43,183 + 1,107 X_1$$

Nilai konstanta (a) sebesar 43,183 menunjukkan bahwa apabila tidak ada variabel materi ajar transendensi, maka nilai perilaku transendensi adalah sebesar 43,183.

Nilai koefisien regresi (b) sebesar 1,107 menunjukkan bahwa apabila nilai materi ajar transendensi ditingkatkan maka perilaku transendensi akan meningkat besar 1,107 satuan. Artinya apabila nilai

materi ajar transendensi ditingkatkan maka perilaku transendensi juga akan meningkat dengan pola hubungan yang searah.

2) Uji t

Hasil statistik uji t pada variabel materi ajar transendensi diperoleh nilai t hitung sebesar 4,579 dengan tingkat signifikansi 0,000. Nilai t tabel pada taraf 5% sebesar 1,980. Oleh karena nilai t hitung > t tabel ($4,579 > 1,980$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$), maka H_a diterima. Artinya ada pengaruh materi ajar transendensi Ustadz Arif Abdurrokhim terhadap perilaku transendensi Jamaah Majelis Taklim di Desa Kradenan Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang.

3) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan suatu alat untuk mengukur besarnya persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil analisis diperoleh nilai *Adjusted* R^2 sebesar 0,138. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku transendensi dipengaruhi materi ajar transendensi sebesar 13,8%, sedangkan sisanya sebesar 87,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

d. Pengaruh Materi Ajar Terhadap Perilaku Sosial secara keseluruhan.

Tabel 4.27 Hasil Analisis Regresi Materi Ajar Terhadap Perilaku Sosial

Variabel	Koefisien Regresi	t-hitung	Sig.	Kesimpulan
Materi ajar	1,348	7,009	0,000	Ha diterima
Konstanta : 88,825				
<i>Adjusted R²</i> : 0,327				

Sumber: Data primer diolah 2017

1) Persamaan Regresi

Berdasarkan hasil analisis regresi tersebut, maka didapatkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 88,825 + 1,348 X_1$$

Nilai konstanta (a) sebesar 88,825 menunjukkan bahwa apabila tidak ada variabel materi ajar, maka nilai perilaku sosial adalah sebesar 88,825.

Nilai koefisien regresi (b) sebesar 1,348 menunjukkan bahwa apabila nilai materi ajar ditingkatkan maka perilaku akan meningkat besar 1,348 satuan. Artinya apabila nilai materi ajar ditingkatkan maka perilaku sosial juga akan meningkat dengan pola hubungan yang searah.

2) Uji t

Hasil statistik uji t pada variabel materi ajar diperoleh nilai t hitung sebesar 7,009 dengan tingkat signifikansi 0,000. Nilai t tabel

pada taraf 5% sebesar 1,980. Oleh karena nilai t hitung $>$ t tabel ($7,009 > 1,980$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$), maka H_a diterima. Artinya ada pengaruh materi ajar Ustaz Arif Abdurrokhim terhadap perilaku sosial Jamaah Majelis Taklim di Desa Kradenan Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang.

3) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan suatu alat untuk mengukur besarnya persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil analisis diperoleh nilai *Adjusted* R^2 sebesar 0,327. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku sosial dipengaruhi materi ajar sebesar 32,7%, sedangkan sisanya sebesar 67,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

2) Analisis Penelitian

1. Pengaruh materi ajar humanisasi Ustaz Arif Abdurrokhim terhadap perilaku humanisasi Jamaah Majelis Taklim

Hasil analisis statistik membuktikan bahwa ada pengaruh materi ajar humanisasi Ustaz Arif Abdurrokhim terhadap perilaku humanisasi Jamaah Majelis Taklim. Didukung pendapat Fahrudin¹¹⁴, menyebutkan bahwa majelis taklim merupakan wadah atau tempat berlangsungnya kegiatan belajar agama Islam yang salah satu tujuannya adalah mengembangkan hubungan yang

¹¹⁴ Fahrudin, "Mengenal Majelis Taklim"

santun dan serasi antara sesama manusia. Dapat disimpulkan pemberian materi ajar humanisasi melalui majelis taklim berpengaruh nyata terhadap perilaku humanisasi pada jamaah.

Humanisasi berkaitan dengan pergaulan yang baik antar sesama manusia. Prinsip utama humanisasi adalah memanusiakan kembali manusia, manusia dengan segala potensi yang dimilikinya memungkinkan untuk menunjukkan eksistensi dirinya sebagai manusia, demikian juga pengakuan akan keberadaan manusia yang lain harus menjadi bagian penting dalam akal pikiran maupun rasa, atau penalaran dan hati yang selalu mengedepankan prinsip kemanusiaan.

Pemberian materi ajar humanisasi yang dilakukan oleh Ustaz Arif Abdurrokhim terbukti signifikan terhadap perilaku humanisasi jamaah, walaupun hasilnya belum dapat tercapai secara optimal. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa materi ajar humanisasi telah diberikan dengan cukup baik tetapi perilaku humanisasi jamaah masih kategori cukup dan juga masih ada yang kurang. Hal ini disebabkan oleh banyak faktor lain yang mempengaruhi perilaku humanisasi jamaah seperti faktor budaya, faktor kemajuan teknologi, faktor lingkungan serta faktor pergaulan di masyarakat. Didukung pendapat Baron dan Byrne¹¹⁵, menyebutkan faktor yang dapat membentuk perilaku sosial seseorang yaitu perilaku dan karakteristik orang

¹¹⁵ Bambang Syamsul Arifin, *Psikologi Sosial*, hlm.9-10

lain, proses kognitif, faktor lingkungan serta tata budaya sebagai tempat perilaku dan pemikiran sosial itu terjadi.

Pendidikan profetik dalam memberikan materi ajar humanisasi identik dengan pendidikan agama Islam yang menanamkan nilai-nilai humanisasi dari Rasulullah sebagai tauladan hidup umat. Dapat dikatakan pemberian materi ajar humanisasi akan menambah pengetahuan tentang cara berperilaku hidup dengan sesama yang berorientasi pada perubahan perilaku humanisasi yang semakin baik. Didukung pendapat Muh Roqib¹¹⁶, disebutkan bahwa secara lebih rinci tujuan pendidikan Islam adalah untuk membentuk akhlak mulia.

Penyampaian materi humanisasi yang dilakukan Ustaz Arif Abdurrokhim melalui majelis taklim di dalamnya terjadi transfer ilmu dan pengetahuan secara mendalam. Penggunaan metode yang menarik membuat jamaah lebih mudah memahami materi yang disampaikan sehingga dapat mencerna dan menerima ilmu dengan baik. Tahap selanjutnya adalah jamaah akan menerapkan ilmu tersebut dalam perilaku nyata, walaupun pada kenyataannya banyak faktor yang mempengaruhi terbentuknya perilaku humanisasi. Didukung pendapat WJS. Poerwadarminta¹¹⁷, disebutkan bahwa metode pendidikan profetik adalah prosedur umum yang digunakan dalam

¹¹⁶ Moh Roqib, *Prophetic Education...* hlm.122

¹¹⁷ WJS.Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, hlm.649.

penyampaian materi untuk mencapai tujuan pendidikan didasarkan atas asumsi tertentu tentang hakekat pendidikan profeti.

Hasil penelitian ini didukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh YUSDANI¹¹⁸, yang meneliti pbumian misi profetik di tengah arus globalisasi perspektif Islam humanis. Tulisan ini menitik beratkan pembahasan tentang globalisasi yang salah satu karakteristiknya adalah mempertemukan aspek aspek sosial sebagai sebuah standar baru yang berimbas pada perubahan sosial dan budaya. Isu humanitarian sebagai dampak negatif dari globalisasi, terkait itu pula Islam berupaya untuk mempertahankan nilai nilai kemanusiaan dalam arus deras globalisasi. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa pendidikan profetik humanisasi sangat penting diberikan bagi jamaah untuk menanamkan nilai-nilai humanisasi sebagai tameng untuk menghadapi pengaruh globalisasi agar tetap berperilaku sesuai dengan ajaran agama Islam.

2. Pengaruh materi ajar liberasi Ustaz Arif Abdurrokhim terhadap perilaku liberasi Jamaah Majelis Taklim

Hasil analisis membuktikan ada pengaruh materi ajar liberasi Ustaz Arif Abdurrokhim terhadap perilaku liberasi Jamaah Majelis Taklim. Hasil ini sesuai dengan pendapat dari Muh Roqib¹¹⁹, menyebutkan bahwa pendidikan profetik mampu mewujudkan kehidupan yang ideal yang terintegrasi dengan

¹¹⁸ YUSDANI, "Pbumian Misi Profetik Di Tengah Arus Globalisasi Perspektif Islam Humanis", *AKADEMIKA: Jurnal Pemikiran Islam*, Volume XVI, No.1, 2011 .

¹¹⁹ Muh Roqib, *Profetic Education...* hlm.24.

penanam nilai-nilai salah satunya nilai liberasi. Artinya materi ajar liberasi berdampak nyata telah membentuk perilaku liberasi pada jamaah majelis taklim.

Liberasi berkaitan dengan tindakan konstruktif untuk membentuk kehidupan masa depan dengan yang baik. Muh Roqib¹²⁰, menyebutkan bahwa liberasi berarti pembebasan ekonomis, politis, sosio kultural, dan pendidikan dari berbagai belenggu yang menjadikannya tidak berkembang kearah yang lebih baik dan berkualitas. Pemberian materi ajar liberasi akan menanamkan pemahaman tentang nilai-nilai kehidupan baik secara ekonomi, politik, sosial maupun budaya yang sesuai dengan ajaran Islam.

Melalui pendidikan profetik, materi ajar liberasi diberikan dengan memberikan contoh-contoh dari perilaku kehidupan yang dilakukan oleh Rasulullah. Materi ajar liberasi telah diberikan dengan cukup baik oleh Ustaz Arif Abdurrokhim sehingga terbentuk perilaku liberasi yang cukup baik. Perilaku liberasi tersebut diwujudkan dalam bentuk perilaku menegakkan keadilan, kebenaran, dan kesejahteraan, pemerintahan yang kuat berorientasi kemaslahatan umat, menjaga pluralitas dan memahami keanekaragaman dalam kehidupan, peningkatan SDM, memberantas kebodohan dan keterbelakangan sosial ekonomi serta penyaluran nafsu melalui pernikahan untuk menghindari perbuatan zina.

¹²⁰ Ibid.

Materi ajar liberasi yang diberikan oleh Ustaz Arif Abdurrokhim telah meningkatkan pemahaman jamaah tentang liberasi. Melalui pendidikan profetik Ustaz Arif Abdurrokhim memberikan ilmu, meningkatkan pengertian dan pemahaman, menanamkan keyakinan, sehingga jamaah tidak hanya tahu dan mengerti, tetapi juga sadar dan mau mengamalkannya dalam bentuk perilaku liberasi di kehidupan bermasyarakat. Didukung pendapat Fahrudin¹²¹, menyebutkan bahwa majelis taklim merupakan wadah atau tempat berlangsungnya kegiatan belajar dan mengajar pengetahuan agama Islam atau tempat untuk melaksanakan pengajaran atau pengajian agama Islam dalam untuk membina dan mengembangkan hubungan yang santun dan serasi antara manusia dengan Allah SWT, antara sesama manusia, dan antara manusia dengan lingkungannya.

Perilaku liberasi jamaah yang baik dan sesuai dengan ajaran agama Islam terbentuk dari pendidikan profetik yang diberikan oleh Ustaz Arif Abdurrokhim dengan memberikan materi liberasi. Materi liberasi yang diberikan melalui pendidikan profetik bermanfaat dapat memberikan materi dengan benar serta memberikan contoh nyata dari tauladan Rasulullah yang berorientasi pada perubahan perilaku jamaah majelis taklim menjadi semakin baik. Dampak nyatanya adalah memberikan pengaruh positif terhadap perubahan perilaku liberasi jamaah menjadi lebih baik. Didukung pendapat

¹²¹ Fahrudin, “*Mengenal Majelis Taklim*” dikutip dari <https://roedijambi.wordpress.com/2012/12/22/mengenal-majelis-taklim/> pada hari Sabtu tanggal 21 des 2014 jam 0:26

Kuntowijoyo¹²², menyebutkan bahwa pendidikan profetik itu sendiri salah satu unsurnya adalah nahi munkar (liberasi) agar memiliki karakter hidup yang kuat.

Hasil penelitian ini didukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Irfan Wahyu Adi Pradana¹²³ yang meneliti tentang konsep pendidikan profetik di era globalisasi dan relevansinya terhadap pendidikan agama Islam. Penelitian ini membahas tentang konsep pendidikan profetik dan relevansinya terhadap pendidikan agama Islam yang melihat pendidikan dengan titik tekan pada humanisasi, liberasi dan transendensi. Dapat disimpulkan bahwa pendidikan profetik mempunyai peran penting dalam pembentukan perilaku liberasi jamaah.

3. Pengaruh materi ajar transendensi Ustaz Arif Abdurrokhim terhadap perilaku transendensi Jamaah Majelis Taklim

Hasil analisis statistik telah membuktikan bahwa ada pengaruh materi ajar transendensi Ustaz Arif Abdurrokhim terhadap perilaku transendensi Jamaah Majelis Taklim. Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Ibnu Khaldun¹²⁴, yang menyebutkan pendidikan agama bertujuan untuk

¹²² Kuntowijoyo, *Islam Sebagai Ilmu....*, hlm.87

¹²³ Irfan Wahyu Adi Pradana, "Konsep Pendidikan Profetik di Era Globalisasi dan relevansinya terhadap Pendidikan Agama Islam" Skripsi, Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2016.

¹²⁴ Suwardi Saefudin Noer, *Pendidikan Islam Pespektif Imam Al Ghazali dan Ibnu Khaldun*. hlm.30.

mempersiapkan seseorang dari segi keagamaan, yaitu mengajar syiar syiar agama menurut Al Qur'an dan Sunnah sehingga dapat memperkuat potensi iman seakan akan menjadi fitrah.

Transendensi berkaitan dengan kepercayaan terhadap Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Dalam Al Qur'an disebutkan bahwa transendensi dalam teologi Islam berarti percaya kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala, kitab Allah, dan yang ghaib¹²⁵. Pemberian materi ajar transendensi pada jamaah majelis taklim akan memperkuat keyakinan, menambah ketaqwaan serta meningkatkan kesadaran jamaah untuk berperilaku sesuai dengan perintah Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Hal tersebut diwujudkan dalam bentuk perilaku transendensi.

Berdasarkan hasil analisis diketahui materi ajar transendensi telah diberikan dengan cukup baik berpengaruh membentuk perilaku transendensi yang baik. Wujudnya nyata perilaku transendensi tersebut yaitu mengakui adanya kekuatan diluar kekuatan dirinya/kekuasaan Allah SWT dalam mengatasi masalah kehidupan, keberagaman inklusif dan anti kekerasan, integritas moral religious pada setiap pribadi, kesalihan religious individu dan kesalihan sosial, harmonitas alam dan hukum alam yang dibuat Tuhan, kejujuran diri dengan mengikuti hati nurani serta selalu menghadirkan Allah SWT dalam setiap keadaan, perilaku sederhana dan pengendalian hawa nafsu serta melakukan sesuatu disertai dengan harapan meraih kebahagiaan akhirat.

¹²⁵ QS.Al Baqarah : 3-4

Materi ajar transendensi yang telah diberikan oleh Ustaz Arif Abdurrokhim memberikan dampak yang positif terhadap pemahaman dan pengamalan ibadah jamaah. Materi ajar diberikan melalui pendidikan profetik yang di dalamnya terdapat proses belajar untuk mengembangkan pengertian dan pemahaman yang benar tentang transendensi. Pada tahap selanjutnya materi ajar transendensi yang diberikan dapat mempengaruhi jamaah untuk mengamalkan ibadah melalui perilaku transendensi sesuai dengan yang dicontohkan oleh Rasulullah. Sesuai pendapat Sutrisno dan Suyatno¹²⁶, menyebutkan bahwa pendidikan profetik dimaksud untuk mendidik subjek didik dengan ajaran kenabian, sehingga subjek didik dapat menghayati ajaran kenabian dalam kehidupan mereka sehari hari.

Pemahaman jamaah terhadap materi ajar transendensi dapat meningkatkan kesadaran dan motivasi jamaah untuk berperilaku transendensi menjadi semakin baik. Materi ajar transendensi mampu mengubah dan mempengaruhi jamaah untuk berperilaku sesuai dengan apa yang telah diajarkan. Pendidikan profetik dalam majelis taklim telah terbukti nyata menjadi metode yang tepat untuk meningkatkan pengertian, pemahaman dan kesadaran jamaah tentang transendensi sebagai upaya untuk merubah dan meningkatkan perilaku sosial transendensi menjadi lebih baik. Didukung pendapat Muh Roqib¹²⁷, menyebutkan bahwa pendidikan profetik merupakan

¹²⁶ Sutrisno dan Suyatno, *Pendidikan Islam Di Era Peradaban Modern*, hlm.1

¹²⁷ Muh Roqib, *Profetic Education...* hlm.24.

pendidikan yang mendasarkan diri pada proses penguatan terhadap peserta didik agar memiliki karakter hidup yang berdimensi transendensi yang kuat dan stabil.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Muh Khoirur Roziqin¹²⁸, yang menunjukkan peran penting pendidikan profetik di tengah transformasi sosial budaya. Hasil penelitian sebelumnya ini memberikan pengertian pentingnya pendidikan profetik di era transformatif untuk dapat membentuk perilaku yang positif. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk memberikan pemahaman ilmu agama secara benar adalah melalui pendidikan profetik di majelis taklim.

4. Pengaruh materi ajar Ustaz Arif Abdurrokhim terhadap perilaku sosial Jamaah Majelis Taklim

Hasil analisis membuktikan secara keseluruhan ada pengaruh materi ajar Ustaz Arif Abdurrokhim terhadap perilaku sosial Jamaah Majelis Taklim. Hasil ini dapat dijelaskan karena majelis taklim merupakan tempat bagi jamaah untuk mendapatkan ilmu dan pemahaman tentang agama. Di dalamnya terjadi penanaman nilai-nilai moral keagamaan sebagai landasan berperilaku dalam kehidupan baik hubungan dengan Allah Subhana

¹²⁸ Muh Khoirur Roziqin, “*Format Pendidikan Profetik Di Tengah Transformasi Sosial Budaya*”, Skripsi S1, Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2008

Wata'ala, hubungan dengan sesama manusia maupun hubungan dengan lingkungan.

Sesuai dengan yang dikemukakan oleh Ditjen Bimas Islam dan Urusan Haji Proyek Penerangan¹²⁹, disebutkan bahwa majelis taklim adalah lembaga pendidikan non formal Islam yang bertujuan untuk membina dan mengembangkan hubungan yang santun dan serasi antara manusia dengan Allah SWT, antara sesama manusia, dan antara manusia dengan lingkungannya dalam rangka membina masyarakat yang bertaqwa kepada Allah SWT. Majelis taklim bertujuan untuk pembentukan insan kaamil atau muslim kaaffah yaitu menjalankan ajaran agama Islam secara utuh dalam seluruh aspek kehidupan.

Majelis taklim merupakan cara yang tepat untuk menuntut ilmu agama dan mempererat tali persaudaraan sesama muslim. Penanaman nilai-nilai moral ajaran Islam melalui materi yang diajarkan dapat berpengaruh terhadap kondisi kejiwaan seseorang yang akhirnya memelihara perilaku sosial baik transendensi, liberasi maupun humanisasi dalam masyarakat menjadi semakin meningkat. Majelis taklim menjadi sumber terpeliharanya perilaku dari dalam diri yang kuat akan membentuk masyarakat yang berperilaku sosial sesuai

¹²⁹ Ditjen Bimas Islam dan Urusan Haji Proyek Penerangan , Bimbingan dan Dakwah/khutbah Agama Islam Pusat, *Fungsi Majelis Taklim Dalam Era Globalisasi*. .hlm.19

dengan ajaran agama Islam. Didukung pendapat Muh Roqib¹³⁰, disebutkan bahwa pendidikan profetik adalah pendidikan yang mendasarkan diri pada proses penguatan terhadap peserta didik agar memiliki karakter hidup yang berdimensi transendensi yang kuat dan stabil untuk mampu mewujudkan kehidupan yang ideal yang didalamnya terintegrasi dengan nilai humanisme dan liberasi.

Hasil penelitian ini didukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Irfan Wahyu Adi Pradana¹³¹, yang meneliti konsep pendidikan profetik di era globalisasi dan relevansinya terhadap pendidikan agama Islam. Hasil penelitian ini diketahui konsep pendidikan profetik dan relevan terhadap pendidikan agama Islam yang melihat pendidikan dengan titik tekan pada humanisasi, liberasi dan transendensi. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan profetik melalui majelis taklim sangat penting dan sangat dibutuhkan dalam pembinaan umat. Didukung pendapat Muh Roqib¹³², disebutkan bahwa pendidikan Islam bertujuan membentuk manusia sempurna (*insan kamil*) menurut Islam, dengan sosok figur Nabi Muhammad sebagai tauladan.

¹³⁰ Muh Roqib, *Profetic Education...* hlm.24.

¹³¹ Irfan Wahyu Adi Pradana, "Konsep Pendidikan Profetik di Era Globalisasi dan relevansinya terhadap Pendidikan Agama Islam" Skripsi, Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2016

¹³² Moh Roqib, *Prophetic Education...*, hlm 122.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku sosial dipengaruhi materi ajar sebesar 32,7%, sedangkan sisanya sebesar 67,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, terlihat masih ada dominasi faktor lain diluar penelitian.

Maka sesuai dengan faktor faktor utama pembentuk perilaku sosial menurut Baron dan Byrne¹³³ yang menyebut empat kategori yaitu, Perilaku dan karakteristik orang lain, Proses kognitif, Faktor lingkungan, Tata budaya sebagai tempat perilaku dan pemikiran sosial itu terjadi, maka sejauh pengamatan peneliti factor lain yang muncul dan mempengaruhi perilaku sosial pada jamaah majelis taklim didesa Kradenan , Kec. Srumbung Kab.Magelang diantaranya adalah :

Sumber daya manusia, dimana peserta didik / jamaah majelis taklim sebagian besar berpendidikan formal dibawah SMA/S1, hal ini tentu berpengaruh terhadap cara berfikir jamaah tersebut, disamping usia yang sebagian besar juga telah lanjut. Profesi / pekerjaan, sebagian besar anggota / jamaah majelis taklim bekerja sebagai petani dan buruh kasar, hal ini berpengaruh terhadap kondisi fisik dalam mengikuti pengajian, kelelahan juga akan mempengaruhi daya serap materi ajar, disamping lingkungan pekerjaan yang cenderung berat dan kasar, tentu akan sangat berpengaruh terhadap perilaku jamaah tersebut.

¹³³ Bambang Syamsul Arifin, *Psikologi Sosial...*, hlm.9-10.

Waktu kegiatan, pilihan waktu kegiatan majelis taklim / pengajian sebagian besar dilaksanakan setelah Isya' / malam hari dan ini merupakan alternative satu satunya yang memungkinkan dilaksanakannya kegiatan pengajian, maka hal ini pun berpengaruh terhadap konsentrasi jamaah. Kecenderungan pelaksanaan kegiatan pengajian bagi sebagian orang masih sebatas sebagai kegiatan saja belum menjadi kebutuhan akan ilmu dan tata laksana peribadatan dan kehidupan berinteraksi dengan manusia yang lain.

Hal tersebut diperkuat oleh Bambang Syamsul Arifin yang menyimpulkan pendapat dari Casare Lambroso , Lowrence Green termasuk Baron dan Byrne diatas bahwa beberapa faktor yang berpengaruh besar terhadap pembentukan perilaku sosial adalah faktor kepribadian, faktor lingkungan, dan faktor budaya¹³⁴

5. Analisis Wawancara

Hasil wawancara yang dilakukan penulis terhadap Ustaž Arif Abdurrokhim menunjukkan bahwa materi yang diberikan kepada jamaah majelis taklim dengan kajian kitab *Tanbihul Ghaafiliin* karya Al Syaikh Nashr bin Muhammad bin Ibrahim Al Samarqandiy dan *Syarh Al Arb'iin Al Nawawiyyah fi Al Ahaadis al Shohiihah al Nabawiyyah* karya Al Imam Yahya bin Syaraf al Din al Nawawiy merupakan dua kitab yang didalamnya telah mencakup bahasan tentang materi ajar humanisasi, liberasi dan

¹³⁴ Ibid

transendensi dengan paparan indikator yang dipaparkan oleh penulis, Maka yang menjadi perhatian selanjutnya adalah pelaksanaan dari materi yang telah disampaikan tersebut , manusia humanis, manusia liberis, manusia transendens sebagai model pendidikan integratif dan terpadu menuju masyarakat ideal yang disebut *khoiru ummah*¹³⁵, hal tersebut diperkuat oleh Muh Roqib tentang pendidikan profetik.

Tanggapan Ustaz Arif Abdurrokhim tentang pelaksanaan dari materi ajar yang telah disampaikan yang kemudian terwujud dalam perilaku social , ternyata belum maksimal, hal tersebut sangat dipengaruhi oleh faktor diluar materi pengajaran, seperti SDM jamaah, profesi, pengaturan jadwal, system pembelajaran, lingkungan pergaulan, budaya yang berkembang, dan lain lain. Hal tersebut dikuatkan oleh Baron dan Byrne tentang empat kategori utama yang dapat membentuk perilaku sosial seseorang yaitu : Perilaku dan karakteristik orang lain, Proses kognitif, Lingkungan, Tata budaya sebagai tempat perilaku dan pemikiran sosial itu terjadi.¹³⁶

Sementara metode pengajaran yang diterapkan dalam majelis taklim menurut Ustaz Arif Abdurrokhim adalah dengan kajian kitab, ceramah penjelasan dan tanya jawab. Hal tersebut didukung oleh Abdurrahman an Nahlawi, mengajukan metode metode pendidikan Islam

¹³⁵ Muh Roqib, Prophetic Education.....hlm.24.

¹³⁶ Bambang Syamsul Arifin, *Psikologi Sosial*...hlm.10

sebagai berikut ¹³⁷ : Metode hiwar (percakapan) Qur'ani dan Nabawi. Mendidik dengan kisah kisah Qur'ani dan nabawi. Mendidik dengan amtsal (perumpamaan) Qur'ani dan Nabawi. Mendidik dengan memberi teladan. Mendidik dengan pembiasaan diri dan pengalaman Mendidik dengan mengambil ibrah (pelajaran) dan Mau'izhoh Mendidik dengan targhib (membuat senang) dan tarhib (membuat takut).

¹³⁷ Khoiron Rosyadi, *Pendidikan Profetik...hlm.216*

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan penelitian yaitu:

1. Ada pengaruh materi ajar humanisasi Ustaz Arif Abdurrokhim terhadap perilaku humanisasi Jamaah Majelis Taklim sebesar 17,7 %, hal yang dominan pada masyarakat secara riil masih terdapat perbedaan perlakuan berdasar strata sosial seseorang baik secara keilmuan maupun kekayaan.
2. Ada pengaruh materi ajar liberasi Ustaz Arif Abdurrokhim terhadap perilaku liberis Jamaah Majelis Taklim sebesar 33,4 %, pengaruh dominan dari perilaku ini adalah bahwa prinsip hidup bersama yang penting tidak menghina , menyakiti dan membuat tidak aman dan nyaman terhadap orang lain.
3. Ada pengaruh materi ajar transendensi Ustaz Arif Abdurrokhim terhadap perilaku transendensi Jamaah Majelis Taklim sebesar 13,8 % yang berarti bahwa aktifitas imaniyyah / ukhrowi yang dilakukan masih sebatas pelaksanaan belum sampai pada pemaknaan, misalnya sholat hanya sampai pada gerakan saja belum sampai pada hikmah / pemaknaan, hal tersebut terjadi karena faktor pemilihan waktu kegiatan malam hari sementara sebagian besar jamaah berprofesi pekerja keras disamping Sumber Daya Manusia yang masih sangat terbatas.

4. Secara keseluruhan ada pengaruh materi ajar Ustaz Arif Abdurrokhim terhadap perilaku sosial Jamaah Majelis Taklim sebesar 32,7%, sedangkan sisanya sebesar 67,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini diantaranya adalah faktor kepribadian, faktor lingkungan, dan faktor budaya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan pada penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Jamaah Majelis Taklim

Meningkatkan keaktifan dalam mengikuti kegiatan majelis taklim, agar dapat menambah ilmu, pemahaman dan nilai-nilai positif yang dapat dijadikan sebagai panduan dalam perilaku sosial di masyarakat sehingga dapat dicapai muslim kaffah yang mengimplementasikan seluruh ilmu yang didapatkan dari majelis taklim dalam bentuk nyata yaitu dalam perilaku kehidupannya.

2. Bagi Pengurus Majelis Taklim

Melakukan evaluasi terhadap hasil kegiatan majelis taklim, dimana hasil perilaku humanisasi sebagian jamaah masih kategori cukup dan kurang sehingga perlu ditingkatkan. Perlu diterapkan metode taklim yang menarik dan sesuai dengan kondisi karakteristik jamaah sehingga ilmu yang disampaikan dapat dicerna dan diterima dengan baik oleh jamaah yang harapannya dapat diterapkan secara nyata dalam kehidupan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Melakukan penelitian tentang metode taklim yang efektif digunakan dalam menyampaikan ilmu agama dalam pendidikan profetik dan dapat mengungkap faktor faktor lain yang mempengaruhi perilaku sosial, sehingga dapat melengkapi hasil penelitian ini secara teoritis dan praktis dalam upaya pengembangan keilmuan khususnya pendidikan ke Islaman kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Taufiq, M Rusli Karim.1989. *Metodologi Penelitian Agama*.Yogyakarta.Tiara Wacana Yogya.
- Afandi,Risha , 2013,Gambaran Kegiatan Belajar Majelis Taklim Sebagai Pendidikan Orang Dewasa Di Surau Balerong Monggong, *SPEKTRUM PLS*,No.1.Vol.1.
- Al Bugha, Musthafa, Muhyiddin Mistha, 2017, *Al Wafi Fi Syarh Al Arba'in An Nawawiyah*,Alih bahasa Muhammad Rais, Hadis Arba'in Imam Nawawi Pokok pokok Ajaran Islam, Cet.I, Depok , Prima Media.
- Al Samarqandy, Nashr bin Muhammad bin Ibrahim, *Tanbihul Gafiliin*, Surabaya, Daar Al 'Ilmi.
- Al Syaibany, Omar Mohammad Al Toumy.1983.*Falsafah Pendidikan Islam*.terj.Hasan Langgulung.Jakarta.Bulan Bintang.
- An Nahlawi, Abdurrahman.1995.*Pendidikan Islam Di Rumah, Sekolah, Dan Masyarakat*.terj.Shibabudin.Jakarta.Gema Insani Press.
- Arikunto, Suharsimi.2003. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta .
- Basri, Seta, *Uji Validitas dan Reliabilitas Intrumen SPSS*, dikutip dari <http://setabasri01.blogspot.com/2012/04/uji-validitas-dan-reliabilitas-item.html>, diunduh 09 Januari 2015 jam.23:03
- Bazlina,,Siti Alifah 2013, *Peran Majelis Taklim Riyadhus Sholihah Terhadap Peningkatan Kualitas Pendidikan Keluarga*, Skripsi,Bandung, Universitas Pendidikan Indonesia
- Cholid,2009,," *Manajemen Metode Pembelajaran Rasulullah SAW*" Skripsi S1, Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga,
- Ditjen Bimas Islam Dan Urusan Haji Proyek Penerangan, Bimbingan dan Dakwah/khutbah Agama Islam Pusat.1992/1993.*Fungsi Majelis Taklim Dalam Era Globalisasi*.
- Fadjar, A.Malik.1998.*Visi Pembaruan Pendidikan Islam*.Jakarta.LP3NI.
- Feisal, Jusuf Amir.1995.*Reorientasi Pendidikan Islam*.Jakarta Gema Insani Press.
- Ghuddah, Abdul Fatah Abu,2015, *Muhammad Sang Guru Menyibak Rahasia Cara Mengajar Rasulullah*, terj Agus Khudlori,Temanggung: Armasta.
- Hanafi, Hasan,dkk,2007,*Islam Dan Humanisme*, Semarang IAIN Walisongo.

- Ismail , Syaifulloh Godi, ,Implementasi Pendidikan Profetik Dalam Pendidikan Agama Islam,*Mudarrisa: Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, No.2. Vol.5, Desember
- Istikhori , Ahmad, 2007, *Pendidikan Agama Islam Dalam Majelis Taklim Kaum Ibu RW 01 Kelurahan Tegal Parang Jakarta Selatan*, Skripsi, Jakarta, UIN Syarif Hidayatulloh.
- Kartono,Kartini.1992. *Pengantar Ilmu Mendidik Teoritis*.Bandung.Penerbit Mandar Maju.
- Kuntowijoyo,2007,*Islam Sebagai Ilmu, Epistemologi, Metodologi, dan Etika*. Yogyakarta. Tiara Wacana.
- _____,2001, *Muslim Tanpa Masjid*, Bandung, Mizan Media Utama.
- Maarif,.A Syafii.dkk.1991.*Pendidikan Islam Di Indonesia Antara Cita dan Fakta*.Yogyakarta. PT Tiara Wacana Yogya.
- Madjid, Nurcholis.1992.*Islam Doktrin Dan Peradaban: Sebuah telaah kritis tentang masalah keimanan , kemanusiaan, dan kemodernan*.Jakarta.Yayasan Wakaf Paramadina.
- Mazhahiri, Husain.2002.*Pintar Mendidik Anak, Panduan lengkap bagi orang tua, guru,dan masyarakat berdasarkan ajaran Islam*.Jakarta.Lentera.
- Mifflen, Frank J,Sydney C Mifflen.1986.*Sosiologi Pendidikan*.terj.Joost Kullit.Bandung Penerbit Tarsito.
- Miftahulloh, 2017” *Pendidikan Profetik Perspektif Moh Roqib Dan Implikasinya Dalam Rekonstuksi Pendidikan Islam Integratif*” ,Tesis, Puwokerto, IAIN.
- Mukromin,,2015, *Upaya Majelis Taklim Dalam melestarikan Nilai Nilai Keagamaan*, Tesis, Tulungagung, IAIN Tulungagung
- Mustaqim,2016, Paradigma Perilaku Sosial Pendekatan Behavioristik, *Al Mabsut Jurnal Studi Islam Dan Sosial*,No.2, Vol.
- Mustofa ,Hasan,(2011, Perilaku Manusia Dalam Perspektif Psikologi Sosial, *Jurnal Administrasi Bisnis*, No.2 Vol.7)
- Muththahari, Murtadha.2008. *Quantum Akhlak*. terj.Muhammad Babul Ulum.Yogyakarta.Arti Bumi Intaran.
- Noer, Suwardi Saefudin,2015, *Pendidikan Islam Perspektif Imam Al Ghazali dan Ibnu Khaldun*, Semarang, Rafi Sarana Perkasa

- Nurdin, Ali,2006, *Quranic Society, Menelusuri Konsep Masyarakat Ideal Dalam Al Qur'an*, Jakarta , Penerbit Erlangga.
- Nurrohim , Ahmad,2011, " *Prinsip Prinsip Tahapan Pendidikan Profetik Dalam Al Qur'an* " Tesis, Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga,
- Oyoh Bariyah,dkk, Peran Majelis Taklim Dalam Meningkatkan Ibadah Bagi Masyarakat Di Desa Teluk Jambe Karawang, *Majalah Ilmiah Solusi Unsika*, No.21, Vol.10,(Des 2011 – Feb 2012)
- Perwiranegara, Alamsjah Ratu.1981.*Pembinaan Kehidupan Beragama Di Indonesia*. Departemen Agama RI.
- Pradana, Irfan Wahyu Adi, ,2016" "*Konsep Pendidikan Profetik di Era Globalisasi dan relevansinya terhadap Pendidikan Agama Islam*" Skripsi, Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga.
- Roqib,Moh.2011.*Prophetic Education (Kontekstualisasi Filsafat Dan Budaya Profetik Dalam Pendidikan)*.Purwokerto.STAIN Press.
- _____,2013, Pendidikan Karakter Perspektif Profetik, *Jurnal Pendidikan Karakter*, No.3,Tahun III, (Oktober,).
- _____,2017,*Paradigma Islam Interpretasi Untuk Aksi*,Yogyakarta,Tiara Wacana
- _____,2009" *Kontekstualisasi Filsafat Dan Budaya Profetik Dalam Pendidikan* ", Disertasi, Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga.
- Rosyadi, Khoiron,2009. *Pendidikan Profetik*,Yogyakarta, Pustaka Pelajar.
- Roziqin, Muh Khoirur, 2008 " *Format Pendidikan Profetik Di Tengah Transformasi Sosial Budaya* " ,Skripsi S1,Yogyakarta,UIN Sunan Kalijaga ,
- Sugiyono,2006. *Metode Penelitian Kuantitatif Kuantitatif dan R & D*, Cet. II, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono,2015. *Statistika Untuk Penelitian*, Cet ke 26, Bandung :Alfabeta.
- Syamsul Arifin, Bambang,2015, *Psikologi Sosial*, Bandung , CV Pustaka Setia.
- Yusdani, 2011 "Pembumian Misi Profetik Di Tengah Arus Globalisasi Perspektif Islam Humanis",*AKADEMIKA: Jurnal Pemikiran Islam*, Volume XVI, No.1.

ANGKET MATERI AJAR JAMAAH MAJELIS TAKLIM DIDESA KRADENAN

Petunjuk Pengisian :

- I. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda centang (**v**)
pada **B jika Benar dan S jika Salah**

No	Pertanyaan	B	S
1	Setelah berusaha sebaik baiknya maka yang dilakukan adalah tawakkal karena semua ditentukan oleh Allah SWT		
2	Islam merupakan pedoman hidup yang mengatur ketaatan kepada Allah SWT dan Rasulullah SAW melalui Al Qur'an dan sunah Rasulullah .		
3	Islam tidak mengatur hubungan antara pemimpin dan rakyatnya serta hubungan dengan sesama manusia.		
4	Rukun Islam yang lima merupakan landasan utama seorang muslim dalam ibadah dan amaliyah.		
5	Keadilan adalah memberikan hak orang lain sesuai dengan yang seharusnya menjadi haknya.		
6	Seorang pemimpin bebas melakukan apa saja sesuai keinginannya.		
7	Seorang muslim dan mukmin tidak akan dengki dan berbuat curang terhadap orang lain serta selalu menjaga persaudaraan.		

- II. Jodohkanlah pertanyaan dengan jawaban yang telah disediakan.

No	Pertanyaan	Jawaban	Pilihan
1	Orang dengan ciri mampu menjaga hati, lisan dan perbuatan yang dapat merugikan orang lain .		a. Taqwa
2	Membaca tahmid, tasbih, melaksanakan sholat dan membaca Al Qur'an .		b. Dzikir dan do'a
3	Meyakini adanya Sesembahan dan kekuatan lain selain Allah SWT.		c. Dzalim
4	Melaksanakan perintah dan menjauhi larangan serta berakhlak yang baik.		d. Musyrik
			e. Muslim.

5	Orang yang yakin kepada rukun Iman, ikhlas membantu orang lain dan berusaha mencari ridho Allah SWT.		f. Mukmin
6	Perbuatan yang mengakibatkan orang lain tersakiti dan teraniaya / tersiksa.		g. Amar ma'ruf nahi munkar
7	Mengajak kepada kebaikan dan mencegah kemungkaran		

III. Isilah titik titik dibawah ini dengan huruf pada jawaban yang telah disediakan sesuai pilihan Anda.

- a. Ihsan b. Zina c. Rahmat d. Dosa e. Madharat**
f. Hawa nafsu g. Waktu

-
1. Berbuat baik terhadap semua makhluk ciptaan Allah SWT termasuk.....
 2. Kebaikan adalah sesuatu yang mendatangkan ketenteraman didalam hati , sedang sesuatu yang mengganggu didalam hati dan jiwa apalagi sampai diketahui orang lain disebut.....
 3. Ciri seorang yang beriman adalah mencegah kerusakan dan kerugian dengan cara mengendalikan
 4. Tidak menunda nunda kebaikan yang dapat dilakukan termasuk orang yang dapat memanfaatkan dengan sebaik baiknya.
 5. Melakukan hubungan persetubuhan dengan tanpa ikatan perkawinan yang sah disebut.....
 6. Kemarahan yang dilakukan seseorang akan menimbulkanpada diri sendiri dan orang lain.
 7. Orang yang menebar kasih sayang dan keramahan merupakan perwujudan dari Allah SWT .

ANGKET PERILAKU SOSIAL JAMAAH MAJELIS TAKLIM DIDESA KRADENAN

Petunjuk Pengisian :

1. Dibawah ini Anda akan menjumpai sejumlah pernyataan dan Anda diminta untuk memberikan pendapat.
2. Berilah tanda check list (**V**) pada kolom yang disediakan untuk pilihan jawaban yang menurut anda paling tepat.
3. **Pernyataan merupakan hasil dari Anda mengikuti kajian/pengajian di majelis taklim yang diasuh oleh Ust Arif Abdurrohim.**

Keterangan :

- SS** : Sangat setuju
S : Setuju
R : Ragu ragu
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju.

No	Pernyataan	Skala Penilaian				
		SS	S	R	TS	STS
1	Saya yakin bahwa Allah SWT berkuasa atas persoalan hidup yang saya hadapi.					
2	Saya akan berbicara dan berbuat sesuai dengan ajaran Islam.					
3	Saya merasa tenteram , nyaman dan tidak tersinggung jika dinasehati dan diingatkan .					
4	Saya akan taat mendekati diri kepada Allah dan berbuat baik kepada orang lain.					
5	Bagi saya sholat lima waktu dengan berjamaah tidak penting.					
6	Saya akan sabar,shalat khusyu', sedekah, dzikir dan membaca al Qur'an, jika ingin saja.					
7	Berdoa dan berdzikir saya lakukan hanya bila sempat dan kesombongan adalah hal biasa.					
8	Saya akan hidup sederhana dan mengendalikan hawa nafsu.					
9	Saya taat syari'at Allah , juga pemerintah yang adil dan memikirkan rakyatnya.					

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
10	Saya menghormati dan menghargai perbedaan dan selalu berakhlak yang baik.					
11	Saya ikhlas membantu orang yang kesulitan dan mencari rizki dengan halal, baik dan benar.					
12	Bagi saya , orang melanggar hukum agama dan aturan negara adalah hal biasa.					
13	Saya akan memanfaatkan alam ciptaan Allah, tapi perawatan bukan tanggungjawab saya.					
14	Bagi saya, kejujuran, mengikuti hati nurani , berbuat baik , hanya basa basi / tidak tulus.					
15	Saya berbuat baik dan bergaul dengan orang yang menguntungkan saja.					
16	Saya menikah karena menjalankan Sunnatulloh dan sunah Rosulullah.					
17	Saya selalu bertanggungjawab dan berbuat baik dalam keluarga.					
18	Saya ber Islam dengan ramah , tidak memaksakan kehendak dan tidak menghakimi orang lain.					
19	Saya harus menjadi hamba Allah yang baik dan jadi bagian masyarakat yang baik.					
20	Saya tidak suka berbuat dan melihat perbuatan kasar, keras, dan dzalim .					
21	Saya bisa menahan marah, tidak merugikan dan tidak berbuat madharat kepada siapapun.					
22	Saya melaksanakan ajaran dalam Islam ,wajib ,sunah, dan menjauhi yang haram.					
23	Bagi saya kebodohan dan kemiskinan adalah kenyataan yang tidak perlu diperbaiki.					
24	Saya membenci perbuatan mungkar sekaligus benci terhadap orangnya.					
25	Saya tidak peduli dengan perbuatan munkar dan maksiat disekitar saya.					

Wawancara setelah selesai melaksanakan kegiatan ta'lim pada majelis ta'lim Al Huda di Jelesan Wetan Desa Kradenan, pada hari Senin tanggal 1 Januari 2018 jam 22.15.

Penulis (P)

Ky.Arif Abdurrokhim (AA)

P : " Assalamu'alaikum kyai".

AA : " Waalaikumussalam wrwb, hei...sini, ada apa habis kelihatan, menghilang dan muncul lagi, ada apa ini?..."

P : " Begini, kyai melanjutkan penelitian *dalem* kemarin".

AA : "Lha tak kira sudah selesai je" (sambil bersandar meletakkan pecinya).

P : " Iya , begini kyai, dalam penelitian saya itu kan melihat materi dari kitab Arba'in dan Tanbihul Ghafilin dalam wujud perilaku sosial ".

AA : " Sebentar saya ambil kitabnya dulu " (sambil bangun dari duduknya) " bu, buat minum ya ".

P : " Injih Kyai "

AA : (sambil duduk) " terus apa yang akan kita lakukan dengan kitab-kitab ini".

P : " Begini kyai, dari materi materi itu akan dikelompokkan dalam tiga kelompok, humanisasi, liberasi dan transendensi , namun sebenarnya saya telah mencoba mengelompokkan , mohon *ditashih* dan masukan kyai"

AA : " Wah... apa itu " (sambil minum kopi sajian bu Nyai)

P : " Yang pertama humanisasi, yang berarti memposisikan manusia betul betul sebagai manusia, ini ada 5 indikator atau petunjuknya "

AA : " Baik langsung saja pada indikator pertama , sekalian saya tadarus ulang".

P : " Ya Kyai, yang pertama : menjaga persaudaraan dan tetap ramah tamah kepada sesama meski berbeda agama, keyakinan, status sosial ekonomi dan tradisi dengan menjaga kebersamaan dalam hidup dengan saling mengerti , gotong royong dan saling membantu meskipun terdapat banyak perbedaan".

AA : "Hmmm, hadis itu saja tentang ukhuwah islamiyah dak muslim, coba kita cari sampean juga buka kitab arba'in sampeyan " (sambil membuka kitabnya), " nah hadis ke 35, masuk itu ".

P : " Iya Kyai, nanti saya tulis"

AA : " Kalau ditanbihul gafilin coba buka bab ramah tamah, itu hadis nabi" (sambil membuka kitab tanbihul gafilin), halaman 199, lanjut ...eh diminum kopinya"

P : " Iya, Kyai, yang kedua, menjalankan ajaran agama untuk mengabdikan kepada Allah Subhanahu wa ta'ala disertai dengan berbuat kebajikan terhadap sesama" (sambil minum kopi)

AA : " Lha itu hadis taqwa bisa coba sampeyan cari "

P : " Ya kyai, hadis ke 18, tentang taqwa"(sambil saya membaca hadis)

AA : " Ya , pas itu, lanjut"

P : "Ya Kyai, yang ketiga memandang orang lain secara total total meliputi aspek fisik dan psikis / kejiwaan, artinya pengakuan eksistensi orang lain

bukan dilihat dari kondisi fisiknya tetapi suasana kejiwaan orang lain yang kemudian diwujudkan dalam bentuk perilaku/perbuatan dan juga perkataan”.

AA :” Tanbihul gafilin ada itu di bab rahmat / kasih sayang coba sampeyan buka “

P :’ Ya kyai, (sambil membuka daftar isi kitab), ada dihalaman 137,
ان رسول الله صلى الله عليه وسلم قال لا يدخل الجنة الا رحيم قالوا يا رسول الله كلنا رحيم
قال ليس رحمة احدكم نفسه خاصة ولكن حتى يرحم الناس عامة ولا يرحمهم الا الله تعالى

AA :” Ya , itu saja bisa...lanjut”

P : “Keempat, menghindari berbagai macam bentuk kekerasan dan kezaliman “

AA :” Itu hadis qudsi tentang Allah SWT mengharamkan kezaliman di arba’in coba sampeyan buka “

P :” Baik Kyai, (sambil membuka kitab) ada di hadis ke 24 Kyai” (kemudian saya bacakan isi hadis)

AA :” Lha itu hadis yang saya maksud “

P :” Baik kyai, dalam lanjut yang kelima, membuang jauh sifat kebencian, mudah marah, dan menghindari hal yang menimbulkan kemadharatan, serta berusaha merubah kemungkaran “.

AA : “ Itu di arba’in bab larangan marah, larangan berbuat mudharat, sama hadis merubah kemungkaran, coba sampeyan cari didaftar isi “

P :” Baik Kyai, (saya buka kitab arba’in), di hadis ke 16 larangan marah, larangan berbuat mudharat hadis ke 32, dan hadis merubah kemungkaran hadis ke 34”

AA :” Coba sampeyan baca semua “

P : (membaca tiga hadis tersebut diatas)

AA : “ Ya , pas itu”.

P : “Selanjutnya tentang liberasi kyai”.

AA : “ Apa itu ?”

P :”Liberasi sama dengan *tanha ‘an al munkar*, dalam pendidikan dimaksudkan sebagai proses penguatan secara konstruktif terhadap kehidupan dimasa yang akan datang. Liberasi berarti pembebasan ekonomis, politis, sosio kultural, dan pendidikan dari berbagai belenggu yang menjadikanya tidak berkembang kearah yang lebih baik dan berkualitas”.

AA :” Langsung indikatornya saja biar mudah difahami”

P :” Baik kyai, yang pertama penegakan keadilan dan kebenaran yang tertuang dalam hukum sepanjang masa.”

AA : “ Kalau tentang hukum di Aba’in hadisnya tentang kalau menuduh atau mengkalim harus dengan bukti itu, ada di bagian akhir “ (sambil membuka kitab)

P : “Ya kyai , di hadis ke 33 berbicara tentang itu”.

AA : “ Masukkan saja “ (sambil membaca hadis dalam kitab beliau)

P : “Yang kedua pembentukan pemerintah yang kuat, bijaksana dan berwibawa, dan berorientasi pada kemaslahatan umat dengan selalu

memihak kepada kepentingan wong cilik atau rakyat atau orang yang berstatus dibawahnya”.

AA :” Itu di tanbihul gafilin bab *mukhalit al sultan* sampean buka “

P :” Ya kyai, (sambil melihat daftar isi), halaman 189”

AA :” Itu hadis tentang pemimpin jujur dihalaman 190 sampean bisa masukan”.

P : “ Baik Kyai, ketiga menjaga pluralitas dan memahami keanekaragaman dalam kehidupan serta menghilangkan kekerasan dalam bentuk apapun untuk mengangkat harkat dan martabat manusia, menjaga dan mensosialisasikan nilai kesetaraan atau egaliter dengan sesama. menciptakan lingkungan sosial yang jujur, berakhlakul karimah dan bersih, serta meningkatkan kesadaran sosial yang dapat dimulai dari diri sendiri.”

AA :” Klo itu hadisnya ittaqillaha haitsuma kunta wa atbi’I al sayyiata...dan seterusnya itu, di arba’in sampean buka “

P :” Ya Kyai, (sambil membuka daftar isi kitab), hadis ke 18 Kyai”

AA :” Lanjutkan, keempat apa?”.

P :” Pemerataan peningkatan SDM, pemerataan dan peningkatan mutu pendidikan untuk pemberantasan kebodohan dengan ilmu dan pengamalannya, lapangan kerja, dan kesejahteraan, serta pemberantasan kemiskinan”

AA :” Itu hadisnya tentang orang yang membantu kesusahan orang lain maka Allah akan menghilangkan kesusahannya di hari kiamat, diakhirnya juga berbicara tentang ilmu juga”

P :” Ya, Kyai , hadis itu sangat terkenal juga , di hadis yang ke 36 Kyai”

AA :” Betul...” (membolak balik kitabnya).

P :” Kelima penyaluran naluri dan kebutuhan seksual melalui pernikahan dan menjauhi zina “.

AA :” Kita buka tanbihul gafilin bab zina, halaman 130 itu ada hadis tentang zina yang hukumanya sangat berat”.

P :” Baik Kyai, dua hadis itu bisa saya masukkan ya?”.

AA :” Ya, pas itu..”.

P :”Selanjutnya tentang materi transendensi Kyai, atau tentang keimanan “

AA :” Lha kalo itu banyak sekali hadis hadisnya”

P :” Ya kyai, yang pertama mengakui adanya kekuatan diluar kekuatan dirinya atau adanya kekuatan spiritual dalam mengatasi problem kehidupan”.

AA :” Sampeyan buka tanbihul gafilin tentang *tawakkal ‘ala Allah*”

P :” Injih Kyai, halaman 168”

AA :” Ya, sampeyan ambil hadis *man sarrahu aqwa ‘ala al naas* itu”.

P :” Ya kyai, kedua keberagaman inklusif dan anti kekerasan atau beragama dengan sejuk”.

AA :” Itu sampeyan ambil saja hadis *al diinu nasihah* saja di arba’in”.

P :” Baik Kyai, hadis ke 7, ketiga integritas moral religius harus diupayakan oleh setiap pribadi bukan sekedar formalitas semata, tetapi sampai pada pemaknaan hakiki dalam kehidupan”

AA :” Itu hadisnya sangat penting , orang ibadah tidak sekedar melaksanakan tapi juga diwujudkan dalam hidup sehari hari, hadis *buniyal Islam ‘ala khamsin* itu saja dijelaskan”

- P :” Ya Kyai, hadis ke tiga itu kyai, keempat Kesalehan religius individual dan kesalehan sosial”
- AA :” Di tanbihul gafilin bab *haq al jaar, laa yuslimu ‘abd* itu bisa, kalo di arba’in ambil saja hadis bacaan ringan berat ditimbangan itu, kalo ayat Al Qur’an ya An Nisaa ayat 36 itu lengkap”.
- P :” Ya kyai, nanti saya masukkan “. (mencatat saran masukan kyai)
- AA :” Kelima apa indikatornya” (sambil membuka buka kitab tanbihul gafiliin)
- P :” Kelima, harmonitas alam dan hukum alam yang dibuat Tuhan”.
- AA :” Itu hadisnya *innallaha kataba al ihsan* itu bisa atau *maa min muslimin yagrisu garsan* itu juga bisa”
- P :”Ya Kyai, di arba’in hadis ke 17 , ini saya buka, keenam kejujuran diri dengan mengikuti hati nurani dan selalu menghadirkan Allah dalam setiap keadaan dan setiap kesempatan”.
- AA :”Sebentar , itu pakai al birru husnul khuluq bisa, atau tentang kebaikan lahir batin itu bisa”
- P :” Ya kyai, ini saya buka ada di hadis ke 27 arba’in”
- AA :” Ketujuhnya apa “.
- P :” Perilaku sederhana dan pengendalian hawa nafsu”
- AA :” Hadisnya ini saja , sudah di bagian akhir arba’in kalo tidak salah antara hadis ke 41 atau 42 coba cek bunyi hadisnya *laa yu’minu ahadukum hatta yakuuna hawaahu taba’an limaa ji’tu bihi*”.
- P :” Baik Kyai, sdh saya cek itu hadis ke 41, kedelapan melakukan sesuatu disertai dengan harapan untuk meraih kebahagiaan hari akhir”
- AA :” Hadis menggunakan waktu bisa, atau di tanbihulgafilin tentang dzikir dan doa, yang intinya ibadah berorientasi ukhrawi, bukan sekedar tapi memang bertujuan kebahagiaan di akhirat”
- P :” Baik Kyai, saya buka di arba’in hadis ke 40, tanbihul ghafilin bab dzikir halaman 142”.
- AA :” Ayo itu snack dimakan dulu, biar tidak terlalu tegang, diminum silahkan”
- P :” Injih Kyai, (sambil menikmati makanan kecil dan minum kopi), kemudian tentang pendapat Kyai tentang majelis majelis taklim yang diasuh kyai, harapan kyai bagi anggota jamaah berkaitan dengan materi yang sudah kyai sampaikan”.
- AA :” Sampeyan itu kaya wartawan, hahahahahaha, Sampeyan tadi mengelompokkan materi dari Arba’in dan tanbihul gafilin dalam tiga kelompok, humanisasi, liberasi dan transendensi, ya? Kalo tidak keliru “.
- P :” Betul kyai “
- AA :” Sebenarnya materi yang telah saya sampaikan sangat mencukupi untuk mewujudkan khoiru ummah, cuma persoalannya dalam memahami isi pesan yang disampaikan oleh Rasulullah SAW melalui hadis hadis beliau maupun pesan Allah SWT untuk hambaNYA melalui ayat ayatNYA, ada yang berbeda beda, hadis hadis humanisasi mestinya dapat mengarahkan anggota jamaah untuk menjadi manusia humanis yang benar benar dapat memposisikan manusia sebagai manusia, hadis hadis liberasi mestinya menjadi penyemangat jamaah untuk meninggalkan segala macam hal yang tidak baik, dan hadis hadis transendensi mestinya dapat mewujudkan

manusia yang melaksanakan tugas ibadahnya bukan hanya sampai pelaksanaan atau gerakan atau fisik namun dapat mengarahkan alam pikiran dan hati jamaah tersebut , sehingga dapat dikatakan Islam dan Iman lahir batin”.

- P :”Menurut Kyai, jamaah yang telah menerima materi pengajian itu sudah melaksanakan apa belum?”
- AA : “Lha malah tanya aku, penelitian sampeyan nanti yang bisa mengukur”.
- P :” He he he, injih Kyai, tapi ketika saya kelokasi pengajian yang ngaji banyak, tapi ketika sholat jamaah masih sedikit dan tidak sebanding dengan waktu pengajian”
- AA :”Wah kalau itu banyak faktor yang mempengaruhi, misalnya, sebenarnya mereka sudah melaksanakan sholat, cuma tidak berjamaah, hal tersebut ada kemungkinan karena pekerjaan mereka yang sebagian besar pekerja berat dan waktunya pun tidak menentu, tapi bisa juga waktu ngaji ngantuk, hahaha...disamping SDM rata rata sekolah dibawah SMA, sudah tua tua, dan masih banyak faktor yang mempengaruhi”.
- P :”Selama ini metode yang kyai gunakan semua sama ?”.
- AA :” Ya sama, kajian kitab, saya jelaskan kemudian tanya jawab”.
- P :” Iya ya Kyai, mestinya pemahaman mereka juga maksimal, kesempatan menanyakan persoalan juga ada?”
- AA :” Sampeyan kaya tidak tahu saja, mereka itu kalau mau bertanya itu mikirnya juga lama, kaya sampeyan saja disiapkan pertanyaan kayak gitu, hehehehe....”.
- P :” Betul Kyai, hehehe, menurut Kyai apakah jamaah yang aktif dipengajian sudah meninggalkan segala bentuk kemungkaran dan maksiat?”
- AA :” Kalau total kemungkinan belum , tapi saya yakin mereka sudah tidak mau melakukan kemaksiatan maupun kemungkaran paling tidak sudah berusaha”.
- P :” Kalau frekuensi pengajian, Kyai”.
- AA :” Yang paling efektif ya setiap hari, kaya sekolah saja, atau seminggu sekali, kalau kelamaan mereka lupa, lha ilmunya saja lupa mau melaksanakanya gimana?, ada juga yang dua mingguan, ini masih lumayan, lha yang bulanan ini yang agaknya kurang efektif, apalagi Kyainya tidaklucu kaya saya, yang nyantol kebanyakan ya snack dan makanya, tapi masih sangat bagus mereka melaksanakan itu, dan sebagian besar memang bulanan, tapi saya tetap husnu zan pada mereka”.
- P :” Baik Kyai, Insyaa Alloh sudah cukup besok kalau butuh informasi lagi saya sowan”.
- AA :”Ya, sewaktu waktu, silahkan datang”.
- P :” Iya Kyai, Saya mohon pamit, Assalamu’alaikum Warahmatullahi wa barokatuh”.
- AA :”Wa’alaikumussalam warahmatullohi wa barokaatuh”.

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Materi Ajar

Validity

Correlations

Total

Item_1	Pearson Correlation	.554**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
Item_2	Pearson Correlation	.467**
	Sig. (2-tailed)	.009
	N	30
Item_3	Pearson Correlation	.461*
	Sig. (2-tailed)	.010
	N	30
Item_4	Pearson Correlation	.582**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
Item_5	Pearson Correlation	.498**
	Sig. (2-tailed)	.005
	N	30
Item_6	Pearson Correlation	.433*
	Sig. (2-tailed)	.017
	N	30
Item_7	Pearson Correlation	.469**
	Sig. (2-tailed)	.009
	N	30
Item_8	Pearson Correlation	.519**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	30
Item_9	Pearson Correlation	.561**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
Item_10	Pearson Correlation	.461*
	Sig. (2-tailed)	.010
	N	30
Item_11	Pearson Correlation	.578**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
Item_12	Pearson Correlation	.488**
	Sig. (2-tailed)	.006
	N	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

Total

Item_13	Pearson Correlation	.554**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
Item_14	Pearson Correlation	.635**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Item_15	Pearson Correlation	.467**
	Sig. (2-tailed)	.009
	N	30
Item_16	Pearson Correlation	.635**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Item_17	Pearson Correlation	.725**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Item_18	Pearson Correlation	.498**
	Sig. (2-tailed)	.005
	N	30
Item_19	Pearson Correlation	.690**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Item_20	Pearson Correlation	.735**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Item_21	Pearson Correlation	.486**
	Sig. (2-tailed)	.006
	N	30
Total	Pearson Correlation	1
	N	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level

Materi Ajar

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.881	21

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	17.0000	14.897	.498	.876
Item_2	16.9667	15.275	.415	.878
Item_3	17.0333	14.999	.390	.879
Item_4	17.0000	14.828	.528	.875
Item_5	17.0000	15.034	.437	.878
Item_6	16.9667	15.344	.379	.879
Item_7	17.0000	15.103	.407	.878
Item_8	17.1667	14.489	.430	.879
Item_9	17.0333	14.723	.497	.876
Item_10	17.0333	14.999	.390	.879
Item_11	17.1000	14.438	.504	.876
Item_12	17.3333	14.437	.384	.882
Item_13	17.0667	14.616	.484	.876
Item_14	17.0333	14.516	.579	.873
Item_15	16.9667	15.275	.415	.878
Item_16	17.0333	14.516	.579	.873
Item_17	17.1000	13.955	.672	.869
Item_18	17.0000	15.034	.437	.878
Item_19	17.0667	14.202	.636	.871
Item_20	17.0667	14.064	.687	.869
Item_21	17.0333	14.930	.416	.878

Perilaku Sosial

Validity

Correlations

Total		
Item_1	Pearson Correlation	.550**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	30
Item_2	Pearson Correlation	.530**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	30
Item_3	Pearson Correlation	.559**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
Item_4	Pearson Correlation	.513**
	Sig. (2-tailed)	.004
	N	30
Item_5	Pearson Correlation	.467**
	Sig. (2-tailed)	.009
	N	30
Item_6	Pearson Correlation	.511**
	Sig. (2-tailed)	.004
	N	30
Item_7	Pearson Correlation	.461*
	Sig. (2-tailed)	.010
	N	30
Item_8	Pearson Correlation	.530**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	30
Item_9	Pearson Correlation	.634**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Item_10	Pearson Correlation	.586**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
Item_11	Pearson Correlation	.697**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Item_12	Pearson Correlation	.481**
	Sig. (2-tailed)	.007
	N	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level

Correlations

Total

Item_13	Pearson Correlation	.462*
	Sig. (2-tailed)	.010
	N	30
Item_14	Pearson Correlation	.661**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Item_15	Pearson Correlation	.516**
	Sig. (2-tailed)	.004
	N	30
Item_16	Pearson Correlation	.545**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	30
Item_17	Pearson Correlation	.673**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Item_18	Pearson Correlation	.582**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
Item_19	Pearson Correlation	.590**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
Item_20	Pearson Correlation	.594**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
Item_21	Pearson Correlation	.547**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	30
Item_22	Pearson Correlation	.537**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	30
Item_23	Pearson Correlation	.485**
	Sig. (2-tailed)	.007
	N	30
Item_24	Pearson Correlation	.469**
	Sig. (2-tailed)	.009
	N	30
Item_25	Pearson Correlation	.516**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	30
Total	Pearson Correlation	1
	N	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level

Perilaku Sosial

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.892	25

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	100.7667	67.978	.502	.887
Item_2	101.1333	67.775	.477	.888
Item_3	101.3333	67.885	.512	.887
Item_4	100.8333	68.695	.468	.888
Item_5	101.2667	66.133	.373	.893
Item_6	101.5000	65.224	.418	.891
Item_7	100.9667	69.068	.413	.889
Item_8	101.1333	68.809	.489	.888
Item_9	101.0667	67.099	.593	.886
Item_10	101.1667	67.316	.538	.887
Item_11	101.2000	66.372	.660	.884
Item_12	100.9667	68.447	.427	.889
Item_13	101.1333	68.464	.404	.889
Item_14	101.2000	65.614	.612	.884
Item_15	101.2000	66.924	.449	.889
Item_16	101.2333	64.530	.455	.890
Item_17	101.0333	66.654	.634	.885
Item_18	101.1333	68.395	.544	.887
Item_19	100.9000	67.955	.549	.887
Item_20	101.1667	67.799	.552	.887
Item_21	101.6333	67.964	.500	.887
Item_22	101.1000	68.093	.489	.888
Item_23	102.0000	67.310	.416	.889
Item_24	102.1333	66.809	.387	.891
Item_25	101.2000	67.683	.459	.888

DATA VALIDITAS MATERI AJAR

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	Total
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
2	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
4	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
6	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
11	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	11
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
13	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
14	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	12
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	20
16	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	11
17	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	14
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
19	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	11
20	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	11

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	Total
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	19
22	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	16
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
27	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	12
28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
30	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	11

DATA VALIDITAS PERILAKU SOSIAL

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Total	
1	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	3	3	4	104	
2	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	100	
3	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	3	3	4	103	
4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	110	
5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	116	
6	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	3	4	3	4	5	107	
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	122	
8	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	119	
9	5	5	5	5	2	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	5	5	3	4	3	4	4	100	
10	3	4	3	4	3	2	5	4	3	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	86
11	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	2	4	103	
12	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	112	
13	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	111
14	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	103	
15	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	106	
16	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	3	4	4	112	
17	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	107	
18	5	4	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	3	5	3	4	4	112	
19	5	4	4	5	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	95	
20	5	4	4	5	5	4	5	5	4	3	5	5	5	4	3	1	5	4	5	4	3	5	4	2	5	104	

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Total	
21	4	4	3	4	1	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	91	
22	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	3	5	5	5	5	5	5	4	5	2	3	4	112
23	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	107
24	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	108
25	5	5	4	5	4	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	117
26	5	4	4	5	5	2	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	98
27	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	5	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	2	3	89
28	5	5	3	4	4	3	4	4	5	4	3	4	3	3	4	3	5	5	4	3	4	5	3	4	4	4	98
29	5	3	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	3	4	4	5	4	3	4	4	4	4	5	103
30	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	2	4	108

UJI NORMALITAS , LINEARITAS DAN REGRESI

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Materi Ajar	100	7.00	20.00	13.2200	3.01035
Materi Ajar Transendensi	100	4.00	11.00	8.0200	1.59532
Materi Ajar Liberasi	100	.00	5.00	2.5800	1.49869
Materi Ajar Humanisasi	100	.00	5.00	2.6200	1.53597
Valid N (listwise)	100				

KATEGORISASI MATERI AJAR

Materi Ajar (Keseluruhan)

Min 7
 Max 20
 R 13
 N 100
 K 5

No.	Interval			F	%	Kategori
1	19	-	20	5	5.00%	Sangat Baik
2	16	-	18	15	15.00%	Baik
3	13	-	15	39	39.00%	Cukup
4	10	-	12	32	32.00%	Kurang
5	7	-	9	9	9.00%	Sangat Kurang
Jumlah				100	100.00%	

P 2

Materi Ajar Transendensi

Min 4
 Max 11
 R 7
 N 100
 K 5

No.	Interval			F	%	Kategori
1	10	-	11	16	16.00%	Sangat Baik
2	8.5	-	9.9	21	21.00%	Baik
3	7	-	8.4	49	49.00%	Cukup
4	5.5	-	6.9	7	7.00%	Kurang
5	4	-	5.4	7	7.00%	Sangat Kurang
Jumlah				100	100.00%	

P 1.4

Materi Ajar Liberasi

Min 0
 Max 5
 R 5
 N 100
 K 5

No.	Interval			F	%	Kategori
1	4.4	-	5	13	13.00%	Sangat Baik
2	3.3	-	4.3	15	15.00%	Baik
3	2.2	-	3.2	24	24.00%	Cukup
4	1.1	-	2.1	23	23.00%	Kurang
5	0	-	1	25	25.00%	Sangat Kurang
Jumlah				100	100.00%	

P 1

Materi Ajar Humanisasi

Min 0
Max 5
R 5
N 100
K 5

No.	Interval			F	%	Kategori
1	4.4	-	5	14	14.00%	Sangat Baik
2	3.3	-	4.3	17	17.00%	Baik
3	2.2	-	3.2	22	22.00%	Cukup
4	1.1	-	2.1	21	21.00%	Kurang
5	0	-	1	26	26.00%	Sangat Kurang
Jumlah				100	100.00%	

P 1

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perilaku Sosial	100	91.00	123.00	106.6500	7.02431
Perilaku Transendensi	100	37.00	60.00	52.0600	4.20634
Perilaku Liberasi	100	27.00	40.00	34.6500	2.52012
Perilaku Humanisasi	100	16.00	25.00	19.9400	1.79685
Valid N (listwise)	100				

KATEGORISASI PERILAKU SOSIAL

Perilaku Sosial (Keseluruhan)

Min 91
 Max 123
 R 32
 N 100
 K 5

No.	Interval		F	%	Kategori
1	119	- 125	3	3.00%	Sangat Baik
2	112	- 118	25	25.00%	Baik
3	105	- 111	33	33.00%	Cukup
4	98	- 104	28	28.00%	Kurang
5	91	- 97	11	11.00%	Sangat Kurang
Jumlah			100	100.00%	

P 6.4
 ≈ 6

Perilaku Transendensi

Min 37
 Max 60
 R 23
 N 100
 K 5

No.	Interval		F	%	Kategori
1	57	- 60	11	11.00%	Sangat Baik
2	52	- 56	49	49.00%	Baik
3	47	- 51	32	32.00%	Cukup
4	42	- 46	6	6.00%	Kurang
5	37	- 41	2	2.00%	Sangat Kurang
Jumlah			100	100.00%	

P 4.6
 ≈ 4

Perilaku Liberasi

Min 27
 Max 40
 R 13
 N 100
 K 5

No.	Interval		F	%	Kategori
1	39	- 40	6	6.00%	Sangat Baik
2	36	- 38	28	28.00%	Baik
3	33	- 35	50	50.00%	Cukup
4	30	- 32	13	13.00%	Kurang
5	27	- 29	3	3.00%	Sangat Kurang
Jumlah			100	100.00%	

P 2.6
 ≈ 2

Perilaku Humanisasi

Min 16
Max 25
R 9
N 100
K 5

No.	Interval			F	%	Kategori
1	24	-	25	1	1.00%	Sangat Baik
2	22	-	23	19	19.00%	Baik
3	20	-	21	40	40.00%	Cukup
4	18	-	19	32	32.00%	Kurang
5	16	-	17	8	8.00%	Sangat Kurang
Jumlah				100	100.00%	

P 1.8
≈ 1

Uji Normalitas

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Materi Ajar	Materi Ajar Transendensi	Materi Ajar Liberasi	Materi Ajar Humanisasi
N		100	100	100	100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	13.2200	8.0200	2.5800	2.6200
	Std. Deviation	3.01035	1.59532	1.49869	1.53597
Most Extreme Differences	Absolute	.109	.135	.131	.128
	Positive	.109	.135	.131	.127
	Negative	-.063	-.135	-.130	-.128
Kolmogorov-Smirnov Z		1.091	1.350	1.306	1.277
Asymp. Sig. (2-tailed)		.185	.052	.066	.077

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Normalitas

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Perilaku Sosial	Perilaku Transendensi	Perilaku Liberasi	Perilaku Humanisasi
N		100	100	100	100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	106.6500	52.0600	34.6500	19.9400
	Std. Deviation	7.02431	4.20634	2.52012	1.79685
Most Extreme Differences	Absolute	.057	.098	.105	.127
	Positive	.048	.064	.105	.127
	Negative	-.057	-.098	-.096	-.113
Kolmogorov-Smirnov Z		.570	.984	1.048	1.267
Asymp. Sig. (2-tailed)		.901	.287	.222	.081

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Linieritas

Materi Ajar Transendensi*Perilaku Transendensi

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Perilaku Transendensi * Materi Ajar Transendensi	100	100.0%	0	.0%	100	100.0%

ANOVA Table

Perilaku Transendensi * Materi Ajar Transendensi

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	(Combined) Linearity	374.881	7	53.554	3.579	.002
	Deviation from Linearity	308.676	1	308.676	20.627	.000
		66.205	6	11.034	.737	.621
Within Groups		1376.759	92	14.965		
Total		1751.640	99			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Perilaku Transendensi * Materi Ajar Transendensi	.420	.176	.463	.214

Linieritas

Materi Liberasi*Perilaku Liberasi

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Perilaku Liberasi * Materi Ajar Liberasi	100	100.0%	0	.0%	100	100.0%

ANOVA Table

Perilaku Liberasi * Materi Ajar Liberasi

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	(Combined) Linearity	253.180	5	50.636	12.673	.000
	Deviation from Linearity	214.314	1	214.314	53.640	.000
		38.866	4	9.716	2.432	.053
Within Groups		375.570	94	3.995		
Total		628.750	99			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Perilaku Liberasi * Materi Ajar Liberasi	.584	.341	.635	.403

Linieritas

Materi Humanisasi*Perilaku Humanisasi

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Perilaku Humanisasi * Materi Ajar Humanisasi	100	100.0%	0	.0%	100	100.0%

ANOVA Table

Perilaku Humanisasi * Materi Ajar Humanisasi

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	(Combined) Linearity	62.468	5	12.494	4.567	.001
	Deviation from Linearity	59.334	1	59.334	21.687	.000
		3.134	4	.784	.286	.886
Within Groups		257.172	94	2.736		
Total		319.640	99			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Perilaku Humanisasi * Materi Ajar Humanisasi	.431	.186	.442	.195

Linieritas

Materi Ajar*Perilaku Sosial (Keseluruhan)

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Perilaku Sosial * Materi Ajar	100	100.0%	0	.0%	100	100.0%

ANOVA Table

Perilaku Sosial * Materi Ajar

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	(Combined)	1837.750	13	141.365	3.990	.000
	Linearity	1631.118	1	1631.118	46.037	.000
	Deviation from Linearity	206.632	12	17.219	.486	.918
Within Groups		3047.000	86	35.430		
Total		4884.750	99			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Perilaku Sosial * Materi Ajar	.578	.334	.613	.376

Materi Transendensi*Perilaku Transendensi

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Materi Ajar Transendensi	.	Enter

- a. All requested variables entered.
 b. Dependent Variable: Perilaku Transendensi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.420 ^a	.176	.168	3.83720

- a. Predictors: (Constant), Materi Ajar Transendensi

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	308.676	1	308.676	20.964	.000 ^a
	Residual	1442.964	98	14.724		
	Total	1751.640	99			

- a. Predictors: (Constant), Materi Ajar Transendensi
 b. Dependent Variable: Perilaku Transendensi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	43.183	1.976		21.850	.000
	Materi Ajar Transendensi	1.107	.242	.420	4.579	.000

- a. Dependent Variable: Perilaku Transendensi

Materi Ajar Liberasi*Perilaku Liberasi

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Materi Ajar Liberasi	.	Enter

- a. All requested variables entered.
 b. Dependent Variable: Perilaku Liberasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.584 ^a	.341	.334	2.05644

- a. Predictors: (Constant), Materi Ajar Liberasi

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	214.314	1	214.314	50.678	.000 ^a
	Residual	414.436	98	4.229		
	Total	628.750	99			

- a. Predictors: (Constant), Materi Ajar Liberasi
 b. Dependent Variable: Perilaku Liberasi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32.117	.411		78.152	.000
	Materi Ajar Liberasi	.982	.138	.584	7.119	.000

- a. Dependent Variable: Perilaku Liberasi

Materi Ajar Humanisasi*Perilaku Humanisasi

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Materi Ajar Humanisasi	.	Enter

- a. All requested variables entered.
 b. Dependent Variable: Perilaku Humanisasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.431 ^a	.186	.177	1.62978

- a. Predictors: (Constant), Materi Ajar Humanisasi

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	59.334	1	59.334	22.338	.000 ^a
	Residual	260.306	98	2.656		
	Total	319.640	99			

- a. Predictors: (Constant), Materi Ajar Humanisasi
 b. Dependent Variable: Perilaku Humanisasi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.619	.323		57.563	.000
	Materi Ajar Humanisasi	.504	.107	.431	4.726	.000

- a. Dependent Variable: Perilaku Humanisasi

Materi Ajar *Perilaku Sosial (Keseluruhan)

Regression

Variables Entered/Removed^d

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Materi Ajar ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Perilaku Sosial

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.578 ^a	.334	.327	5.76197

a. Predictors: (Constant), Materi Ajar

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1631.118	1	1631.118	49.130	.000 ^a
	Residual	3253.632	98	33.200		
	Total	4884.750	99			

a. Predictors: (Constant), Materi Ajar

b. Dependent Variable: Perilaku Sosial

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	88.825	2.608		34.064	.000
	Materi Ajar	1.348	.192	.578	7.009	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Sosial

DATA MATERI AJAR

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	Total
1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	15
2	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
3	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	14
4	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	12
5	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	10
6	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	13
7	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	13
8	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	17
9	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	13
10	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	10
11	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	9
12	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	15
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	13
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	18
15	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	18
16	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	13
17	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	12
18	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	15
19	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	13
20	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	18
21	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	16
22	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	10
23	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	11
24	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	13

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	Total
25	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	11
26	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
27	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	10
28	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	17
29	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	17
30	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	15
31	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	10
32	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	16
33	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	13
34	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	7
35	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	13
36	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	12
37	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	12
38	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	9
39	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	11
40	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	13
41	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	16
42	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	13
43	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	11
44	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	11
45	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	13
46	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	15
47	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	11
48	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	10
49	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	14
50	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	15

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	Total	
51	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	9	
52	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	10	
53	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	13
54	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	10	
55	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	13
56	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	15
57	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	12	
58	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	18
59	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	14	
60	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	12	
61	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	7	
62	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	14	
63	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	15	
64	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	20
65	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	12	
66	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	9	
67	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	10	
68	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	13	
69	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	11	
70	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	7	
71	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	15	
72	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	12	
73	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	12	
74	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	8	
75	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	19	
76	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	14	

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	Total
77	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	16
78	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	12
79	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	13
80	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	14
81	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	9
82	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
83	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	11
84	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	17
85	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	15
86	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	14
87	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	11
88	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	15
89	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	13
90	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	10
91	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	15
92	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	15
93	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	11
94	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	18
95	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	15
96	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	14
97	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	11
98	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	17
99	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	20
100	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	10

DATA MATERI AJAR TRANSENDENSI

No	1	2	3	4	1	2	3	1	2	3	4	Total
1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	9
2	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	10
3	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	8
4	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	9
5	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	6
6	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	8
7	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	8
8	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	9
9	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	8
10	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	7
11	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	7
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
13	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	8
14	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	9
15	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	9
16	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	7
17	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	7
18	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	9
19	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	10
20	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	8
21	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	9
22	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	9
23	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	9
24	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	8
25	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	6
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	10
28	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	8
29	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	9
30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	10
31	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	8
32	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	8
33	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	8
34	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	5
35	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	4
36	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	6

No	1	2	3	4	1	2	3	1	2	3	4	Total
37	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	8
38	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	6
39	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	8
40	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	5
41	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	9
42	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	8
43	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	6
44	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	7
45	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	7
46	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	8
47	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	8
48	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	6
49	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	9
50	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	7
51	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	8
52	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	7
53	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	9
54	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	7
55	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	8
56	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
57	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	8
58	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10
59	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	9
60	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	7
61	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	7
62	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	9
63	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	8
64	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
65	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	8
66	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	6
67	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	4
68	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	8
69	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	7
70	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	5
71	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	9
72	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	7
73	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	9
74	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	5

No	1	2	3	4	1	2	3	1	2	3	4	Total
75	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
76	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	10
77	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	8
78	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	8
79	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	7
80	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	8
81	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	7
82	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
83	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	7
84	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
85	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
86	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	8
87	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	7
88	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	10
89	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	7
90	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	7
91	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	7
92	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	9
93	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	7
94	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	8
95	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	7
96	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	9
97	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	9
98	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	9
99	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10
100	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	5

DATA MATERI AJAR LIBERASI

No	5	6	4	5	5	Total
1	1	0	0	0	1	2
2	1	0	0	1	1	3
3	1	0	0	0	0	1
4	0	0	0	0	0	0
5	1	1	0	0	0	2
6	1	1	0	0	1	3
7	1	1	0	0	1	3
8	1	1	1	1	1	5
9	1	0	0	1	1	3
10	0	0	0	0	0	0
11	0	0	0	0	0	0
12	0	0	0	0	0	0
13	1	1	1	0	1	4
14	1	1	1	0	1	4
15	1	1	1	1	1	5
16	0	1	0	0	1	2
17	0	1	0	0	1	2
18	1	0	0	0	1	2
19	0	1	0	1	0	2
20	1	1	1	1	1	5
21	1	1	1	0	1	4
22	1	0	0	0	0	1
23	0	1	0	0	1	2
24	1	1	1	1	1	5
25	1	0	0	1	1	3
26	1	0	0	1	1	3
27	0	0	0	0	0	0
28	1	1	1	1	1	5
29	1	1	1	0	1	4
30	0	1	1	0	0	2
31	1	0	0	0	1	2
32	1	1	0	0	1	3
33	1	1	1	0	1	4
34	0	1	0	0	1	2
35	1	1	1	0	1	4
36	1	1	1	0	1	4

No	5	6	4	5	5	Total
37	1	0	0	1	0	2
38	1	0	0	0	0	1
39	1	0	0	0	0	1
40	1	1	1	0	0	3
41	1	1	0	0	1	3
42	0	1	0	0	1	2
43	0	1	0	0	1	2
44	1	0	0	0	0	1
45	0	1	0	0	1	2
46	1	1	1	0	1	4
47	1	0	0	0	0	1
48	1	1	0	0	1	3
49	1	0	0	0	0	1
50	1	1	1	1	0	4
51	0	0	0	0	0	0
52	1	0	0	1	1	3
53	1	1	0	0	1	3
54	1	0	0	0	0	1
55	0	1	0	0	1	2
56	1	1	1	0	1	4
57	0	1	0	0	1	2
58	1	1	1	0	1	4
59	0	1	0	0	1	2
60	0	1	0	0	1	2
61	0	0	0	0	0	0
62	1	1	0	0	1	3
63	1	1	1	1	1	5
64	1	1	1	1	1	5
65	1	1	0	1	0	3
66	0	0	0	0	0	0
67	1	0	0	1	1	3
68	1	0	0	1	1	3
69	1	0	0	1	1	3
70	0	1	0	0	1	2
71	1	0	0	1	1	3
72	1	0	0	0	0	1
73	1	0	0	0	0	1
74	0	1	0	0	1	2

No	5	6	4	5	5	Total
75	1	1	1	0	1	4
76	0	1	0	0	1	2
77	1	1	1	1	1	5
78	0	1	0	0	1	2
79	1	0	0	1	1	3
80	1	1	1	1	1	5
81	1	0	0	0	0	1
82	0	0	1	1	1	3
83	0	0	0	0	0	0
84	1	1	1	1	1	5
85	1	0	0	0	0	1
86	1	0	0	0	0	1
87	1	0	0	0	0	1
88	1	1	0	0	1	3
89	1	1	0	1	1	4
90	0	1	0	0	1	2
91	1	1	1	1	1	5
92	1	0	0	1	1	3
93	0	0	0	0	0	0
94	1	1	1	1	1	5
95	1	0	0	1	1	3
96	1	1	1	0	1	4
97	1	0	0	0	0	1
98	1	0	0	1	1	3
99	1	1	1	1	1	5
100	1	1	1	0	1	4

DATA MATERI AJAR HUMANISASI

No	7	6	7	6	7	Total
1	1	1	1	1	0	4
2	1	1	1	1	1	5
3	1	1	1	1	1	5
4	0	1	0	1	1	3
5	1	1	0	0	0	2
6	1	0	0	0	1	2
7	0	0	1	1	0	2
8	0	1	1	1	0	3
9	0	0	1	1	0	2
10	1	0	1	0	1	3
11	0	0	0	1	1	2
12	1	0	1	1	1	4
13	1	0	0	0	0	1
14	1	1	1	1	1	5
15	1	1	0	1	1	4
16	0	1	1	1	1	4
17	1	1	0	0	1	3
18	1	0	1	1	1	4
19	0	0	1	0	0	1
20	1	1	1	1	1	5
21	1	1	0	0	1	3
22	0	0	0	0	0	0
23	0	0	0	0	0	0
24	0	0	0	0	0	0
25	1	0	1	0	0	2
26	1	1	1	1	1	5
27	0	0	0	0	0	0
28	1	1	0	1	1	4
29	1	0	1	1	1	4
30	0	0	1	1	1	3
31	0	0	0	0	0	0
32	1	1	1	1	1	5
33	0	0	1	0	0	1
34	0	0	0	0	0	0
35	1	1	1	1	1	5
36	0	1	0	1	0	2

No	7	6	7	6	7	Total
37	0	0	1	0	1	2
38	1	0	1	0	0	2
39	0	1	0	1	0	2
40	1	1	1	1	1	5
41	1	1	0	1	1	4
42	1	1	0	1	0	3
43	0	1	0	1	1	3
44	0	1	1	0	1	3
45	1	0	1	1	1	4
46	0	1	1	0	1	3
47	1	0	1	0	0	2
48	0	0	0	1	0	1
49	0	1	1	1	1	4
50	0	1	1	1	1	4
51	0	1	0	0	0	1
52	0	0	0	0	0	0
53	0	0	0	1	0	1
54	1	0	0	0	1	2
55	1	1	0	1	0	3
56	0	0	0	0	0	0
57	0	0	1	0	1	2
58	1	0	1	1	1	4
59	1	1	1	0	0	3
60	1	0	1	0	1	3
61	0	0	0	0	0	0
62	0	1	0	0	1	2
63	1	0	0	1	0	2
64	1	1	1	0	1	4
65	0	0	0	1	0	1
66	1	1	0	1	0	3
67	0	1	1	1	0	3
68	1	0	1	0	0	2
69	0	0	0	1	0	1
70	0	0	0	0	0	0
71	1	0	0	1	1	3
72	1	1	0	1	1	4
73	0	1	0	0	1	2
74	1	0	0	0	0	1

No	7	6	7	6	7	Total
75	1	0	1	1	1	4
76	0	0	1	0	1	2
77	1	1	1	0	0	3
78	1	0	0	0	1	2
79	1	1	1	0	0	3
80	0	0	1	0	0	1
81	0	0	0	1	0	1
82	1	1	1	1	1	5
83	1	1	1	1	0	4
84	0	1	0	0	0	1
85	1	1	0	1	0	3
86	1	1	1	1	1	5
87	1	1	0	0	1	3
88	0	0	1	0	1	2
89	0	1	0	0	1	2
90	1	0	0	0	0	1
91	0	1	1	1	0	3
92	1	0	0	1	1	3
93	1	1	0	1	1	4
94	1	1	1	1	1	5
95	1	1	1	1	1	5
96	1	0	0	0	0	1
97	0	0	0	1	0	1
98	1	1	1	1	1	5
99	1	1	1	1	1	5
100	1	0	0	0	0	1

DATA PERILAKU SOSIAL

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Total
1	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	107
2	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	1	5	114
3	5	4	3	4	5	5	5	3	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	5	5	4	103
4	5	3	5	5	5	5	5	3	3	3	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	3	5	1	5	105
5	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	3	5	4	3	4	101
6	5	5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	99
7	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	3	4	3	4	4	5	4	5	1	5	5	5	4	4	105
8	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	3	5	4	4	4	108
9	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	1	4	5	4	4	4	109
10	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	1	4	5	4	5	4	111
11	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	2	103
12	5	4	5	4	4	5	4	4	2	4	4	3	4	5	4	4	4	4	5	3	4	5	4	4	4	103
13	5	5	5	5	4	2	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	2	4	4	4	4	4	105
14	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	106
15	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	3	4	110
16	4	4	5	5	4	4	5	4	5	3	5	5	4	5	4	4	5	2	5	1	5	4	5	4	3	104
17	4	5	5	5	4	4	5	4	4	3	4	3	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	4	110
18	4	5	4	5	4	5	4	4	4	3	4	3	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	106
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	1	5	5	5	4	116
20	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	4	5	4	4	114
21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	4	5	4	4	118

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Total
22	5	4	5	5	4	4	4	4	1	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	1	3	4	5	4	4	101
23	5	4	5	4	4	5	4	4	1	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	1	3	4	5	4	4	102
24	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	4	5	4	4	117
25	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	1	5	5	4	5	5	113
26	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	115
27	5	4	4	5	4	3	4	4	4	3	4	3	5	5	4	4	5	4	4	3	4	4	3	4	3	99
28	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	2	5	115
29	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	118
30	5	4	4	4	4	4	5	4	3	4	3	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	107
31	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	104
32	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	3	4	5	4	5	113
33	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	5	4	5	5	1	3	5	5	4	2	105
34	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	2	5	109
35	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	102
36	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	3	5	4	5	4	4	4	5	4	3	3	4	5	4	4	107
37	5	5	4	4	5	4	5	4	5	3	4	5	5	5	5	4	5	4	4	1	4	5	5	4	4	108
38	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	102
39	5	4	5	4	5	3	4	3	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	2	5	102
40	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	107
41	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	113
42	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	3	4	112
43	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	99
44	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	112
45	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	3	109

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Total
46	2	2	2	5	1	1	1	5	5	5	2	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	2	5	93
47	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	99
48	5	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	3	4	4	3	4	102
49	5	4	4	5	4	4	3	3	5	4	5	4	4	4	5	3	5	4	5	5	4	5	4	4	5	107
50	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	100
51	5	4	4	4	5	3	4	3	3	4	4	5	4	5	4	1	3	5	5	4	3	3	4	4	4	97
52	5	5	4	4	3	3	4	4	3	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	3	3	4	5	3	4	99
53	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	110
54	5	3	4	4	5	4	4	5	3	4	4	5	4	4	5	5	3	3	5	5	3	3	5	3	5	103
55	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	3	5	4	5	5	4	4	5	4	4	109
56	5	4	4	4	5	2	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	3	4	5	3	5	107
57	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	5	5	5	115
58	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	3	4	4	5	4	4	5	5	5	5	116
59	5	4	4	4	5	4	3	3	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	3	4	104
60	5	4	3	4	5	3	3	4	5	4	4	4	5	5	4	4	3	4	5	5	3	4	5	1	5	101
61	5	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	3	4	3	5	3	3	5	2	3	96
62	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	3	3	5	3	4	107
63	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	114
64	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	118
65	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	2	5	4	5	5	4	5	4	2	4	110
66	5	3	3	4	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	94
67	5	3	2	4	5	2	2	2	5	4	5	5	3	2	4	5	3	4	5	4	3	5	5	2	4	93
68	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	3	5	4	5	4	5	5	4	3	4	5	5	5	111
69	5	5	5	5	4	5	4	3	3	4	5	4	3	5	5	5	3	3	4	3	3	4	5	3	4	102
70	5	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	5	3	4	5	3	3	4	5	3	3	93

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Total
71	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	1	5	111
72	5	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	5	3	4	101
73	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	2	4	109
74	5	4	5	4	4	3	4	3	3	4	5	3	2	4	4	5	5	2	5	4	3	4	4	4	4	97
75	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	119
76	5	5	4	5	5	4	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	3	4	112
77	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	3	5	5	3	4	107
78	5	4	3	4	1	4	4	3	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	3	5	4	3	5	100
79	5	5	5	4	5	4	3	4	5	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	102
80	5	4	4	4	1	3	4	5	3	4	5	4	2	3	4	5	4	4	5	4	3	5	3	3	4	95
81	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	2	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	104
82	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	112
83	5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	5	4	3	3	4	3	3	93
84	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	110
85	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	3	4	3	4	105
86	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	114
87	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	115
88	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	3	4	115
89	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	114
90	5	4	4	4	4	5	3	4	5	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	102
91	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	113
92	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	116

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Total	
93	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	5	2	5	1	4	4	4	4	4	95	
94	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	119
95	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	123
96	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	2	4	5	2	5	108	
97	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	107	
98	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	103	
99	5	3	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	5	105	
100	3	5	3	4	4	4	3	4	5	5	5	3	2	3	3	5	4	3	3	3	4	4	3	3	3	91	

DATA PERILAKU TRANSENDENSI

No	1	2	3	4	5	6	7	8	13	14	18	22	Total
1	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	51
2	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	56
3	5	4	3	4	5	5	5	3	4	4	4	4	50
4	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	54
5	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	5	49
6	5	5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	48
7	4	4	5	5	4	4	5	4	4	3	4	5	51
8	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	53
9	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	55
10	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	55
11	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	52
12	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	53
13	5	5	5	5	4	2	4	4	4	5	4	4	51
14	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	53
15	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	54
16	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	2	4	50
17	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	55
18	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	52
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
20	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	4	4	54
21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	58
22	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	52
23	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	52
24	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	57
25	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	56
26	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	56
27	5	4	4	5	4	3	4	4	5	5	4	4	51
28	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	56
29	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	58
30	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	52
31	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	52
32	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	54
33	5	4	4	5	5	5	5	5	4	3	5	5	55
34	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	54
35	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	50
36	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	56

No	1	2	3	4	5	6	7	8	13	14	18	22	Total
37	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	55
38	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	52
39	5	4	5	4	5	3	4	3	4	5	4	4	50
40	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	51
41	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	55
42	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	53
43	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49
44	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	55
45	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	54
46	2	2	2	5	1	1	1	5	4	4	5	5	37
47	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49
48	5	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	49
49	5	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	5	49
50	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49
51	5	4	4	4	5	3	4	3	4	5	5	3	49
52	5	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	48
53	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	53
54	5	3	4	4	5	4	4	5	4	4	3	3	48
55	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	53
56	5	4	4	4	5	2	5	4	4	4	4	4	49
57	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	56
58	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	58
59	5	4	4	4	5	4	3	3	4	5	4	4	49
60	5	4	3	4	5	3	3	4	5	5	4	4	49
61	5	4	4	4	4	2	4	4	4	5	4	3	47
62	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	3	53
63	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	56
64	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	57
65	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	56
66	5	3	3	4	5	2	4	4	4	4	4	3	45
67	5	3	2	4	5	2	2	2	3	2	4	5	39
68	5	4	4	5	5	5	5	4	3	5	5	4	54
69	5	5	5	5	4	5	4	3	3	5	3	4	51
70	5	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	44
71	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	55
72	5	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	49
73	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	55
74	5	4	5	4	4	3	4	3	2	4	2	4	44

No	1	2	3	4	5	6	7	8	13	14	18	22	Total
75	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	58
76	5	5	4	5	5	4	5	3	5	5	4	4	54
77	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	52
78	5	4	3	4	1	4	4	3	5	4	4	5	46
79	5	5	5	4	5	4	3	4	3	4	4	4	50
80	5	4	4	4	1	3	4	5	2	3	4	5	44
81	5	4	5	4	5	4	4	4	4	2	5	5	51
82	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	53
83	5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	3	47
84	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	53
85	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	3	52
86	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	56
87	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	56
88	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	56
89	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	57
90	5	4	4	4	4	5	3	4	4	2	4	4	47
91	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	55
92	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	57
93	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4	2	4	47
94	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	58
95	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	59
96	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	53
97	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	53
98	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	51
99	5	3	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	50
100	3	5	3	4	4	4	3	4	2	3	3	4	42

DATA PERILAKU LIBERASI

No	9	10	11	12	16	17	23	25	Total
1	5	4	4	5	4	4	5	5	36
2	5	4	4	5	5	5	5	5	38
3	4	4	3	4	5	4	5	4	33
4	3	3	3	5	5	3	5	5	32
5	4	4	4	5	4	4	4	4	33
6	4	4	4	5	4	4	4	4	33
7	5	4	5	3	4	5	5	4	35
8	5	4	4	4	5	5	4	4	35
9	4	4	4	5	5	5	4	4	35
10	4	4	5	5	5	5	4	4	36
11	4	4	4	5	4	5	4	2	32
12	2	4	4	3	4	4	4	5	30
13	5	4	5	4	4	5	4	5	36
14	4	4	5	4	4	4	5	4	34
15	5	4	5	4	4	4	5	4	35
16	5	3	5	5	4	5	5	3	35
17	4	3	4	3	5	5	5	4	33
18	4	3	4	3	4	5	5	4	32
19	5	5	5	5	5	1	5	4	35
20	5	5	5	5	5	5	5	4	39
21	5	5	5	5	5	5	5	4	39
22	1	4	5	5	5	4	5	4	33
23	1	4	5	5	5	4	5	4	33
24	5	5	5	5	5	5	5	4	39
25	5	4	4	5	5	5	4	5	37
26	4	4	5	5	5	5	5	5	38
27	4	3	4	3	4	5	3	3	29
28	5	5	5	5	5	5	5	5	40
29	4	5	5	5	5	5	5	5	39
30	3	4	3	5	4	5	5	4	33
31	4	4	4	4	4	4	4	4	32
32	5	4	4	5	5	5	5	5	38
33	5	4	4	4	5	4	5	2	33
34	5	4	5	5	4	4	5	5	37
35	4	4	4	4	4	4	4	5	33
36	4	4	3	5	4	4	5	4	33

No	9	10	11	12	16	17	23	25	Total
37	5	3	4	5	4	5	5	4	35
38	4	4	4	4	3	4	4	4	31
39	3	4	4	4	4	4	5	5	33
40	5	4	4	5	4	4	5	5	36
41	5	4	4	5	4	4	5	4	35
42	5	5	5	5	5	4	4	4	37
43	4	4	4	4	4	4	4	4	32
44	5	4	4	5	4	4	5	4	35
45	4	5	5	4	4	5	4	3	34
46	5	5	2	4	5	5	4	5	35
47	4	4	4	4	4	4	4	4	32
48	4	4	4	5	4	4	4	4	33
49	5	4	5	4	3	5	4	5	35
50	4	4	4	5	4	4	4	4	33
51	3	4	4	5	1	3	4	4	28
52	3	4	4	5	5	4	5	4	34
53	4	4	4	5	4	4	5	5	35
54	3	4	4	5	5	3	5	5	34
55	4	5	4	4	3	5	5	4	34
56	4	5	5	5	5	4	5	5	38
57	5	5	5	5	3	4	5	5	37
58	5	4	5	4	3	4	5	5	35
59	4	5	4	5	4	4	5	4	35
60	5	4	4	4	4	3	5	5	34
61	4	4	4	5	4	3	5	3	32
62	4	4	4	4	5	4	5	4	34
63	5	5	5	5	4	5	5	4	38
64	5	5	5	5	4	5	5	4	38
65	4	5	5	5	2	5	4	4	34
66	4	4	4	4	4	3	4	4	31
67	5	4	5	5	5	3	5	4	36
68	4	4	4	5	5	4	5	5	36
69	3	4	5	4	5	3	5	4	33
70	4	4	4	4	5	3	5	3	32
71	4	4	5	4	5	5	5	5	37
72	4	4	4	4	5	4	5	4	34
73	5	4	5	4	4	4	4	4	34
74	3	4	5	3	5	5	4	4	33

No	9	10	11	12	16	17	23	25	Total
75	5	4	5	5	5	5	5	4	38
76	4	5	5	5	5	4	5	4	37
77	4	4	4	5	5	4	5	4	35
78	4	4	4	5	4	4	4	5	34
79	5	4	4	4	4	4	4	5	34
80	3	4	5	4	5	4	3	4	32
81	5	4	4	4	4	4	4	4	33
82	4	5	5	4	5	4	4	5	36
83	4	3	3	3	4	3	4	3	27
84	4	5	5	5	4	5	4	4	36
85	5	4	4	4	5	4	4	4	34
86	5	4	4	5	5	4	4	4	35
87	5	5	5	5	5	5	4	4	38
88	5	5	5	5	5	4	4	4	37
89	5	4	5	5	4	4	5	5	37
90	5	4	4	4	4	4	5	5	35
91	5	4	5	5	5	4	4	4	36
92	5	4	4	5	5	4	5	5	37
93	4	4	4	2	3	5	4	4	30
94	5	5	5	5	4	5	4	5	38
95	5	5	5	5	4	5	5	5	39
96	5	4	5	5	5	4	5	5	38
97	4	4	4	5	5	4	3	4	33
98	4	4	4	5	4	4	4	4	33
99	4	4	4	5	5	4	4	5	35
100	5	5	5	3	5	4	3	3	33

DATA PERILAKU HUMANISASI

No	15	19	20	21	24	Total
1	4	4	4	4	4	20
2	5	5	5	4	1	20
3	4	4	4	3	5	20
4	5	5	5	3	1	19
5	5	4	4	3	3	19
6	4	4	4	3	3	18
7	4	5	1	5	4	19
8	4	5	4	3	4	20
9	5	5	1	4	4	19
10	5	5	1	4	5	20
11	4	4	4	4	3	19
12	4	5	3	4	4	20
13	4	4	2	4	4	18
14	4	4	4	4	3	19
15	4	5	5	4	3	21
16	4	5	1	5	4	19
17	5	5	3	5	4	22
18	5	5	4	4	4	22
19	5	5	5	1	5	21
20	5	5	4	3	4	21
21	5	5	4	3	4	21
22	4	4	1	3	4	16
23	5	4	1	3	4	17
24	5	5	4	3	4	21
25	4	5	1	5	5	20
26	5	4	4	4	4	21
27	4	4	3	4	4	19
28	4	5	4	4	2	19
29	4	5	4	4	4	21
30	4	5	5	4	4	22
31	5	4	4	3	4	20
32	5	5	4	3	4	21
33	4	5	1	3	4	17
34	4	4	4	4	2	18
35	4	4	4	3	4	19
36	4	4	3	3	4	18

No	15	19	20	21	24	Total
37	5	4	1	4	4	18
38	4	4	4	4	3	19
39	4	5	4	4	2	19
40	4	4	4	4	4	20
41	5	5	4	5	4	23
42	5	5	5	4	3	22
43	4	4	4	4	2	18
44	5	4	4	5	4	22
45	4	5	4	4	4	21
46	4	5	5	5	2	21
47	4	4	4	4	2	18
48	5	5	4	3	3	20
49	5	5	5	4	4	23
50	4	4	4	4	2	18
51	4	5	4	3	4	20
52	4	4	3	3	3	17
53	5	5	4	4	4	22
54	5	5	5	3	3	21
55	4	5	5	4	4	22
56	4	5	5	3	3	20
57	4	5	4	4	5	22
58	5	5	4	4	5	23
59	4	5	4	4	3	20
60	4	5	5	3	1	18
61	4	3	5	3	2	17
62	4	5	5	3	3	20
63	4	4	4	4	4	20
64	5	5	5	4	4	23
65	4	5	5	4	2	20
66	4	4	4	4	2	18
67	4	5	4	3	2	18
68	4	5	4	3	5	21
69	5	4	3	3	3	18
70	3	5	3	3	3	17
71	4	5	5	4	1	19
72	4	4	4	3	3	18
73	4	5	5	4	2	20
74	4	5	4	3	4	20

No	15	19	20	21	24	Total
75	5	5	5	4	4	23
76	5	5	4	4	3	21
77	4	5	5	3	3	20
78	5	5	4	3	3	20
79	2	4	4	4	4	18
80	4	5	4	3	3	19
81	4	4	4	4	4	20
82	4	5	5	4	5	23
83	4	5	4	3	3	19
84	4	5	4	4	4	21
85	5	4	4	3	3	19
86	5	4	5	5	4	23
87	5	4	4	4	4	21
88	5	5	4	5	3	22
89	4	4	4	4	4	20
90	4	4	4	4	4	20
91	5	4	5	4	4	22
92	4	5	4	4	5	22
93	4	5	1	4	4	18
94	5	5	5	4	4	23
95	5	5	5	5	5	25
96	4	5	4	2	2	17
97	5	4	4	4	4	21
98	4	4	4	3	4	19
99	5	4	4	3	4	20
100	3	3	3	4	3	16

KEGIATAN PEMBELAJARAN PADA MAJELIS TAKLIM



Proses Pembelajaran (ta'lim) di Majelis Taklim Al Huda
Jeohan Wetan Kradenan Srumbung Magelang



Proses Pembelajaran (taklim) di Majelis Taklim Masjid Al Ikhlas
Karanggondang Kradenan Srumbung Magelang

KEGIATAN TRY OUT ANGKET PENGUMPULAN DATA



KEGIATAN PENGUMPULAN DATA







UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
DIREKTORAT PERPUSTAKAAN

Kampus Terpadu UII Jl. Kaliurang Km. 14,5, Yogyakarta 55584, INDONESIA
Telp: (0274) 898 444 Psw. 2301 - 2324; Fax: (0274) 898 444 Psw. 2091
<http://library.uui.ac.id>; e-mail: perpustakaan@uui.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

No. : 908566194/Perpus/10/Div.PP/ I/ 2018

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Ismanto**
NIK : **861002112**
Jabatan : **Kepala Divisi Pelayanan Pemakai Direktorat Perpustakaan**

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Fauzi Nurhadi
Nomor Mahasiswa : 13913073
Fakultas / Prodi : FIAI / Magister Studi Islam
Judul Karya Ilmiah : Pengaruh Materi Ajar Ustaz Arif Abdurrokhim Terhadap Perilaku Sosial Jamaah Majelis Taklim Didesa Kradenan Kec.Srumbung Kab.Magelang (Studi Pendidikan Profetik Kuntowijoyo)

Karya ilmiah yang bersangkutan di atas telah melalui proses uji deteksi plagiasi menggunakan aplikasi Turnitin dengan hasil **12 (Dua Belas) %**.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 30 Januari 2018

Kepala Divisi Pelayanan Pemakai

Direktorat Perpustakaan



PENGARUH MATERI AJAR
USTAZ ARIF aBDURROKHIM
TERHADAP PERILAKU SOSIAL
JAMAAH MAJELIS TAKLIM
DIDESA KRADENAN
KEC.SRUMBUNG
KAB.MAGELANG (STUDI
PENDIDIKAN PROFETIK

ubmission date: 30-Jan-2018 10:44 AM (UTC+07:00)

ubmission ID: 90856619

le name: THESIS_FULL_TEXT.docx

ord count: 18027

haracter count: 122087

KUNTOWIJOYO)



Fauzi Nurhadi

PENGARUH MATERI AJAR USTAZ ARIF aBDURROKHIM
TERHADAP PERILAKU SOSIAL JAMAAH MAJELIS TAKLIM
DIDESA KRADENAN KEC.SRUMBUNG KAB.MAGELANG (
STUDI PENDIDIKAN PROFETIK KUNTOWIJOYO)

ORIGINALITY REPORT

12%

SIMILARITY INDEX

11%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	sofwatulikhwan.blogspot.com Internet Source	3%
2	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	3%
3	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	2%
4	Submitted to Universitas Negeri Makassar Student Paper	1%
5	www.docstoc.com Internet Source	1%
6	abiquinsa.blogspot.com Internet Source	1%
7	hadidilzaqil.wordpress.com Internet Source	1%
8	Submitted to Universitas Islam Indonesia Student Paper	1%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Fauzi Nurhadi
Tempat/ tanggal Lahir : Magelang, 17 Mei 1976
Nama Ayah : Sarjono, SPd I
Nama Ibu : Warsilah
Jenis Kelamin : Laki – laki
Agama : Islam
Pekerjaan : Penyuluh Agama Islam Fungsional
Alamat Instasi : KUA Kecamatan Mertoyudan, Magelang
Jl.KH Irsyad Sumberrejo Mertoyudan
Alamat Rumah : Karanggondang Kradenan Srumbung
Magelang

B. Riwayat Pendidikan

1. MI Maarif Kradenan : Lulus Tahun 1989
2. MTs N Tempel Sleman : Lulus Tahun 1991
3. MAN Godean Sleman : Lulus Tahun 1994
4. S. 1 BSA IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : Lulus Tahun 2000

C. Riwayat Pekerjaan

1. CPNS : Tahun 2003
2. PNS : Tahun 2004

Magelang, 20 Januari 2018

Yang membuat



Fauzi Nurhadi